



**PERBEDAAN KINERJA KONSELOR
BERSERTIFIKAT PENDIDIK DENGAN KONSELOR
YANG BELUM BERSERTIFIKAT PENDIDIK DALAM
PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING DI SMA NEGERI SE-KOTA TEGAL
TAHUN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Bambang Adi Prasetyo
1301407093

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Semarang pada tanggal, 21 Februari 2013.

Panitia,

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutaryono, M. Pd
NIP. 19570828 198303 1 005

Eko Nusantoro, M.Pd.
NIP. 19600205 199802 1 001

Penguji Utama

Prof. Dr. DYP.Sugiharto, M.Pd.,Kons.
NIP. 19611201 1986011 001

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons
NIP. 19521120 197703 1 002

Drs. Heru Mugiarto, M.Pd.,Kons.
NIP. 19610602 198403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 21 Februari 2013

Bambang Adi Prasetyo
NIM. 1301407093

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Biar dibelakang tetap yang terdepan.
- Hidup jangan sekedar hidup, bekerja jangan sekedar bekerja. Hiduplah dengan kemanusiaanmu dan bekerjalah dengan rasa cintamu karena itu yang mendekatkanmu kepada Surga Allah SWT (BAP)

Persembahan,

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Kedua Orang tuaku yang selalu mendoakan dan telah banyak berjuang untukku demi kelulusanku.*
2. *Kaka dan adiku yang selalu memberikan dukungan.*
3. *Sahabat-sahabatku dan teman-teman mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012.*
4. *Almamaterku*

ABSTRAK

Adi Prasetyo, Bambang. 2013. *Perbedaan Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik Dalam Pelaksanaan Layanan Bk Di Sma N Se-Kota Tegal Tahun 2012/2013.* Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. Dan Pembimbing II: Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons.

Kata kunci : Kinerja Konselor Dalam Pelaksanaan Layanan Bk

Kinerja konselor merupakan hasil dari kerja konselor sebagai tenaga profesional yang memiliki keahlian bidang BK, yang memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya, dan membantu peserta didik mengembangkan dirinya secara optimal. Kinerja konselor bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik dilihat dari sembilan layanan yaitu orientasi, informasi, penempatan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan bk antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik?

Jenis penelitian adalah penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah SMA N se-Kota Tegal yang berjumlah 5 SMA dengan 30 konselor. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan jumlah butir sebanyak 60 butir yang sebelumnya telah diuji cobakan untuk digunakan penelitian. Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif presentase dan uji *t-tes*.

Hasil penelitian konselor bersertifikat pendidik menunjukkan bahwa pada layanan orientasi memperoleh nilai rata-rata 95,91%, informasi 93,51%, penempatan penyaluran 91,35%, penguasaan konten 92,95%, konseling perorangan 87,82%, bkp 91,21%, kkp 92,58%, konsultasi 91,67%, dan mediasi 91,67% semua dengan presentase sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik Hasil penelitian konselor bersertifikat pendidik menunjukkan bahwa pada layanan orientasi memperoleh nilai rata-rata 70,77%, informasi 70,96%, penempatan penyaluran 69,36%, penguasaan konten 68,14%, konseling perorangan 68,14%, bkp 66,81%, kkp 65,76%, konsultasi 67,16%, dan mediasi 67,89% semua berdominan dengan presentase cukup baik. Hasil uji *t-tes* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung 40.139 dan *t* tabel dengan 5% adalah 2,042 jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hasilnya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan. Saran yang diberikan yaitu konselor hendaknya meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang terkait dengan penyelenggaraan pelaksanaan layanan BK di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang

Perbedaan Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri Se-Kota Tegal Tahun 2012/2013

persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan.

Dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi ini penulis banyak menjumpai kendala, namun berkat bantuan dari berbagai pihak kendala-kendala tersebut dapat dilalui. Sehingga pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini dan dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Prof. Dr. H. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd.,Kons, Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs.Heru Mugiarto, M.Pd.,Kons. Dosen pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan masukan, motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim penguji yang telah menguji skripsi dan memberi masukan untuk kesempurnaan skripsi ini
7. Seluruh konselor di SMA Negeri se-Kota Tegal yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Angkatan 2007 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang membangun dari pembaca sekalian demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 21 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| JUDUL | |
| PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTA LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi | 10 |
| BAB 2 LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.2 Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 15 |
| 2.2.1 Kinerja | 15 |
| 2.2.1.1 Pengertian Kinerja | 15 |
| 2.2.1.2 Unsur Kinerja..... | 17 |
| 2.2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja | 17 |
| 2.2.1.4 Upaya Meningkatkan Kinerja..... | 18 |
| 2.2.2 Konselor..... | 20 |
| 2.2.2.1 Pengertian Konselor..... | 20 |
| 2.2.2.3 Tugas-tugas Konselor | 22 |

| | | |
|--|--|----|
| 2.2.3 | Kinerja Konselor | 26 |
| 2.2.3.1 | Faktor-faktor Kinerja Konselor..... | 27 |
| 2.2.4 | Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan BK..... | 31 |
| 2.2.4.1 | Merencanakan Program Satuan Layanan..... | 31 |
| 2.2.4.2 | Melaksanakan Program Satuan Layanan | 32 |
| 2.2.4.3 | Mengevaluasi Program Satuan Layanan..... | 33 |
| 2.2.4.4 | Menganalisis Program Satuan Layanan..... | 33 |
| 2.2.4.5 | Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan BK..... | 34 |
| 2.2.5 | Sertifikasi Dan Sertifikat Pendidik Bagi Konselor | 36 |
| 2.2.5.1 | Pengertian Dan Prosedur Sertifikasi | 36 |
| 2.2.5.2 | Tujuan Sertifikasi..... | 36 |
| 2.2.5.3 | Manfaat Sertifikasi..... | 37 |
| 2.2.5.4 | Prinsip Sertifikasi..... | 37 |
| 2.2.6 | Perbedaan Kinerja Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling | 40 |
| 2.3 | Pelaksanaan Layanan BK | 42 |
| 2.3.1 | Pengertian | 43 |
| 2.3.2 | Tujuan | 43 |
| 2.3.3 | Azas..... | 44 |
| 2.3.4 | Fungsi..... | 46 |
| 2.3.5 | Prinsip | 46 |
| 2.3.6 | Layanan BK | 46 |
| 2.4 | Hubungan Antara Sertifikat Pendidik Bagi Konselor Dengan Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan BK..... | 53 |
| 2.5 | Indikator Penilaian Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bk | 54 |
| 2.6 | Hipotesis | 59 |
| BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 60 |

| | | |
|-----|------------------------------------|----|
| 3.2 | Desain Penelitian | 61 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 62 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel | 66 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data..... | 67 |
| 3.6 | Prosedur Penyusunan Instrumen..... | 70 |
| 3.7 | Validitas dan reliabilitas | 81 |
| 3.8 | Metode Analisis Data..... | 83 |

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|---------|--|-----|
| 4.1 | Hasil Penelitian | 90 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 92 |
| 4.2.1 | Pembahasan Perbedaan Kinerja Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dak Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik Perkomponen | 92 |
| 4.2.1.1 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Orientasi Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 92 |
| 4.2.1.2 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Informasi Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 95 |
| 4.2.1.3 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Penempatan Penyaluran Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik.... | 97 |
| 4.2.1.4 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Penguasaan Konten Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 100 |
| 4.2.1.5 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Konseling Perorangan Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik.... | 102 |

| | | |
|-----------------------------|---|-----|
| 4.2.1.6 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Bimbingan Kelompok Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik.... | 105 |
| 4.2.1.7 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Konseling Kelompok Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik.... | 107 |
| 4.2.1.8 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Konsultasi Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 110 |
| 4.2.1.9 | Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada Layanan Mediasi Antara Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 112 |
| 4.2.2 | Perbedaan Kinerja Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik | 115 |
| 4.2.3 | Pembahasan Perbedaan Kinerja Konselor Yang Telah Bersertifikat Pendidik Dan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik Secara Keseluruhan | 118 |
| 4.3 | Keterbatasan Penelitian | 124 |
| BAB 5 PENUTUP | | |
| 5.1 | Simpulan | 125 |
| 5.2 | Saran | 126 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 127 |
| LAMPIRAN | | 130 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|---|---------|
| 3.1 | Tabel Populasi dan Sampel Penelitian | 67 |
| 3.2 | Kisi-Kisi Instrumen | 72 |
| 3.3 | Penskoran kategori jawaban | 80 |
| 3.4 | Kategori Deskriptif Presentase | 86 |
| 4.1 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Orientasi | 94 |
| 4.2 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Informasi | 96 |
| 4.3 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Penempatan Penyaluran | 99 |
| 4.4 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten | 102 |
| 4.5 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Konseling perorangan | 104 |
| 4.6 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok | 106 |
| 4.7 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok | 109 |
| 4.8 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Konsultasi | 111 |
| 4.9 | Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Layanan Mediasi | 114 |
| 4.10 | Presentase rata-rata Kinerja Konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan BK | 119 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|---|---------|
| 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Orientasi | 94 |
| 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Informasi | 97 |
| 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Penempatan Penyaluran | 99 |
| 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Penguasaan Konten .. | 102 |
| 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Konseling Perorangan | 104 |
| 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Bimbingan Kelompok | 107 |
| 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Konseling Kelompok | 109 |
| 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Konsultasi..... | 112 |
| 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan Mediasi | 114 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Peta problematika skripsi | 58 |
| 3.1 Bagan Kerangka Berpikir | 64 |
| 3.2 Bagan Prosedur Penyusunan Instrumen | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kisi-Kisi Instrumen Try Out | 131 |
| 2. Angket Try Out | 141 |
| 3. Perhitungan Validitas Try Out | 148 |
| 4. Perhitungan Reabilitas Try Out | 150 |
| 5. Item Angket yang Diperbaiki | 152 |
| 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 152 |
| 7. Angket Penelitian | 164 |
| 8. Perhitungan Validitas | 171 |
| 9. Perhitungan Reabilitas | 173 |
| 10. Perhitungan Uji Normalitas | 175 |
| 11. Perhitungan Uji Homogenitas | 182 |
| 12. Perhitungan Hasil Analisis Try Out | 186 |
| 13. Perhitungan Data Hasil Analisis Penelitian | 189 |
| 14. Hasil Analisis Penelitian Secara Keseluruhan | 192 |
| 15. Analisis Deskriptif Presentase Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik .. | 195 |
| 16. Analisis Deskriptif Presentase Kinerja Konselor Belum Bersertifikat | 201 |
| 17. Analisis Deskriptif Presentase Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik Pelayanan BK | 211 |
| 18. Analisis Deskriptif Presentase Kinerja Konselor Belum Bersertifikat Pelayanan BK | 218 |
| 19. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah | |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan Bimbingan dan Konseling dalam kerangka pendidikan merupakan salah satu bidang dalam proses pendidikan disamping bidang kurikulum dan pengajaran serta bidang administrasi dan supervisi. Sebagai salah satu bidang dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, Bimbingan dan Konseling merupakan wujud sadar dari pemerintah untuk membantu mencapai tujuan dari pendidikan yaitu perkembangan kepribadian yang optimal dari setiap peserta didik. Bimbingan dan Konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layaknya dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya pendidikan di sekolah tidak cukup hanya mengandalkan pada pelayanan yang bersifat intruksional yaitu melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), namun juga harus disertai dengan pendekatan pendekatan lainnya. Dalam hal ini, Bimbingan dan Konseling yang merupakan salah satu pendekatan pendidikan yang bersifat interpersonal yang dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain

yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan

Konselor adalah seorang professional karenanya layanan Bimbingan dan Konseling diatur dan didasarkan dalam kode etik. Konselor sekolah sebagai pendidik senantiasa harus meningkatkan kinerja mereka di sekolah untuk mengembangkan tujuan sekolah yaitu pengembangan kepribadian yang optimal dari setiap peserta didik. Dalam melakukan tugasnya, seorang konselor sekolah dituntut untuk bekerja secara professional dalam membimbing maupun dalam memberikan layanan kepada peserta didik.

Salah satu pengaruh kesuksesan dalam perkembangan kepribadian yang optimal dari setiap peserta didik yaitu adanya ketercapaian kinerja Konselor yang baik dan memenuhi profesionalitas guru. Untuk dapat mencapai kinerja Konselor yang baik, Konselor harus melaksanakan tugasnya dengan baik pula. Tugas Konselor adalah membantu siswa agar lebih optimal dalam segala bidang. Kinerja Konselor merupakan proses perilaku kerja Konselor sehingga menghasilkan sesuatu yang menjadi tujuan pekerjaan profesinya. Tugas Konselor adalah mengenal siswa dengan berbagai karakteristiknya dan pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan melalui layanan Bimbingan dan Konseling dengan format perorangan, kelompok, maupun klasikal.

Kinerja Konselor dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yaitu proses perilaku kerja Konselor dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang meliputi misalnya layanan informasi, layanan orientasi, layanan

penguasaan konten, dan juga layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Kinerja konselor dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling sangat berpengaruh untuk pembentukan kepribadian peserta didik dan membantu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam perkembangan dirinya untuk mencapai optimal. Apabila kinerja Konselor baik dan sesuai dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling maka akan baik pula peserta didik dalam memahami layanan Bimbingan dan Konseling dan menempatkan layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Sedangkan apabila Konselor dalam kinerjanya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling tidak sesuai dengan prosedur layanan Bimbingan dan Konseling yang telah ditetapkan pendidikan Bimbingan dan Konseling maka akan terjadi ketidak sesuaian fungsi dari layanan tersebut.

Idealnya Konselor sekolah juga memperhatikan kinerja Konselor yang baik. Kinerja Konselor mencakup empat komponen. Pertama Konselor harus membuat perencanaan kegiatan yang berupa program bimbingan mulai dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. Kedua, Konselor mengorganisasikan berbagai unsur dan sarana yang akan dilibatkan dalam kegiatan layanan yang telah direncanakan dalam program sebelumnya. Ketiga, Konselor melaksanakan konseling dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung sesuai dengan masing masing kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan. Ketiga, Konselor melaksanakan konseling dengan berbagai jenis

layanan dan kegiatan pendukung sesuai dengan masing masing kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan. Kinerja Konselor dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang dimaksud yaitu kesesuaian pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi sesuai dengan prosedur pelaksanaannya di sekolah.

Layanan Bimbingan dan Konseling diharapkan membantu peserta didik dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik; tidak hanya untuk peserta didik yang bermasalah tetapi untuk seluruh peserta didik. Layanan Bimbingan dan Konseling tidak terbatas pada peserta didik tertentu atau yang . Kegiatan bimbingan dan konseling disekolah tidak terlepas dari layanan-layanan yang ada, layanan tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi. Maka terselenggaranya kinerja konselor yang baik dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling disekolah akan sangat membantu siswa untuk potensi potensi yang ada pada diri masing-masing siswa, sehingga individu dapat mengetahui apa apa yang menjadi potensi didalam dirinya baik dari sisi akademis maupun dari sisi non akademis.

Untuk memnciptakan kualitas pendidikan yang seperti dijelaskan uraian di atas maka pemerintah merujuk pada ketentuan Pasal 42 ayat [1] UU Sisdiknas, menuntut bahwa guru dan dosen wajib memiliki sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pengertian sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Tujuan sertifikasi guru secara umum yaitu menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain itu t ujuan yang utama untuk dapat menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi guru. Tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan yang dimaksud. Dengan menyadari hal ini maka guru tidak akan mencari jalan lain guna memperoleh sertifikat profesi kecuali mempersiapkan diri dengan belajar yang benar untuk menghadapi sertifikasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka sertifikasi akan membawa dampak positif, yaitu meningkatnya kualitas guru. Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa, baik Guru mapel maupun Guru pembimbing atau Konselor sekolah yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam kinerjanya bisa dikatakan baik. Karena telah mengikuti kegiatan sertifikasi guru. Berdasarkan pengamatan di lapangan secara umum yang terjadi di beberapa sekolah di Kota Tegal, mmelalui wawancara dengan konselor, kepala sekolah dan guru di beberapa sekolah adanya

pandangan dan persepsi oleh kepala sekolah dan guru bahwa kinerja antara konselor yang telah memperoleh sertifikat pendidik secara teori itu lebih baik dari konselor yang belum memperoleh sertifikat pendidik. Karena memperoleh sertifikasi itu tidak mudah, harus melalui tes maupun PLPG. Tetapi ada juga kepala sekolah dan guru yang memandang bahwa konselor yang belum memperoleh sertifikat pendidik itu lebih baik kinerjanya, dan memandang konselor yang telah mendapatkan sertifikat pendidik malah jauh kurang baik kinerjanya karena merasa kelayakan hidupnya sebagai seorang guru telah dipenuhi.

Melalui observasi, wawancara dan pengamatan dengan konselor di SMA N Se-Kota Tegal. Contoh nyata yang dijumpai adalah terdapat seorang konselor yang telah tersertifikasi di SMA S yang tidak melaksanakan analisis kebutuhan siswa dengan benar sebagai dasar penyusunan program, bahkan yang bersangkutan merasa asing mendengar nama-nama instrument yang digunakan untuk need asesment tsb. Atau konselor berserifikat bukan memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan baik tapi memberikan kemarahan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Hal tersebut tentu saja dapat menimbulkan keraguan dari pihak lain tentang kinerja konselor, sehingga tidak heran banyak guru yang menganggap remeh tugas konselor. Karena banyak konselor di sekolah yang tugasnya hanya duduk santai di ruang bimbingan dan konseling saja tanpa melaksanakan tugasnya dengan baik.

Fenomena lain di sekolah D dalam pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling salah satunya dalam pelaksanaan konseling individu ternyata masih

terkesan belum sesuai dan terlampaui jauh dengan pemahaman teori yang di dapatkan konselor dalam pendidikan. Seorang konselor bersertifikat pendidik memanggil siswanya untuk diberikan layanan konseling individu namun ternyata bukan untuk diberi layanan konseling individu melainkan diinterogasi dan dinasehati mengenai perlakuan siswa yang dilakukan. Adalagi konselor bersertifikat pendidik selalu mengurus dengan siswa yang sering terlambat, membolos, berkelahi, bahkan kadang sampai menghukumnya.

Berbeda dengan konselor yang telah bersertifikat pendidik, hal yang terjadi di sekolah B terdapat konselor yang belum bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Konselor yang belum tersertifikasi/ bersertifikat pendidik lebih memahami dalam pelaksanaan konseling individu dan mengerti mengenai azas kerahasiaan konseli/ peserta didik. Berbeda dengan konselor yang telah tersertifikasi, bukanya menjaga masalah konseli dalam pelaksanaan konseling individu malah menceritakan dengan guru- guru lain.

Dari uraian tersebut mengenai perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, sebagai calon konselor ingin

Perbedaan Kinerja Konselor
Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik
Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri se-Kota
Tegal Tahun 2012/2013

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah bahwa suatu keadaan yang dianggap sebagai indikator dari suatu persoalan, maka persoalan pokok yang ingin diteliti konselor bersertifikat pendidik dengan

Dari rumusan masalah pokok kemudian dijabarkan menjadi tiga rumusan masalah, antara lain:

- 1.2.1 Bagaimana kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik?
- 1.2.2 Bagaimana kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik?
- 1.2.3 Apakah ada perbedaan kinerja dan mana yang lebih baik antara konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik terhadap kinerja konselor dalam memberikan layanan bimbingan konseling?

1.3 Tujuan Penelitian

Memperhatikan permasalahan yang dimunculkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai:

- 1.3.1 Kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam memberikan layanan bimbingan konseling di SMA Negeri se-Kota Tegal.
- 1.3.2 Kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam memberikan layanan bimbingan konseling di SMA Negeri se-Kota Tegal.
- 1.3.3 Perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA Negeri se-Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah bimbingan dan konseling serta dapat meningkatkan kinerja konselor sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh konselor sekolah untuk meningkatkan kinerja konselor baik konselor yang telah bersertifikat pendidik maupun konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.

1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan peningkatan mutu guru dalam kinerjanya.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan skripsi yang bertujuan untuk memudahkan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari tiga pokok yaitu meliputi :

1.5.1 Bagian awal skripsi

Bagian ini berisi tentang Halaman Judul, Abstrak, Halaman Pengesahan, Halaman Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar lampiran.

1.5.2 Bagian isi skripsi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran secara global seluruh isi skripsi. Pada pendahuluan dikemukakan tentang alasan pemilihan judul, permasalahan, penegasan istilah atau batasan operasional tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini terdapat kajian pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi judul skripsi, serta keterangan yang merupakan landasan teoritis terdiri dari : pengertian kinerja konselor, pengertian sertifikat pendidik bagi konselor, perbedaan kinerja konselor bersertifikat pendidik dengan konselor

yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dan pengertian layanan bimbingan dan konseling.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian antara lain meliputi : pengertian metodologi penelitian. Metode penentuan obyek penelitian terdiri dari : Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data Kuesioner.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian, penyajian data, analisis data dan interpretasi data, pembahasan, hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini penulis memberikan interpretasi atau simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.

1.5.3 Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini terdapat daftar pustaka dari lampiran-lampiran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan pokok bahasan sebagai berikut: 1) Penelitian Terdahulu, 2) Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik; a) Pengertian Kinerja, b) Pengertian Konselor, c) pengertian kinerja konselor, d) Kinerja Konselor Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling, e) Sertifikasi Dan Sertifikat Pendidik Bagi Konselor, f)) Perbedaan Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bk Antara Konselor Yang Telah Berserertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Sertifikat Pendidik, 3) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling, 4) Hubungan Antara Sertifikasi Pendidik Bagi Konselor Dengan Kinerja Konselor Dalam Pelaksanakan Layanan Bimbingan Dan Konseling, 5) Indikator Penilaian Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bk, 6) Hipotesis.

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan tujuan mendapatkan hasil tertentu yang dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat membantu peneliti lain untuk menghemat tenaga dan waktu dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan. Beberapa penelitian yang dapat dikaitkan dengan perbedaan kinerja konselor yang bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bk yang telah di publikasikan antara lain:

2.1.1 Anggreani, dewi. 2006. Perbedaan Unjuk Kerja Guru Pembimbing SMP Ditelaah Dari Latar Belakang Kependidikannya Studi Tentang Perbedaan Unjuk Kerja Guru Pembimbing SMP di gugus 02 bandung barat utara (BBU) padalarang tahun 2006. Perwujudan kinerja guru pembimbing dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari guru pembimbing seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, sikap serta komitmen terhadap profesi, dan faktor dari luar seperti sikap, harapan serta dukungan kepala sekolah dan guru terhadap kegiatan bimbingan, dan sikap siswa terhadap bimbingan dan guru pembimbing. Fungsi dan unjuk kerja konselor di sekolah, akan tampak pada kesanggupannya untuk melakukan pelbagai aktivitas yang terlingkup dalam tugas-tugasnya. Pelbagai aktivitas yang dimaksud seyogyanya menjadi identitas profesional pembeda, dibandingkan dengan tenaga kependidikan lainnya. Aktivitas layanan konselor sekolah berkaitan dengan fungsi konselor, Wrenn mendefinisikan fungsi sebagai aktivitas yang ditunjukkan untuk suatu peran atau rincian perbuatan dalam menjalankan posisi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan metode penelitiannya adalah metode deskriptif hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja guru pembimbing SMP di gugus 02 Bandung Barat Utara Padalarang berada pada katagori sedang, hasil perhitungan membuktikan bahwa latar belakang pendidik guru pembimbing memberi pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% terhadap aktivitas layanan yang dilakukannya. Maka dengan demikian dalam area profesionalisme

yang didalamnya terdapat pemahaman tugas yang diharapkan dalam katagori yang tinggi sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidiknya di Perguruan Tinggi.

2.1.2 Taufik. 1996. Pemahaman Guru Pembimbing Tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling Serta Kebutuhan Meningkatkan Kemampuan Untuk Melaksanakannya: Studi Deskriptif-Analitik Dalam Rangka Pengembangan Program Peningkatan Kemampuan Guru Pembimbing Di SMU Kodya Bukittinggi Dan Kabupaten Agam Sumatra Barat. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa guru pembimbing tentang layanan, orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan dan konseling kelompok berada dalam katagori sedang yang berarti belum begitu memahami secara baik dan benar, khususnya dari segi mempersiapkan dan melakukan kegiatan-kegiatan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dilihat dari latar belakang guru pembimbing, temuan peneliti menunjukkan adanya perbedaan yang berarti antara taraf pemahaman guru pembimbing berpendidikan BP dan non-BP tentang layanan informasi, pembelajaran, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok. Temuan lain menunjukkan adanya sejumlah keterbatasan pemahaman guru pembimbing non-BP tentang kegiatan-kegiatan dari ketujuh jenis layanan bimbingan dan konseling.

2.1.3 Purwati, Ratna. 2009. Tingkat Profesionalitas Dan Sertifikasi Guru SMP Negeri Di Kabupaten Batang. Penelitian tersebut menggunakan sepuluh indikator profesionalitas guru terdapat enam indikator yang dapat dikatakan baik yaitu meliputi kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dari atasan dan pengawas,

pengalaman menjadi pengurus organisasi. Sedangkan indikator yang dikatakan kurang baik yaitu prestasi akademik, karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum karya ilmiah, penghargaan yang relevan dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif persentase.

2.2 Kinerja Konselor Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Bersertifikat Pendidik

2.2.1 Kinerja

2.2.1.1 Pengertian Kinerja

kinerja

prestasi yang diperlukan, kemampuan kerja (Depdiknas 2002:570). Mangkunegara (2004:67), memberi pengertian tentang kinerja yaitu hasil karya secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Keith Davis yang dikutip Mangkunegara (2004:67) menyatakan kinerja merupakan gabungan antara kemampuan dan motivasi.

kinerja

performance

penampilan atau pertunjukan. Kirkpatrick dan Nixon dalam Sagala (2006:179) mengartikan kinerja sebagai ukuran kesuksesan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan) sebelumnya.

Beberapa pengertian kinerja dikemukakan Rivai dalam Sagala (2006:180) adalah sebagai berikut: (a) kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan yang diminta, (b) kinerja merupakan salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja, (c) kinerja merupakan suatu fungsi motivasi dan kemampuan menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Menurut Sagala (2006:180), pengertian dari kinerja adalah manifestasi hasil karya yang dicapai oleh suatu institusi. Lain menurut Mathis dan John Jackson (2002:

inerja pada dasarnya adalah ada yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk: kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja memiliki makna sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bisa diartikan juga sebagai daya kemampuan untuk bekerja. Kinerja seseorang tidak dapat diukur secara langsung yaitu hasil yang dicapai tapi juga harus dilihat dari indikator sebagai hasil dari pekerjaan yang bisa dijadikan sebagai ukuran tinggi rendahnya kinerja seseorang tersebut.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini kinerja yang dimaksud adalah kinerja konselor yaitu suatu hasil kerja konselor dalam melakukan tugasnya

dalam waktu periode tertentu dengan dipertanggungjawabkan dengan pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan kepala sekolah.

2.2.1.2 Unsur Kinerja

Berdasarkan pengertian di atas kinerja mengandung 3 (tiga) unsur.

- 1) Unsur waktu, dalam hasil-hasil yang dicapai oleh usaha-usaha tertentu, dinilai dalam satu putaran waktu atau sering disebut periode. Ukuran periode dapat menggunakan satuan jam, hari, bulan, maupun tahun.
- 2) Unsur hasil, dalam arti hasil-hasil tersebut merupakan hasil rata-rata pada akhir periode tersebut. Hal ini tidak berarti mutlak setengah periode harus memberikan hasil setengah dari keseluruhan.
- 3) Unsur metode, dalam arti seorang pegawai harus menguasai betul dan bersedia mengikuti pedoman yang telah ditentukan, yaitu metode kerja yang efektif dan efisien, ditambah pula dalam bekerjanya pegawai tersebut harus bekerja dengan penuh gairah dan tekun serta bukan berarti harus bekerja berlebihan.

2.2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Tiffin dan McCormick (1975:79) menyatakan ada 2 (dua) macam faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, yaitu: faktor Individual dan faktor situasional.

Faktor individual yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, unsur, jenis kelamin,

pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budaya dan variabel-variabel personal lainnya.

Faktor situasional yaitu faktor sosial dan organisasi yang meliputi: kebijaksanaan organisasi, jenis pelatihan dan pengawasan, sistem upah dan lingkungan sosial.

2.2.1.4 Upaya meningkatkan kinerja

Mulyasa (2004:141) menyatakan bahwa ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja, antara lain:

a. Pembinaan disiplin para tenaga kependidikan:

(1) Rasa hormat terhadap kewenangan (*respect for authority*), (2) Upaya untuk menanamkan kerjasama (*co-operative effort*), (3) Kebutuhan untuk berorganisasi (*the need for organization*), (4) Rasa hormat terhadap orang lain (*respect for others*)

b. Pemberian motivasi

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang datang dari luar maupun dari dalam organisasi tersebut. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan factor yang cukup dominan dan menggerakkan faktor-faktor lain kearah efektivitas kerja. Para tenaga kependidikan akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

c. Penghargaan

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga

kependidikan dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif.

d. Persepsi

Persepsi yang baik akan menumbuhkan iklim kerja yang kondusif sekaligus akan meningkatkan produktifitas kerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja, upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang antara lain mulai dengan dalam diri sendiri yaitu dengan membina kedisiplinan, meningkatkan motivasi, mempunyai target dalam bekerja, seleksi tujuan, dan persepsi yang baik dalam bekerja. Serta pada organisasi yaitu dapat seleksi tujuan, spesifikasi hasil yang diharapkan, dapat komunikasi yang jelas, alokasi tanggung jawab.

2.2.2 Konselor

2.2.2.1 Pengertian Konselor

Kata konselor menegaskan petugas pelaksana pelayanan konseling. Sebutan pelaksana layanan ini telah berkembang, yaitu dari tenaga penyuluh, tenaga BP, guru BP/BK, guru pembimbing dan sekarang menjadi konselor. Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang konselor jika berlatar belakang pendidikan minimal sarjana strata 1 (S1) dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), Bimbingan dan Konseling (BK) atau Bimbingan Penyuluhan (BP) (<http://wikipedia.org>).

kewenangan dan mandate secara professional untuk melaksanakan kegiatan sekolah adalah seorang tenaga professional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada

Dari beberapa pengertian konselor yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konselor adalah seseorang yang mempelajari konseling dan secara professional dapat melaksanakan pelayanan konseling dengan berlatar belakang pendidikan minimal S1 Jurusan BK.

2.2.2.2 Kualitas Pribadi & Ketrampilan Konselor

Pelayanan bimbingan dan konseling diminati oleh orang yang menghendaki kondisi hidup yang membahagiakan. Pelayanan ini dikatakan professional apabila dilakukan oleh seorang konselor yang berkualitas.

Kualitas seorang konselor salah satunya dapat dinilai dari pribadinya. Kualitas pribadi konselor adalah kriteria yang menyangkut segala aspek kepribadian yang sangat penting dan menentukan keefektifan konselor jika dibandingkan dengan pendidikan yang diperoleh.

Belkin

kepribadian konselor yaitu 1.) mengenal diri sendiri (*knowing one self*) 2.) memahami orang lain (*understanding other*) 3.) kemampuan berkomunikasi dengan orang lain (*relating to other*). Mengenal diri sendiri berarti konselor menyadari keunikan diri sendiri, mengetahui kelemahan dan kelebihan, dan usaha apa yang dilakukan agar dia dapat berhasil. Memahami orang lain menuntut keterbukaan hati dan kebebasan dari cara berfikir kaku dari konselor. Untuk kemampuan berkomunikasi dengan orang lain mengharuskan seorang konselor dapat memahami dan menghargai orang lain. Dengan demikian untuk dapat menjadi seorang konselor yang baik dan banyak diminati oleh klien perlu adanya suatu kepribadian yang baik pula. Selain itu pemahaman terhadap diri sendiri perlu dilakukan sebelum memahami orang lain.

Pada keterangan diatas dikatakan bahwa kepribadian adalah salah satu hal atau komponen yang perlu dimiliki oleh konselor untuk menjadikan dirinya sebagai seorang konselor yang profesional, namun selain hal tersebut ada pula hal lain yang perlu diperhatikan yaitu sikap dan ketrampilan.

Sikap tidak dapat dilihat bentuknya secara langsung, sedangkan ketrampilan dapat tampak wujudnya dalam perbuatan seseorang. Menurut

Mappiare (2004: 98-

berikut : (a) penerimaan, yaitu penerimaan konselor terhadap keunikan pribadi orang lain, (b) pemahaman, yaitu kesadaran konselor untuk memahami tingkah laku, pikiran, dan perasaan orang lain, dan (c) kesejatian dan keterbukaan, yaitu keselarasan antara pikiran dengan apa yang diucapkan, konselor juga harus jujur dengan semua hal yang menyangkut hubungan konselor dengan kliennya.

Ketrampilan konselor meliputi kompetensi intelektual, kelincahan karsa / cipta, dan pengembangan keakraban. Diuraikan sebagai berikut: (a) kompetensi intelektual, ketrampilan komunikasi yang baik oleh konselor dapat membantu proses wawancara atau interview, (b) kelincahan karsa / cipta, yaitu konselor tidak kaku, tanggap terhadap perubahan perubahan sikap, persepsi dan ekspektasi, dan (c) pengembangan keakraban, yaitu konselor bertanggungjawab menciptakan, memantapkan dan melanggengkan suasana akrab agar tercipta hubungan keterbukaan.

2.2.2.3 Tugas Tugas Konselor

Menurut depdiknas, tugas konselor dibedakan menjadi 2 yaitu koordinator bimbingan dan konseling dan konselor.

1. Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Koordinator bimbingan dan konseling bertugas mengkoordinasikan para konselor dalam : (a) memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada segenap warga sekolah (siswa, guru dan personil sekolah

lainnya), orang tua siswa dan masyarakat; (b) menyusun program kegiatan bimbingan dan konseling (program satuan layanan dan kegiatan pendukung, program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan); (c) melaksanakan program bimbingan dan konseling; (d) mengadministrasikan program kegiatan bimbingan dan konseling; (e) menilai hasil pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan konseling; (f) menganalisis hasil penilaian pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling; (g) memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penilaian kegiatan bimbingan dan konseling.

Tugas kedua adalah mengusulkan kepada kepala sekolah dan mengusulkan bagi terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana alat dan perlengkapan pelayanan bimbingan dan konseling. Lalu, mempertanggung jawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah. Tugas yang terakhir adalah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepemimpinan oleh pengawas sekolah bidang bimbingan dan konseling.

2. *Konselor (Guru Pembimbing)*

Sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli, konselor memiliki tugas sebagai berikut: (a) memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling; (b) merencanakan program bimbingan dan konseling yang dikemas dalam program harian, mingguan, bulanan, semesteran hingga tahunan; (c) melaksanakan segenap program satuan layanan bimbingan dan konseling; (d) melaksanakan segenap program satuan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling; (e) menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling; (f) menganalisis hasil

penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling; (g) melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling; (h) mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling; (i) mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada koordinator bimbingan dan konseling serta kepala sekolah; (j) mempersiapkan diri, menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh pengawas sekolah bidang bimbingan dan konseling (DepDikNas, 2003:30).

Tugas konselor yang telah dijelaskan diatas yaitu sebagai koordinator bimbingan dan konselor dan sebagai konselor memiliki hubungan yang sangat erat, yakni selain sebagai pelaksana utama dari kegiatan Bimbingan dan Konseling serta tenaga ahli, juga bertugas mengkoordinasi para konselor dalam melaksanakan tugas. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik maka diperlukan komunikasi yang baik antara koordinator dengan pelaksana utama atau tenaga ahli.

Sama dengan Depdiknas, Nurihsan juga mengemukakan tugas konselor yang dibedakan menjadi dua pula. Menurut Nurihsan dan Sudianto (2005: 32) tugas konselor dibedakan menjadi 2:

- (a) Tugas koordinator konselor, yaitu : Memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling; Melaksanakan program, mengadministrasikan program; Menilai program; Mengadakan tindak lanjut; Membuat usulan kepada kepala sekolah dan mengusahakan

terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana, dan yang terakhir; Mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan kepada kepala sekolah.

- (b) Tugas konselor, yaitu memasyarakatkan kegiatan bimbingan; Merencanakan program bimbingan; Melaksanakan persiapan kegiatan bimbingan; Melaksanakan bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawabnya kurang mencukupi dibandingkan dengan jumlah yang ada dan seorang konselor dapat menangani lebih dari 50 orang siswa. Dengan menangani 150 siswa secara intensif dan menyeluruh, berarti konselor telah menjalankan tugas wajib seorang guru, yaitu setara dengan 18 jam pelajaran seminggu diantaranya; melaksanakan kegiatan penunjang bimbingan; menilai proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan; menganalisis hasil penilaian; melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian; mengadministrasikan kegiatan bimbingan; mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator konselor.

Kaitannya dalam penelitian ini adalah seorang konselor merupakan tenaga ahli yang menjalankan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, dengan demikian perlu adanya pemahaman tentang tugas tugas yang nantinya dihadapi dilapangan. Ketika seorang konselor dilapangan telah mengerti peran serta tugas yang harus dilaksanakan, maka hal hal yang telah menjadi tugasnya dapat terselasaikan dengan baik.

2.2.3 Kinerja Konselor

Agar konselor dapat melaksanakan tugas pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik dan optimal maka mereka perlu diberikan pemahaman, perluasan dan pendalaman tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan kinerjanya. Suatu penilaian kinerja secara umum didasarkan pada sifat-sifat dan karakteristik dari macam pekerjaan dan orangnya. Yusuf dan Nurihsan (2005:35) menyebutkan bahwa:

konsep-konsep ilmu bimbingan dan konseling, serta ilmu bantu lainnya; (b) memahami karakteristik pribadi siswa, khususnya tugas-tugas perkembangan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; (c) mensosialisasikan (memasyarakatkan) program layanan bimbingan dan konseling; (d) Merumuskan perencanaan program layanan bimbingan dan konseling; (e) melaksanakan program layanan bimbingan, yaitu: layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan layanan dukungan sistem; Dalam hal ini, guru pembimbing (konselor) dituntut untuk memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam melaksanakan layanan-layanan orientasi, informasi, bimbingan kelompok, konseling individu maupun kelompok, penguasaan konten, dan penempatan penyaluran; (f) mengevaluasi program hasil (perubahan sikap dan perilaku siswa, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karir); (g) menindak lanjuti (follow up) hasil evaluasi. Kegiatan tindak lanjut ini mungkin bisa berberbentuk: usaha perbaikan penyempurnaan program, peningkatan kualitas layanan, penambahan fasilitas, dan penyampaian hasil evaluasi kepada pihak terkait di sekolah; (h) menjadi konsultan bagi guru dan orangtua siswa. Sebagai konsultan konselor berperan untuk menolong mereka, melalui pemberian informasi, konsultasi, atau dialog mengenai hal ihwal siswa. Dengan kegiatan ini, guru dan orangtua diharapkan dapat membantu siswa dalam rangka mengembangkandirinya secara optimal. Konsultasi dengan guru dapat mnyangkut: motivasi belajar siswa, perilaku siswa, kebiasaan belajar siswa dan pengelolaan kelas; (i) bekerjasama dengan pihak-pihak terkait; (j) Mengadministrasikan program layanan bimbingan; (k) Menampilkan pribadi secara matang, baik menyangkut aspek emosional, sosial, maupun moral-spiritual; (l) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa mengembangkan model layanan bimbingan, seiring dengan kebutuhan dan masalah siswa, serta perkembangan masyarakat; (m) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya kepada kepala sekolah.

Dalam penelitian yang akan dilakukan memfokuskan kinerja konselor dalam tahapan pelaksanaan layanan BK meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.

2.2.3.1 Faktor-Faktor Kinerja Konselor

Dengan adanya pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konselor yaitu sebagai berikut,

1. Faktor internal

Faktor yg lebih menitik beratkan pada potensi / kemampuan yg ada di dalam diri konselor. Faktor ini meliputi,

(a) Kepribadian dan dedikasi

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu. Dengan kata lain baik tindakannya citra seseorang ditentukan oleh kepribadianya. Lebih lanjut zakiyah drajat dalam

karena kepribadian inilah yang akan menentukan apakah seseorang konselor akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya ataukah akan merusak bagi hari depan peserta didiknya. Hal ini menjadi sangat penting karena wilayah kerja konselor berada di dalam kawasan untuk mengembangkan diri peserta didik secara optimal.

(b) Pengembangan profesi

Pengembangan profesi konselor merupakan hal terpenting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan terhadap profesi konselor. Pengembangan profesionalitas konselor menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan / kemampuan dalam menyelenggarakan layanan-layanan di dalam bk secara optimal.

(c) Kemampuan memberikan layanan

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, konselor memerlukan kemampuan. Penguasaan seperangkat kompetensi yg meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional merupakan unsur yang dikolaborasikan dalam bentuk satu kesatuan yg utuh dan membentuk struktur kemampuan yang harus dimiliki seorang konselor, sebab kompetensi merupakan seperangkat kemampuan konselor untuk mendukung penyelenggaraan layanan-layanan bk secara optimal.

Untuk itu kemampuan konselor dalam memberikan layanan secara optimal menjadi sangat penting, tanpa kemampuan untuk menyelenggarakan layanan dengan baik maka akan berdampak pada kurang begitu diminatinya layanan-layanan dalam bk peserta didik atau layanan-layanan dalam bk dianggap tidak begitu penting oleh siswa. Tersebut mengakibatkan kinerja konselor menjadi kurang begitu optimal.

(d) Kedisiplinan

Menurut muhlisin dalam [www.,uhils.files.wordpress.com](http://www.uhils.files.wordpress.com) (2009), disiplin

ang disiplin

dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya akan memperlancar pekerjaan konselor itu sendiri dan memberikan perubahan dalam kinerja konselor ke arah yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi ini bukan saja berpengaruh pada pribadi konselor itu sendiri dan tugasnya tetapi juga akan berimbas pada komponen lain sebagai suatu cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

2. Faktor eksternal

(a) Antar hubungan dan komunikasi

Komunikasi digunakan untuk memahami dan menukarkan pesan verbal antara pengirim informasi dengan penerima informasi untuk mengubah tingkah laku. Komunikasi inilah yang digunakan konselor yang digunakan dalam proses pemberi layanan, karena semua layanan dalam BK tidak lepas dari komunikasi. Hubungan dan komunikasi yang baik antara konselor dengan kepala sekolah, dengan sesama konselor, maupun dengan peserta didik akan mendukung bagi kelancaran kinerja konselor dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.

(b) Hubungan dengan masyarakat

Kemampuan konselor membawa diri baik ditengah masyarakat dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap konselor. Konselor harus bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, responsif dan komunikatif terhadap masyarakat, toleransi dan menghargai pendapat mereka. Apabila konselor menunjukkan kinerja yang tidak baik

disuatu sekolah maka masyarakat tidak akan memberikan respon positif bagi kelangsungan sekolah tersebut, sebaliknya apabila kinerja yang ditunjukkan baik maka masyarakat akan berpartisipasi aktif dalam membantu mensukseskan layanan yang diberikan konselor.

(c) Kesejahteraan

Menurut Mulyasa dalam www.muhsis.files.wordpress.com (2009),

cam kebutuhan macam kebutuhan manusia, akan menimbulkan kepuasan dalam melaksanakan kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja konselor didalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kerjanya.

(d) Iklim kerja

Iklim sekolah memegang peran penting sebab iklim itu menunjukkan suasana kehidupan pergaulan disekolah itu. Iklim itu menggambarkan kebudayaan, tradisi-tradisi, dan cara bertindak personalia yang ada di sekolah itu, khususnya kalangan guru-guru. Iklim kerja yang negatif tentu akan menurunkan produktivitas kerja konselor sedangkan iklim kerja yang positif akan meningkatkan kinerja konselor dikarenakan iklim positif menampilkan aktivitas-aktivitas berjalan dengan harmonis dan dalam digunakan untuk menunjukan pembagian kerja yang dianggap tepat bagi laki-laki dan perempuan.

2.2.4 Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling

Kinerja konselor merupakan hasil kerja konselor sebagai tenaga profesional yang memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang bk, yang memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan pelayanan kepada para peserta didik sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, dalam kaitannya untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya secara optimal. Dalam skripsi ini memfokuskan terhadap kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan-layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan sembilan layanann antara lain, layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.

Terkait dengan tahapan penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Umum, Prayitno membaginya menjadi lima tahapan yaitu: (1) tahapan pertama: merencanakan program, (2) tahap kedua: melaksanakan program, (3) tahap ketiga: evaluasi pelaksanaan program, (4) tahap keempat: analisis hasil pelaksanaan program, (5) tahap kelima: tindak lanjut pelaksanaan program (Prayitno, 1997:129). Penjabaran dari kelima tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

2.2.4.1 Merencanakan Program Satuan Layanan

Dalam merencanakan suatu program satuan layanan hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Menetapkan materi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan atau permasalahan siswa yang akan dikenai layanan.
- b) Menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai.
- c) Menetapkan sasaran kegiatan, yaitu siswa asuh yang akan dikenai kegiatan layanan.
- d) Menetapkan bahan, sumber bahan, dan atau nara sumber, serta personil yang terkait dan perannya masing-masing.
- e) Menetapkan metode, teknik khusus, media dan alat yang digunakan, sesuai dengan ciri khusus jenis layanan yang direncanakan.
- f) Menetapkan rencana penilaian.
- g) Mempertimbangkan keterkaitan layanan yang direncanakan dengan kegiatan lainnya.
- h) Menetapkan waktu dan tempat.

Rencana program satuan layanan tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam format khusus yang telah disediakan.

2.2.4.2 Melaksanakan Program Satuan Layanan

Program yang telah direncanakan itu selanjutnya dilaksanakan melalui:

- a) Persiapan Pelaksanaan:
 - 1) Persiapan fisik (tempat dan perabot), perangkat keras
 - 2) Persiapan bahan, perangkat lunak
 - 3) Persiapan personil
 - 4) Persiapan keterampilan menerapkan atau menggunakan metode, teknik khusus, media dan alat

- 5) Persiapan administrasi
- b) Pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan rencana:
 - 1) Penerapan metode, teknik khusus, media dan alat
 - 2) Penyampaian bahan, pemanfaatan sumber bahan
 - 3) Pengaktifan nara sumber
 - 4) Efisiensi waktu
 - 5) Administrasi pelaksanaan

2.2.4.3 Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan

- a) Mengamati partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan
- b) Mengungkapkan pemahaman siswa atas bahan-bahan yang disajikan atau pendalaman siswa atas masalah yang dialaminya
- c) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi siswa dan perolehan siswa sebagai hasil partisipasi atau aktifitasnya dalam kegiatan layanan
- d) Mengungkapkan minat siswa tentang perlunya layanan lebih lanjut

2.2.4.4 Analisis Hasil Pelaksanaan Program Layanan

Fokus utama analisis hasil pelaksanaan layanan bimbingan di SMU meliputi dua hal yaitu:

- a) Status perolehan siswa dan atau perolehan Guru Pembimbing sebagai hasil kegiatan, khususnya dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai

- b) Analisis diagnosis dan prognosis terhadap kenyataan yang ada setelah dilakukannya kegiatan layanan

Hasil dari tahap analisis berupa deskripsi tentang status perolehan siswa atau Guru pembimbing, serta hasil analisis diagnosis dan prognosis.

2.2.4.5 Tindak Lanjut Pelaksanaan Program Layanan

Upaya tindak lanjut didasarkan pada hasil analisis sebagaimana telah dilaksanakan pada tahap keempat. Sesuai dengan hasil analisis tersebut, setidaknya ada tiga hal pokok yang dapat dilakukan Guru Pembimbing sebagai upaya tindak lanjut:

- a)
- pemberian penguatan, penugasan kecil (siswa diminta melakukan sesuatu yang berguna bagi dirinya);
- b) Menempatkan atau mengikutsertakan siswa yang bersangkutan dalam jenis layanan tertentu;

 Membentuk program satuan layanan yang baru, sebagai kelanjutan atau pelengkap layanan yang terdahulu. Satuan layanan yang baru ini kembali diselenggarakan melalui lima tahap secara berurutan (Prayitno, 1997:129-134).

 Untuk dapat menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien khususnya di lingkup Sekolah Menengah Atas (SMA), seorang konselor perlu mengembangkan pemahaman, prosedur dan teknik masing-masing layanan tersebut melalui pendidikan pra jabatan yang dikhususkan untuk konselor sekolah dan diprogramkan secara tepat.

Tidak hanya itu saja, asas-asas dan kode etik dari profesi konselor perlu dihayati secara mendalam. Asas-asas dan kode etik merupakan jiwa dari setiap layanan bimbingan dan konseling. Jika konselor sekolah tidak menyelenggarakan asas-asas bimbingan dan konseling secara baik, maka dikhawatirkan pemberian layanan bimbingan dan konseling tidak memberikan manfaat yang signifikan terhadap peserta didik atau siswa.

2.2.5 Sertifikasi dan Sertifikat Pendidik Bagi Konselor

2.2.5.1 Pengertian dan Prosedur Sertifikasi

Menurut Farida (2008:25) Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Selain itu, sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Sertifikasi guru bertujuan untuk: (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (3) meningkatkan martabat guru, (4) meningkatkan profesionalitas guru, (5) meningkatkan kesejahteraan guru.

Guru dalam jabatan adalah guru PNS dan Non PNS yang sudah mengajar pada satuan pendidik, baik yang diselenggarakan pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat, dan sudah mempunyai perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama.

PLPG adalah bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu.

2.2.5.2 Tujuan Sertifikasi

Sertifikasi guru bertujuan untuk: (a) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen, (b) pembelajaran dan mewujudkan tujuan

pendidikan nasional, (c) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (d) meningkatkan martabat guru, (e) meningkatkan profesionalitas guru.

2.2.5.3 Manfaat Sertifikasi

Manfaat sertifikasi bagi guru adalah,

1. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten.
2. Meningkatkan mutu citra profesi guru.
3. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
4. Meningkatkan kesejahteraan guru.
5. Guru merupakan sebuah profesi seperti profesi lain: dokter, akuntan, pengacara, sehingga proses pembuktian profesionalitas perlu dilakukan. Seseorang yang akan menjadi akuntan harus mengikuti pendidikan profesi akuntan terlebih dahulu. Begitu pula untuk profesi lainnya termasuk profesi guru.

2.2.5.4 Prinsip Sertifikasi

1. Dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel
Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikat pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang proses dan hasil sertifikasi. Akuntabel merupakan proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan

kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administratif, finansial, dan akademik.

2. Berujung pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan guru dan kesejahteraan guru. Sertifikasi guru merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non PNS/swasta). Dengan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.
3. Dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus

direncanakan secara matang dan sistematis. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi guru mencakup empat kompetensi pokok yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang kemudian dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu dilakukan uji kompetensi melalui penilaian PLPG (Masnur 2007:40).

Jumlah peserta sertifikasi guru ditetapkan oleh pemerintah. Untuk alasan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sertifikasi guru serta penjaminan kualitas hasil sertifikasi, jumlah peserta pendidikan profesi dan uji kompetensi setiap tahunnya ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan jumlah yang ditetapkan pemerintah tersebut, maka disusunlah kuota guru peserta sertifikasi untuk masing-masing Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penyusunan dan penetapan kuota tersebut didasarkan atas jumlah data individu guru per Kabupaten/ Kota yang masuk di pusat data Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2.2.6 Perbedaan Kinerja Konselor Yang Telah bersertifikat Pendidik Dengan Konselor Yang Belum Sertifikat Pendidik Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling

Secara umum antara konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum memperoleh sertifikat pendidik pada dasarnya sama telah menempuh kurikulum program pendidikan S-1 bk yang proporsi teorinya lebih menitik beratkan dari praktek karena menitik beratkan pada penguasaan kompetensi akademik bagi konselor. Hanya saja yang membedakan antara konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik pada lamanya jam kerja dan konselor yang telah bersertifikat pendidik telah mengikuti tes sertifikasi guna mendapatkan sertifikat pendidik.

Untuk meningkatkan kinerja konselor agar lebih optimal adalah salah satu program pemerintah dengan mengadakan program sertifikasi guru/ agar memperoleh sertifikat pendidik. Dengan hal tersebut konselor akan dites / diuji melalui ujian sertifikasi guru. Konselor yang telah bersertifikat pendidik minimal jam kerjanya 5 tahun mengajar dan telah lulus tes sertifikasi yang meliputi tes kompetensi. Yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sehingga secara teoritik antara konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik lebih baik kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bk karena telah lulus tes kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dan telah mengikuti PLPG

Kaitanya dengan faktor faktor yang mempengaruhi kinerja konselor terutama faktor kepribadian, pengembangan profesi, kemampuan memberikan layanan, dan antar hubungan dan komunikasi, dapat dijelaskan sebagai berikut,

- 1) Dalam hal kepribadian, konselor yang telah menempuh sertifikasi/ mendapat sertifikat pendidik akan menunjukkan kepribadiannya sebagai seorang konselor. Dikarenakan untuk memperoleh sertifikat pendidik harus lulus uji sertifikasi.
- 2) Untuk faktor pengembangan profesi, jelas terlihat bahwa konselor yang telah lulus tes sertifikasi telah melakukan pengembangan profesi untuk mendukung peningkatan kemampuannya dalam kerjanya.
- 3) Kaitannya dengan faktor kemampuan memberikan layanan , konselor yang telah memperoleh sertifikat pendidik lebih terampil dalam memberikan layanan bk, dikarenakan konselor tersebut secara teoritis telah melaksanakan program sertifikasi dan telah lulus tes sertifikasi.
- 4) Dalam hal hubungan dengan konseli , konselor yang telah mendapatkan sertifikat pendidik lebih terampil membentuk hubungan dan menjalani komunikasi yang baik khususnya dalam menyelenggarakan layanan bk.

Dari hal-hal diatas dapat disimpulkan bahwa secara teoritis terdapat perbedaan kinerja konselor antara konselor yang telah memperoleh sertifikat pendidik dengan konselor yang belum memperoleh sertifikat pendidik dalam melaksanakan layanan bk. Hal tersebut dijadikan permasalahan pokok di dalam

skripsi ini, yang pada dasarnya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk

2.3 Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dapat dilaksanakan di dalam atau di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan bimbingan dan konseling di luar jam sekolah sebanyak-banyaknya 50% dari keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah akan tetapi atas persetujuan kepala sekolah.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah/madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.

Menurut Asmani (2010: 139) Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah:

Kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan orientasi, bimbingan dan konseling perorangan, bimbingan dan konseling kelompok, dan mediasi serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan di luar kelas. (b) Satu kali kegiatan layanan/pendukung bimbingan dan konseling di luar kelas/di luar jam pembelajaran ekuivalen dengan 2 (dua) pembelajaran tatap muka dalam kelas. (c) Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di luar jam pembelajaran sekolah maksimal 50% dari seluruh kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, diketahui, dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah. (d) Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dicatat dalam laporan pelaksanaan program (LAPERPROG).

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, konselor perlu memahami konsep tentang bimbingan dan konseling sebagai landasan untuk

melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling. Konsep penting mengenai bimbingan dan konseling tersebut diantaranya adalah:

2.3.1 Pengertian

Bimbingan dan konseling yang merupakan pelayanan dari, untuk, dan oleh manusia memiliki pengertian-pengertian yang khas. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur, cara, dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam mencegah, memecahkan masalah-asalah yang dihadapinya dan akhirnya dapat mengembangkan diri. Sedangkan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang didasarkan pada prosedur wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Dengan memperhatikan pengertian keduanya dapat dinyatakan bahwa konseling merupakan salah satu teknik pelayanan dalam bimbingan secara keseluruhan, yaitu dengan memberikan bantuan secara individual (*face to face relationship*).

2.3.2 Tujuan

Pemahaman terhadap tujuan bimbingan dan konseling akan memperjelas arah atau tujuan yang akan dicapai. Secara garis besar tujuan bimbingan dan konseling dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan

presdisposisi yang dimilikinya, berbagai latar belakang yang ada serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Adapun tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran dari tujuan umum yang dimaksudkan untuk membantu individu agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier.

2.3.3 Azas

Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling juga perlu mengacu pada asas-asas bimbingan dan konseling. Asas-asas bimbingan konseling yaitu ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan layanan itu, karena layanan bimbingan konseling adalah pekerjaan profesional. Asas-asas bimbingan konseling meliputi (1) asas kerahasiaan, yaitu dapan diserap maknanya bahawa konselor harus menjaga kerahasiaan segala sesuatu yang dibicarakan klien dalam proses konseling baik masalahnya maupun curahahn hatinya. (2) asas kesukarelaan, yaitu asas dimana konselor maupun konseli suka rela dan rela tanpa ada perasaan terpaksa, mau menyampaikan masalah yang dihadapinya dengan menggunakan secara terbuka hal-hal yang dialaminya. (3) asas keterbukaan, yaitu dalam proses konseling baik konselor maupun klien diharapkan dapat berbicara jujur dan terbuka tentang keadaan dirinya. Dengan keterbukaan ini penelaahan masalah serta pengkajian berbagai kekuatan dan kelemahan klien semakin mudah dipahami. (4) asas kekinian, yaitu asas kekinian, yaitu masalah klien yang ditangani melalui kegiatan bimbingan dan konseling adalah masalah-masalah yang saat ini sedang dirasakan, bukan masalah yang pernah dialami pada masa

lampau, dan kemungkinan masalah yang akan dialami pada masa yang akan datang. (5) asas kemandirian, yaitu asas dimana konseli harus mampu menjadi konseli yang mandiri, dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau konselor. (6) asas kegiatan, yaitu asas dimana konseli yang dibimbing konselor mampu menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam penyelesaian masalah dalam proses konseling. (7) asas kedinamisan, yaitu upaya layanan bimbingan dan konseling menghendaki adanya perubahan pada diri klien yang dibimbing yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik (8) asas keterpaduan, yaitu layanan bimbingan dan konseling berupaya memadukan berbagai aspek dari klien yang dibimbing. (9) asas kenormatifan, yaitu asas ini tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dan diterapkan meliputi terhadap isi dan proses pelaksanaan bimbingan dan konseling. (10) asas keahlian, yaitu layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan dengan menggunakan prosedur, teknik, dan alat yang memadai. (11) asas alih tangan, yaitu asas ini mengarah pada inti jika konselor telah mengeluarkan segenap kemampuannya untuk membantu konseli tetapi belum dapat terbantu maka konselor dapat mengalih tangankan konseli tersebut ke pihak lain yang dianggap mampu. (12) asas tut wuri handayani, yaitu asas ini menuntut agar layanan bimbingan dan konselling tidak hanya dirasakan keberadaannya pada waktu klien mengalami masalah dan menghadap konselor saja, namun diluar hubungan kerja pun hendaknya dirasakan keberadaannya dan manfaatnya.

2.3.4 Fungsi

Fungsi bimbingan dan konseling ada empat, meliputi (1) fungsi pemahaman, adalah fungsi bimbingan dan konseling yang anrata lain menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak siswa maupun pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa. (2) fungsi pencegahan adalah fungsi bimbingan dan konseling yang berusaha untuk mencegah timbulnya masalah bagi siswa yang dapat menghambat perkembangannya. (3) fungsi pengentasan adalah fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan teratasinya berbagai masalah yang dihadapi siswa. (4) fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah bahwa layanan bimbingan dan konseling dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

2.3.5 Prinsip

Prinsip bimbingan dan konseling meliputi prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum pada dasarnya meliputi permasalahan klien, prosedur pelaksanaan bimbingan dan konseling, dan pemahaman tingkah laku individu. Sedangkan prinsip khusus meliputi prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan, prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu, prinsip yang berkenaan dengan program layanan, prinsip yang berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan.

2.3.6 Layanan Bimbingan dan Konseling

2.3.6.1 Layanan Orientasi

Orientasi berarti tetapan ke depan ke arah dan tentang sesuatu yang baru. Hal ini sangat penting berkenaan dengan berbagai kondisi yang ada, peristiwa

yang terjadi dan kesempatan yang terbuka dalam kehidupan setiap orang. Setiap orang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya, mengalami dan menghadapi berbagai hal. Memasuki lingkungan baru, misalnya daerah baru, sekolah baru, kelas baru, lingkungan kerja baru, rumah baru, dan sebagainya, merupakan peristiwa penting. Demikian juga halnya ketika seseorang hendak atau menginginkan berada pada situasi yang baru. terlebih dahulu ia perlu memahami apa dan bagaimana keadaan situasi baru yang akan dimasuki itu. Pengetahuan awal akan membawa orang itu datang dan memasuki situasi yang dimaksudkan dengan cara yang tepat sehingga memberikan dampak positif serta terhindar dari berbagai hambatan dan kesulitan.

Layanan orientasi berupaya menjembatani kesenjangan antara seseorang dengan suasana ataupun objek objek baru. layanan ini juga secara langsung suasana ataupun objek baru agar ia dapat mengambil manfaat berkenaan dengan situasi atau objek baru itu. Konselor bertindak sebagai pembangun jembatan atau

2.3.6.2 Layanan Informasi

Layanan informasi berusaha memnuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi; informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh Konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

2.3.6.3 Layanan Penempatan dan Penyaluran

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangannya, setiap saat individu berada dalam kondisi diri tertentu dan menghadapi serta berinteraksi dengan kondisi lingkungannya. Kondisi diri meliputi berbagai potensi dan keadaan aktual yang ada pada diri, sedangkan kondisi lingkungan mengandung berbagai kemungkinan yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negative, tergantung pada penyikapan dan pemanfaatannya.

Layanan penempatan dan penyaluran membantu individu atau klien yang mengalami mismatch (kondisi yang kurang serasi). Individu dengan potensi dan kondisi diri tertentu ditempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal. Layanan ini berusaha mengurangi sampai seminimal mungkin dampak lingkungan dan bahkan mengupayakan dukungan yang lebih besar dan optimal terhadap perkembangan potensi individu di satu sisi, dan di sisi lain, memberikan kesempatan dan ruang sebesar-besarnya bagi pengembangan potensi yang dimaksud. Di tempat yang cocok, diharapkan potensi individu tersalurkan dan berkembang secara optimal.

2.3.6.4 Layanan Penguasaan Konten

Layanan Penguasaan Konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan suatu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Layanan penguasaan konten

membantu individu menguasai aspek aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah masalah yang dialaminya. Layanan PKO merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi (konten) tertentu melalui kegiatan belajar. Kompetensi adalah kualitas seseorang atau kecocokan seseorang yang bisa ditampilkan untuk keperluan tertentu. Layanan ini merupakan istilah baru dari layanan pembelajaran yang telah diartikan seperti pengajaran yang dilakukan oleh guru.

2.3.6.5 Layanan Konseling Perorangan

Konseling Perorangan (KP) merupakan konseling yang diselenggarakan oleh seorang Konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi penyangkut rahasia pribadi klien); bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut permasalahan klien; namun juga bersifat spesifik menuju ke arah pengentasan masalah.

konseling. Hal tersebut berarti; Pertama, KP sering kali merupakan layanan esensial dan puncak (paling bermakna) dalam pengentasan masalah klien. Kedua, seorang ahli (dalam hal ini konselor) yang mampu dengan baik menerapkan secara sinergis berbagai pendekatan, teknik dan asas asas konseling dalam layanan KP, diyakini akan mampu juga (dengan cara yang lebih mudah)

menyelenggarakan jenis-jenis layanan lain dalam keseluruhan spektrum pelayanan konseling.

2.3.6.6 Layanan Bimbingan Kelompok

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, keterikatan dengan individu yang lain mengharuskan untuk dapat saling berkomunikasi. Salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi pencapaian perkembangan individu secara optimal adalah Layanan Bimbingan Kelompok. Menurut Prayitno (2004:99) bimbingan kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pengertian kelompok sendiri menurut Webster dalam Tatik Romlah orang yang membentuk suatu pola atau suatu unit pola; suatu kesatuan orang-orang atau benda-benda yang membentuk suatu unit yang terpisah, suatu himpunan, suatu persatuan, suatu kumpulan objek yang mempunyai hubungan, kesamaan, atau sifat-

Johnson&Johnson dalam Tatik Romlah (2001:22) pengertian kelompok adalah dua orang atau lebih individu yang berinteraksi secara tatap muka, masing-masing menyadari keanggotaannya dalam kelompok. Dari kedua pengertian kelompok tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelompok merupakan kumpulan antar dua orang atau lebih yang mempunyai ciri-ciri adanya interaksi antarpribadi

sesama anggota kelompok, adanya saling ketergantungan, rasa keterikatan, dan tujuan bersama.

Dari pengertian bimbingan dan kelompok yang telah dibahas sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada individu dan mengembangkan potensi yang dimiliki individu.

2.3.6.7 Layanan Konseling Kelompok

Menurut Winkel (2006: 589) Konseling kelompok merupakan bentuk khusus dari layanan konseling, yaitu wawancara konseling antara konselor profesional dengan beberapa orang sekaligus yang tergabung dalam suatu kelompok kecil.

Hansen, Warner & Smith (dalam Larrabee & Terres, 1984) menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan cara yang amat baik untuk menangani konflik-konflik antar pribadi dan membantu individu-individu dalam pengembangan kemampuan pribadi mereka. Dalam kaitan itu semua, sebagaimana konseling perorangan, konseling kelompok berorientasi pada pengembangan individu, pencegahan dan pengentasan masalah (Gazda, 1984). Pandangan tersebut dipertegas oleh Rochman Natawijaya (1987:33-34) yang mengemukakan bahwa konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya.

Jadi konseling kelompok adalah salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, yang diberikan oleh konselor kepada sekelompok individu (antara 6-10 orang), yang di dalamnya membahas masalah pribadi dari anggota kelompok secara mendalam dan tuntas dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang ada dalam kelompok.

2.3.6.8 Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang konsulti. Pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konselor (sebagai konsultan) dengan konsulti. Konsultasi dapat dilakukan dengan beberapa orang konsulti kalau konsulti tersebut menginginkannya.

2.3.6.9 Layanan Mediasi

Mediasi merupakan kegiatan yang mengantarai atau menghubungkan dua hal yang semula terpisah: menjalin hubungan antara dua kondisi yang berbeda; mengadakan kontak sehingga dua yang semula tidak sama menjadi saling terkait. Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan.

2.4 Hubungan Antara Sertifikasi Pendidik Bagi Konselor Dengan Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling

Pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 27 tahun 2008, sosok utuh kompetensi konselor terdiri atas 2 komponen yang berbeda namun terintegrasi dalam praksis. Program sertifikasi/ sertifikat pendidik bagi konselor ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan program sertifikasi/ sertifikat pendidik bagi konselor ini juga merupakan upaya untuk lebih meningkatkan kinerja konselor di lapangan yang dirasakan kurang optimal bagi masyarakat / siswa pengguna layanan bk. Banyak konselor di lapangan yang memberikan layanan bk tidak sesuai dengan kaidah/ prosedur operasional pelaksanaan layanan bk.

Dengan adanya program sertifikasi ini konselor yang telah menempuh tes sertifikasi pada dasarnya telah menguasai kompetensi akademik dan kompetensi profesional sebagai seorang konselor yang profesional. Jadi dapat dikatakan bahwa konselor yang telah memperoleh sertifikat pendidik/ telah melaksanakan program sertifikasi guru dalam melaksanakan layanan bk akan lebih optimal dan profesional sesuai tahapan-tahapan dan prosedur pelaksanaan layanan bk yang ada dan lebih terampil dalam melaksanakannya sehingga hasil layanan dapat diperoleh dengan optimal terutama bagi siswa di sekolah.

2.5 Indikator Penilaian Kinerja Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling

pengumpulan informasi (data) untuk mengetahui efektifitas (keterlaksanaan dan ketercapaian) kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengambil suatu keputusan terhadap suatu dengan ukuran baik buruk. Menurut n atau mendeskripsikan hasil pengukuran (<http://www.zonependidikan.co.cc>,2010).

Dari beberapa pendapat diatas dapat dilihat penilaian mengandung unsur-unsur yaitu proses, pengambilan data atau informasi, keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses dalam mengambil suatu data atau informasi mengenai suatu hal sehingga dengan adanya data tersebut dapat menafsirkan sesuatu dengan ukuran baik dan buruk atau efektif dan tidak efektif

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawa yang telah diberikan kepadanya, yang didasarkan atas kemampuan / keahlian dan keterampilan yang memiliki dalam rangka untuk mncapai tujuan kerja yang telah ditetapkan.

Kaitannya dengan kedua hal diatas maka penilaian kinerja merupakan suatu metode dan proses penilaian pada pelaksanaan tugas seseorang/ sekelompok orang / unit-unit kerja dalam satu perusahaan / organisasi sesuai dengan standar kinerja / tujuan yg ditetapkan lebih dahulu. Dalam skripsi ini

penilaian kinerja difokuskan pada penilaian kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk ditinjau dari operasional pelaksanaan tahapan layanan bk.

Dalam bidang bk, menurut Juntika (2005) terdapat dua macam penilaian untuk mengetahui sampai sejauh mana keefektifan layanan bimbingan dilihat dari prosesnya, sedangkan penilaian hasil untuk memperoleh informasi memfokuskan pada penilaian proses dalam operasional pelaksanaan layanan bk, lebih spesifik ditunjukkan pada tahapan pelaksanaan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi analisis, dan tahap tindak lanjut, serta tahap laporan.

Skripsi ini menggunakan model penilaian dengan skala penilaian, hal ini berdasarkan pada penjelasan Ditjen PMPTK (2008:34) bahwa terdapat 2 model penilaian yang paling sesuai dan dapat digunakan sebagai instrumen utama yaitu,

Skala penilaian dan (lembar) observasi. Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain (individu) melalui pernyataan perilaku dalam suatu kontinue / kategori yang memiliki makna / nilai. Kategori dibuat dalam bentuk rentangan mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Rentangan ini dapat disimbolkan melalui huruf (A,B,C,D) atau angka (4,3,2,1), atau berupa kata-kata, mulai dari ripsi ini menggunakan model penilaian dengan skala penilaian.

Sebelum melakukan suatu penilaian kinerja, terlebih dahulu dilakukan penyusunan indikator penilaian kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran /

tujuan yang lebih ditetapkan. Kaitannya dengan hal tersebut, terdapat beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam penyusunan suatu indikator kinerja, antara lain sebagai berikut,

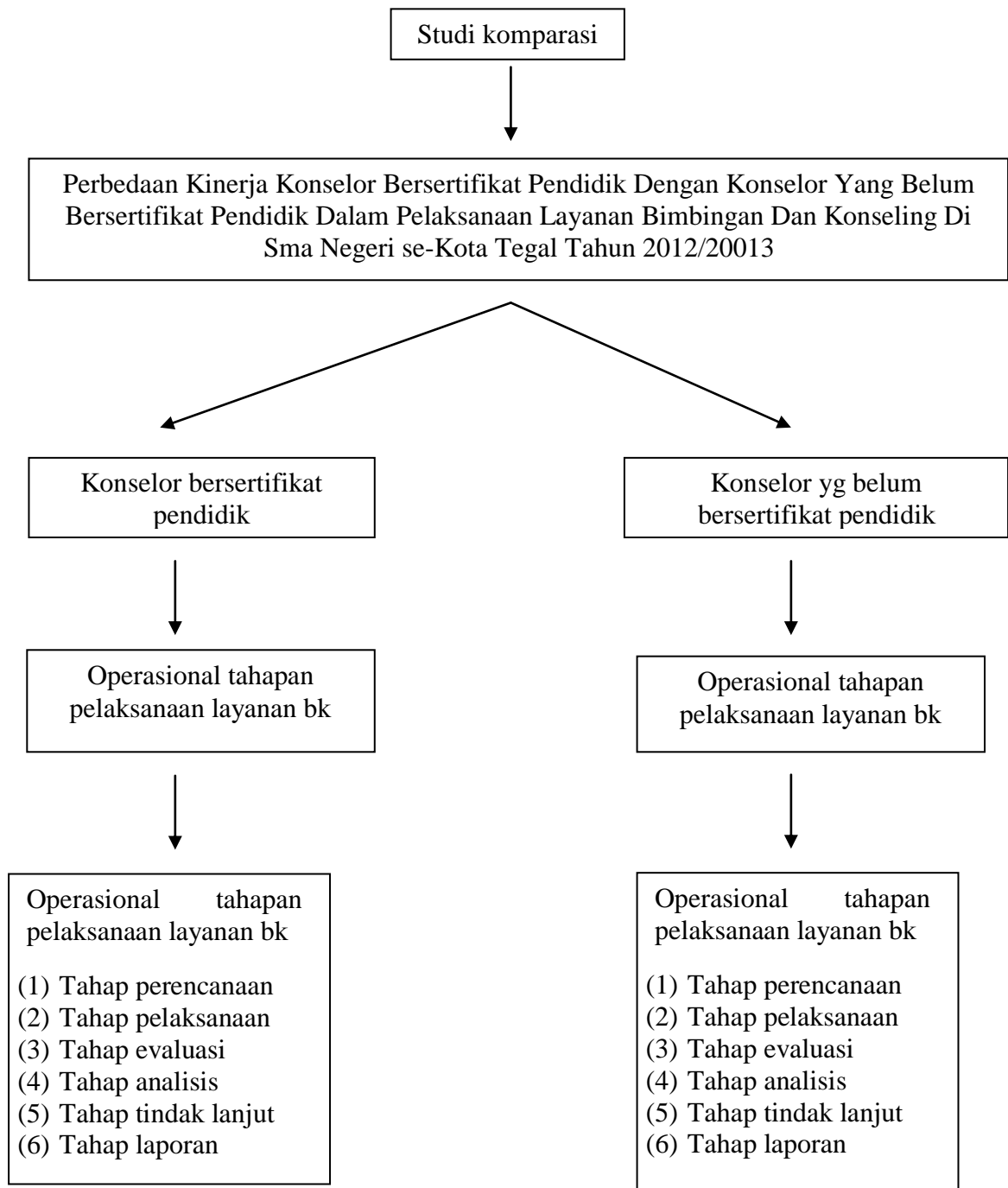
- (1) spesifik dan jelas; sehingga tidak ada kemungkinan kesalahan interpretasi.
- (2) Dapat diukur secara obyektif; yaitu 2 orang atau lebih yang mengukur indikator dan sasaran kinerja mempunyai kesimpulan yang sama.
- (3) Relevan; indikator dan sasaran kinerja harus menangani aspek aspek obyektif yang relevan.
- (4) Penting; indikator dan sasaran kinerja harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan operasional, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.
- (5) Sensitif terhadap perubahan; indikator dan sasaran kinerja harus cukup fleksibel dan sensitif terhadap perubahan/ penyesuaian pelaksanaan dan hasil program.
- (6) Terukur; baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- (7) Efektif; indikator dan sasaran kinerja yg digunakan dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis datanya dengan biaya yang tersedia. (<http://www.bappenas.go.id,2008>).

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk, indikator penilaian terhadap kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk difokuskan pada tahapan dalam layanan

bk yaitu (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap evaluasi, (4) Tahap analisis, (5) Tahap tindak lanjut, (6) Tahap laporan

Indikator indikator tersebut nantinya akan dijabarkan dalam instrumen penelitian yang berupa angket dengan menggunakan skala penilaian.

Kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk berpedoman pada tahapan-tahapan atau prosedur-prosedur yang ada dalam layanan bk. Menjalankan tahapan secara runtut, utuh, dan terampil, akan mendukung kelancaran kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk. Hal ini akan berdampak pada pencapaian tujuan mengatasi kebutuhan siswa sesuai dengan layanan yang dibutuhkan.



Gambar. 2. 1 Peta problematika skripsi

Berdasarkan peta problematika di atas, dapat disimpulkan bahwa skripsi ini secara garis besar adalah untuk mengetahui operasional pelaksanaan tahapan tahapan dalam layanan bk antara konselor yg sudah bersertifikat pendidik dengan konselor yg belum bersertifikat pendidik. Sehingga nantinya dapat diketahui ada tidaknya perbedaan dari pelaksanaan layanan bk yang dilaksanakan oleh konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

2.6 Hipotesis

Menurut Arikunto (2006: 71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan landasan teori di atas, maka penulis

bedaana kinerja konselor yang telah

bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik tahun ajaran 2012 / 2013

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat sangat diperlukan supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam metodologi penelitian ditetapkan langkah-langkah untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis data dan menyimpulkan. Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan: (1) jenis penelitian, (2) variabel penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) menentukan metode dan alat pengumpul data, (5) perhitungan validitas dan reliabilitas, serta (6) teknik analisis data. Adapun langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pada data-data numerikal atau angka yang diolah penelitian ini adalah penelitian komparasi. Penelitian komparasi oleh Azwarni (dalam Ari Kunto, 2002:236) digunakan untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan tentang tanda-tanda, tentang orang, tentang prosedur kerja. Dalam penelitian yang berjudul perbedaan kinerja konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bertujuan mengetahui perbedaan tingkat kinerja konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.

3.2 Desain Penelitian

Terkait dengan penelitian komparatif, menurut Sugiyono (2006: 116), terdapat dua model komparasi yaitu

sampel yang sering disebut komparasi k sampel. Model komparasi dua sampel dibagi menjadi dua jenis yaitu sampel yang berkorelasi (*related*) dan sampel yang tidak berkorelasi (*independen*). Model komparasi dengan dua sampel biasanya terdapat dalam penelitian desain eksperimen, dua sampel berkorelasi tersebut adalah hasil dari perlakuan terhadap variabel *dependen*. Sedangkan, pada sampel *independen*, sampel tersebut tidak berkaitan satu sama lain karena

Pada penelitian ini menggunakan sampel independen karena dua sampel yang akan diteliti yaitu konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik, tidak berkaitan satu sama lain dan tidak diberi perlakuan.

Menurut Nazir (2003:60), terdapat langkah-langkah pokok dalam studi komparatif yaitu sebagai berikut,

- (1) Merumuskan dan mendefinisikan masalah
- (2) Meneliti literatur yang ada.
- (3) Merumuskan kerangka teoritis dan hipotesis-hipotesis serta asumsi-asumsi yang dipakai.
- (4) Membuat rancangan penelitian
 - (a) Memilih subyek yang digunakan, dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan.
 - (b) Mengkatagorikan sifat-sifat atau atribut-atribut atau hal-hal lain yang sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- (5) Menguji hipotesis dan membuat interpretasi terhadap hubungan dengan teknik statistik yang tepat.
- (6) Membuat generalisasi, kesimpulan, serta implikasi kebijakan.
- (7) Menyusun laporan.

konselor yang belum bersertifikat pendidik sebagai variabel bebas (X) kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling sebagai variabel terikat (Y).

3.3.1.1 variabel bebas

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sertifikasi guru BK yang terdiri dari konselor bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik sebagai variabel bebas (x)

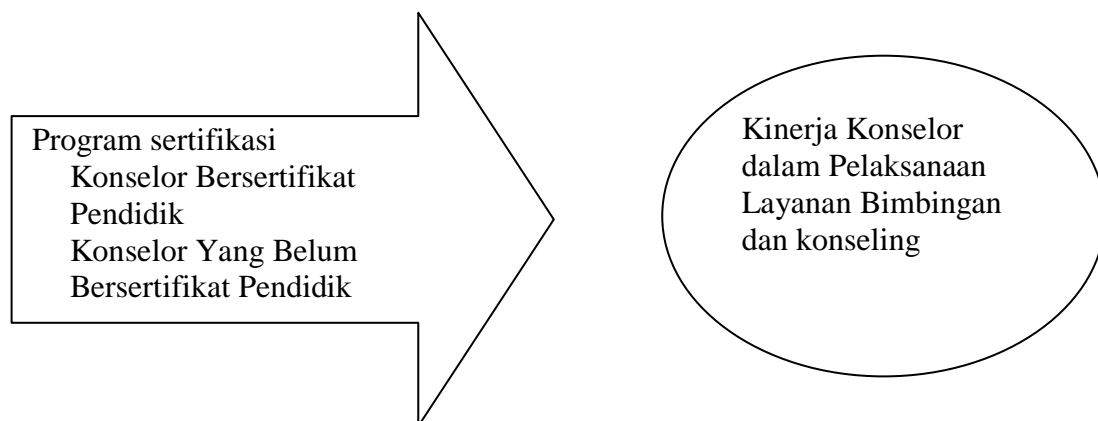
3.3.1.2 variabel terikat

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling sebagai variabel terikat (Y)

3.3.2 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, sertifikasi guru yang terdiri dari konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik sebagai variabel bebas (X) mempengaruhi kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sebagai variabel terikatnya (Y). Hubungan variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan I. Kerangka berpikir keterkaitan layanan bimbingan dan konseling melalui kinerja konselor yang bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

3.3.3 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2004: 74).

Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah perbedaan kinerja konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Operasional variabel dalam penelitian ini apabila digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

3.3.3.1 Kinerja konselor merupakan hasil kerja konselor sebagai tenaga profesional yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang bimbingan dan konseling, yang memiliki tugas dan tanggung jawab

yang memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dalam kaitannya dengan pengembangan diri peserta didik secara optimal. Kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling meliputi operasional pelaksanaan layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan penguasaan konten, layanan penempatan penyaluran, layanan mediasi dan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

3.3.3.2 Konselor bersertifikat pendidik merupakan konselor yang telah mengikuti program sertifikasi guru, yang telah lulus dari tes sertifikasi maupun PLPG. Secara teori konselor yang bersertifikat pendidik dalam kinerjanya baik karena telah mengikuti tes sertifikasi yang mengupas tentang pemahaman konselor mengenai bidang yang diajarnya dan mengerti tentang prosedur kinerja yang baik dalam bidangnya yaitu Bimbingan dan Konseling.

3.3.3.3 Konselor belum bersertifikat pendidik merupakan konselor yang belum mengikuti program sertifikasi guru. Pada umumnya konselor yang belum bersertifikasi berlatar belakang program pendidikan sarjana (S-1) Bimbingan dan Konseling maupun Non BK merupakan program pendidikan dasar bagi calon konselor profesional.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:80).

Sedangkan

penduduk yang dimaksud untuk diselidiki, dibatasi sebagai jumlah penduduk atau

Berdasarkan pendapat dua ahli tersebut, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subyek dalam suatu penelitian atau individu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konselor di SMA Negeri se- Kota Tegal yang berjumlah 5 sekolah dengan jumlah konselor 30 orang. 13 konselor bersertifikat pendidik dan 17 konselor yang belum bersertifikat pendidik.

3.4.2 Sampel dan teknik sampling

2006:131). Dilihat dari jumlah unit populasi (total sampling) terbatas jumlahnya, sehingga tidak dilakukan pengambilan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan subyek populasi yang berjumlah 30 konselor. Hal ini sesuai dengan pertimbangan penentuan sampel seperti yang dikemukakan oleh Arikunto
ng dari 100 maka lebih baik diambil

Dalam penelitian ini untuk sampel konselor yang telah bersertifikat pendidik diambil dengan teknik sampling *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.1
Tabel Populasi dan Sampel Penelitian

| No. | Nama Sekolah | Sertifikasi | |
|-----|---------------|------------------------------|------------------------------|
| | | Telah bersertifikat pendidik | Belum bersertifikat pendidik |
| 1. | SMA N 1 Tegal | 2 | 3 |
| 2. | SMA N 2 Tegal | 3 | 3 |
| 3. | SMA N 3 Tegal | 3 | 4 |
| 4. | SMA N 4 Tegal | 3 | 4 |
| 5. | SMA N 5 Tegal | 2 | 3 |
| | Jumlah | 13 | 17 |

3.5 Metode Pengumpulam Data

Kegiatan pengumpulan data adalah salah satu tahap penting dalam proses penelitian. Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri se- Kota Tegal.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah teknik non tes. Untuk metode non tes dibagi lagi menjadi beberapa metode yaitu: angket atau kuesioner, wawancara atau interviu, observasi, skala bertingkat atau *rating scale*, dan dokumentasi. Dalam penelitian kali ini metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Metode angket digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja konselor bersertifikat pendidik maupun konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

3.5.1 Angket

Dalam penelitian tentang Studi Deskriptif Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling ini respondennya adalah seluruh konselor di SMA se-Kota Tegal, oleh karena itu metode yang dipakai adalah metode angket atau kuesioner. Data yang digali dalam penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri khususnya di Kota Tegal.

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-

Metode angket digunakan karena memiliki beberapa keunggulan. Menurut Arikunto, keunggulan angket adalah:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto, 2006:152).

Namun demikian, metode angket atau kuesioner juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab, sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
2. Sering sukar dicari validitasnya.
3. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20% (Anderson).

5. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat (Arikunto, 2006:153).

Metode angket dapat dibedakan menjadi dua jenis dilihat dari cara menjawab yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka memberikan pilihan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ada.

Singarimbun dan Effendi, membedakan jenis angket berdasar jenis pertanyaan menjadi empat jenis yaitu:

1. *Pertanyaan tertutup*. Kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberikan jawaban lain.
2. *Pertanyaan terbuka*. Kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban.
3. *Kombinasi tertutup dan terbuka*. Jawabannya sudah ditentukan tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka.
4. *Pertanyaan semi terbuka*. Pertanyaan semi terbuka, jawabannya sudah tersusun tetapi masih ada kemungkinan tambahan jawaban (Singarimbun dan Effendi, 1995:177-178).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan bentuk

jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah

152). Angket dengan bentuk jawaban berskala berarti

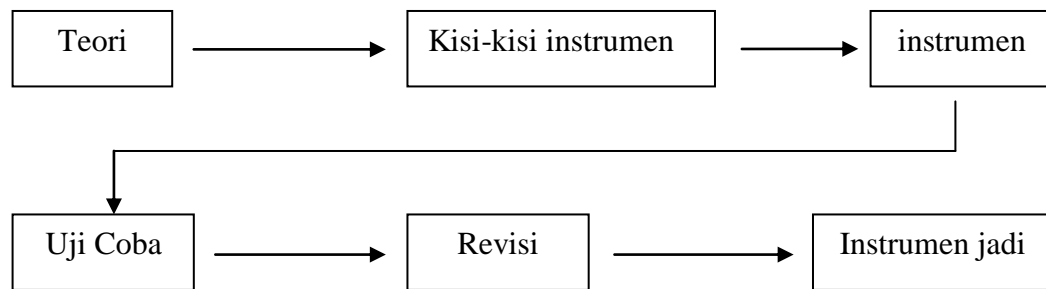
diminta menyatakan membenaran atau penolakan terhadap setiap pertanyaan sikap, sehingga diperoleh gambaran tentang derajat kecakapan, keadaan sikap, dan

Alasan pemilihan menggunakan angket tertutup dengan bentuk jawaban berskala ini didasarkan atas asumsi yang dikemukakan oleh Hadi (2004:177) yaitu irinya, (2) apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan apa adanya, dan (3) interpretasi subjek tentang

3.6 Prosedur Penyusunan Instrumen

Penyusunan angket diawali dengan melihat teori yang digunakan, dari teori tersebut disusun kisi-kisi kemudian dikonsultasikan dengan ahli untuk pembuatan instrumen. Langkah berikutnya adalah uji coba instrumen tersebut dengan cara memilih responden yang akan digunakan sebagai uji coba tersebut.

Selanjutnya dari hasil uji coba tersebut, instrumen yang tidak valid tidak diikutkan di dalam bagian instrumen dan setelah semua tahap tersebut dilaksanakan maka instrumen sudah bisa digunakan. Adapun prosedur penyusunan instrumen sebagaimana dijelaskan di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3. 2 Bagan Prosedur Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen dilakukan dalam beberapa tahap. Dalam pembuatan maupun uji cobanya, peneliti menyusun kisi-kisi pengembangan instrumen yang meliputi variabel, sub variabel atau komponen, indikator, nomor item, dan jumlah item atau pernyataan. Tahap pertama instrumen tersebut di uji coba, kemudian diolah validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu kemudian di revisi kemudian instrumen revisi yang telah jadi di berikan kepada konselor sekolah.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen
Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Deskriptor | Item | |
|--|----------------------|--|--|------------------|------|
| | | | | + | - |
| Kinerja Konselor dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling | A. Layanan orientasi | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan obyek orientasi yang akan menjadi isi layanan • Menyelenggarakan pendektan dan teknik, termasuk di dalamnya implementasi format dan penggunaan media • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 1, 2 ,3, 5, 7, 8 | 4, 6 |

| | | | | | |
|--|----------------------|--|---|---------------------|-------|
| | B. Layanan informasi | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan • Mengoptimalkan penggunaan metode dan media • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 9, 12, 13, 14,15,16 | 10,11 |
|--|----------------------|--|---|---------------------|-------|

| | | | | | |
|--|----------------------------------|--|---|------------------------|--|
| | C. Layanan penempatan penyaluran | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu • Melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan penempatan • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 17, 18, 19, 20, 21, 22 | |
|--|----------------------------------|--|---|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|------------------------------|--|--|------------------------|--|
| | D. Layanan penguasaan konten | <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci dan kaya • Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten. (jika diperlukan dapat didahului oleh diagnosis kesulitan belajar subjek peserta layanan) • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan pelaksanaan layanan penguasaan konten | 23, 24, 25, 26, 27, 28 | |
|--|------------------------------|--|--|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|---------------------------------|--|---|------------------------|----|
| | E. Layanan konseling perorangan | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi klien • Menyelenggarakan penstrukturan • Melakukan evaluasi jangka pendek • Menafsirkan hasil konseling perorangan (hasil laiseg) • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan konseling perorangan | 29, 30, 31, 32, 33, 34 | |
| | F. Layanan bimbingan kelompok | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok (topik tugas atau topik bebas) • Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, seperti: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan bimbingan kelompok | 35, 36, 37, 39, 40, 41 | 38 |

| | | | | | |
|--|-------------------------------|--|---|------------------------|----|
| | G. Layanan konseling kelompok | <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan meyakinkan klien tentang perlunya masalah dibawa ke dalam layanan konseling kelompok. • Menempatkan klien dalam kelompok. • Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran. • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan konseling kelompok | 42, 43, 44, 46, 47, 48 | 45 |
|--|-------------------------------|--|---|------------------------|----|

| | | | | | |
|--|-----------------------|--|---|-----------------------|--|
| | H. Layanan konsultasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konsulti • Menyelenggarakan penstrukturan konsultasi • Melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi. • Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri pihak ketiga dan konsulti sendiri • Konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut • Membicarakan dengan konsulti tentang laporan yang diperlukan oleh konsulti. | 49, 50, 51 52, 53, 54 | |
|--|-----------------------|--|---|-----------------------|--|

| | | | | | |
|--|--------------------|--|--|------------------------|--|
| | I. Layanan mediasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan mediasi. • Menyelenggarakan pensutukturan layanan mediasi. • Melakukan evaluasi segera dan jangka pendek, tentang pelaksanaan hasil-hasil mediasi, khususnya menyangkut hubungan pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi. • Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi. • Menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian di antara pihak-pihak yang terlibat. • Membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi | 55, 56, 57, 58, 59, 60 | |
|--|--------------------|--|--|------------------------|--|

3.6.2 Karakteristik jawaban yang dikehendaki

Dalam penelitian kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan bk digunakan angket tertutup dengan bentuk *check list*. Angket tertutup artinya jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih. Ada pun pilihan jawaban yang disediakan adalah :

- a. SS untuk sangat sesuai
- b. S untuk sesuai
- c. TS untuk tidak sesuai, dan
- d. STS untuk sangat tidak sesuai

Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan, antara lain :

Tabel 3.3
Penskoran kategori jawaban

| Arah dari pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----------------------|----|---|----|-----|
| Positif | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 |

3.6.3 Menyusun format

Format disusun secara jelas untuk memudahkan responden dalam memberikan respon. Adapun formatnya,

1. Kata pengantar

Berisi latar belakang penyebaran angket, tujuan penelitian, kerahasiaan data yang diberikan, motivasi pada responden agar menjawab dengan sejujurnya, serta ucapan terima kasih atas bantuan responden.

2. Identitas

Pada bagian ini berisi identitas diri responden

3. Petunjuk mengerjakan

Bagian ini berisi tentang cara mengerjakan

4. Butir-butir instrument

Bagian ini berisi jumlah instrumen.

3.7 Validitas dan Realibilitas

3.7.1 Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:158). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut valid. Menurut Sugiyono

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruksi karena aspek-aspek yang akan diukur dalam penelitian ini merupakan kerangka dari suatu

konsep atau teori. Sedangkan uji validitas yang digunakan adalah uji validitas internal yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item instrument dalam skor total.

Rumus yang digunakan adalah

Product Moment dari Pearson,

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \left(\sum X \right) \left(\sum Y \right)}{\sqrt{N \sum X^2 - \left(\sum X \right)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \left(\sum Y \right)^2}}$$

Keterangan:

X = jumlah skor item variabel x

Y = jumlah skor item variabel y

N = jumlah responden (konselor)

r_{XY} = skor korelasi antara variabel x dan variabel y

XY = jumlah perkalian skor variabel x dengan skor variabel y

X^2 = jumlah kuadrat skor x

Y^2 = jumlah kuadrat skor y

Arikunto(2006:274)

3.7.2 Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel dapat dipercaya (Arikunto, 2006:178). Reliabilitas merupakan tolak ukur bagi sebuah instrumen yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah

dapat dipercaya, dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya bagi sebuah penelitian. Apabila data sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kalipun diambil kembali hasilnya akan tetap sama. Pengukuran reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = Varians total

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang dipilih untuk mengolah data yang telah diperoleh. Pengolahan data yang telah diperoleh dimaksudkan sebagai cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Azwar, 2003 : 123). Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka, sehingga dengan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis

data penyelidikan. Lebih lanjut, metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

3.8.1 Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif presentase digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk bagi konselor yang telah bersertifikat pendidik maupun yang belum bersertifikat pendidik atau analisis ini digunakan peneliti untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Langkah-langkah dalam analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut,

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan skor yang telah ditetapkan
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden
- 4) Merumuskan skor tersebut ke dalam rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N= jumlah skor yang diharapkan

n = skor yang diperoleh

% = tingkat keberhasilan yang dicapai

- 5) Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Dibawah ini akan dijelaskan cara menentukan besarnya tabel kriteria yang digunakan pada penelitian yaitu sebagai berikut,

- a) Menghitung skor maksimum dengan cara mengalikan jumlah item dengan skor maksimum. $60 \times 4 = 240$
- b) Menghitung skor minimum dengan cara mengalikan jumlah item dengan skor minimum. $60 \times 1 = 60$
- c) Range, $240 - 60 = 180$
- d) Panjang kelas interval, range dibagi dengan panjang kelas, dengan panjang kelas = 5 jadi, $\frac{180}{5} = 36$
- e) Menghitung presentase maksimum
- $$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$
- f) Menghitung presentase minimum
- $$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$
- g) Menghitung rentang presentase
- $$= 100\% - 25\%$$
- $$= 75\%$$
- h) Menentukan interval kelas presentase
- $$75\% : 5 = 15\%$$

Dengan demikian kriteria untuk mendeskripsikan tingkat kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bk dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Tabel 3.4
Kategori Deskriptif Presentase

| Presentase | Kriteria |
|------------|-------------|
| | Sangat baik |
| | Baik |
| | Cukup Baik |
| | Kurang Baik |
| | Tidak Baik |
| | |

3.8.2 Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data terkumpul. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data interval. Adapun analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi,

3.8.3 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan selanjutnya. Jika data yang berdistribusi normal maka untuk selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika tidak berdistribusi normal maka olah data selanjutnya menggunakan statistika non parametrik. Dalam penelitian ini, menggunakan SPSS untuk menguji normalitas data dengan uji *Kolmogorov smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan data yang akan diuji normalitasnya pada layar kerja SPSS.
- (2) Pada menu utama pilih *Analyze-deskriptive statistic-explore*.
- (3) Masukkan variabel yang ingin diuji normalitasnya ke dalam kotak *dependent list*.
- (4) Kemudian klik tombol plots di bagian kanan layar kerja, dan beri tanda check pada kotak disamping kiri *normality plot with test*.
- (5) Klik continue kemudian klik OK.

Data yang dinyatakan normal atau Ho diterima jika nilai signifikan yang terdapat dalam output

3.8.4 Uji homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel yaitu konselor bersertifikat pendidik dan konselor belum bersertifikat pendidik mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Selain itu, uji homogenitas juga digunakan untuk menentukan rumus uji banding yang akan dipakai. Akan tetapi dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Masukkan data yang akan diuji homogenitasnya
- (2) Pada menu utama pilih *Analyze-deskriptive statistic-explore*.
- (3) Klik variabel hasil sebagai *dependent list* dan sekolah sebagai faktor list

- (4) Kemudian klik tombol plots di bagian kanan layar kerja, dan beri tanda check pada kotak *Untransformed*.
- (5) Klik continue kemudian klik OK.

Data yang dinyatakan normal atau H_0 diterima jika nilai signifikan yang

3.8.5 Uji t-test

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel independen dengan data interval pada statistik parametik menggunakan rumus t-test (*polled varians*) dikarenakan jumlah anggota sampel yang digunakan jumlahnya tidak sama dan variansnya homogeny ($s_1^2 = s_2^2$). Metode analisis ini digunakan peneliti untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya perbedaan antara kinerja konselor bersertifikat pendidik dan konselor belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bk.

Dalam penelitian ini digunakan rumus t-test, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana, } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Untuk mempermudah dalam penghitungan skor dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji beda rata-rata dengan langkah sebagai berikut.

- (1) Masukkan data yang akan diuji beda rata-ratanya. Pada kolom pertama masukkan nilai kedua kelas, dan pada kolom kedua (kolom kelas) isikan

angka 1 untuk kelas yang eksperimen dan angka 2 untuk kelas control.

- (2) Pilih menu *Analyze > Compare Means > Independent-Sample T Test* kemudian akan muncul kotak dialog *Independent-Sample T Test*.
- (3) Pindahkan variabel nilai ke dalam kotak test variabel dan variabel kelas ke grouping variabel.
- (4) Klik *define group* kemudian isikan angka 1 dalam group 1 dan isikan angka 2 pada group 2.
- (5) Klik *countinue* dan *Ok*.

Dari hasil t_{hitung} tersebut dilihat dalam indeks tabel. Kemudian dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5% atau taraf kesalahan 0,05 maka apabila indeks signifikansi yang dihasilkan dari t_{hitung} tersebut hasilnya lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan atau terjadi perbedaan yang signifikan. Adapun cara pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut :

1. H_0 ditolak & H_a diterima apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} .
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil analisis data penelitian dan pembahasan

Bersertifikat Pendidik Dengan Konselor yang Belum Bersertifikat Pendidik
Dalam Pelaksanaan Layanan Bk di SMA N Se-

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah menguji cobakan instrumen yaitu angket mengenai kinerja konselor untuk mengetahui validitas dan reabilitas dalam memenuhi persyaratan penting sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat diandalkan. Setelah diujicobakan (*try out*), instrumen yang telah diperbaiki digunakan untuk mengambil data responden konselor SMA N Se-Kota Tegal sebagai sampel penelitian.

Gambaran umum tentang kinerja konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bk di Kota Tegal digunakan analisis deskriptif dan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada perbedaan kinerja konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bk di Kota Tegal digunakan analisis uji t-tes.

4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka akan dipaparkan hasil penelitian yang meliputi data empiris tentang: (1) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan orientasi antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal, (2) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan informasi antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal, (3) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal, (4) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal. (5) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan konseling individu/perorangan antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal. (6) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal. (7) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal. (8) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan konsultasi antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal. (9) Perbedaan kinerja konselor dalam pelaksanaan layanan

mediasi antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N Se-Kota Tegal.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti dalam hal ini akan membahas secara umum tentang perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik. Selanjutnya untuk memperjelas akan dijabarkan pembahasan kinerja konselor yang telah bersertifikat dan konselor yang belum bersertifikat pendidik per komponen.

4.2.1 Pembahasan Perbedaan Kinerja Konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik Per Komponen

Dibawah ini akan diuraikan penjelasan tentang perbedaan kinerja konselor antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik yaitu sebagai berikut,

4.2.1.1 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan orientasi Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan orientasi, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 98,06%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria

sangat baik dengan frekuensi 95,19%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 96,15%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 98,08%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria baik yaitu dengan presentase 75%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 63,24%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan orientasi sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan pelaksanaan layanan orientasi meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan orientasi baik, hanya pada tahap analisis konselor yang belum bersertifikat pendidik dikatakan dalam kriteria cukup baik, konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam menafsirkan hasil pelaksanaan layanan

orientasi sudah cukup sesuai melihat dari hasil tahap analisis pelaksanaan layanan orientasi yang dilaksanakan disekolah.

Tabel 4.1 nilai rata-rata pelaksanaan layanan orientasi

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|------------|
| | | Prosentase | Kriteria | Prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 98,06% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 95,19% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 3 | Evaluasi | 96,15% | Sangat baik | 75% | Cukup Baik |
| 4 | Analisis | 98,08% | Sangat baik | 63,24% | Cukup Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 92,31% | Sangat baik | 75% | Cukup Baik |
| 6 | Laporan | 94,23% | Sangat baik | 75% | Cukup Baik |

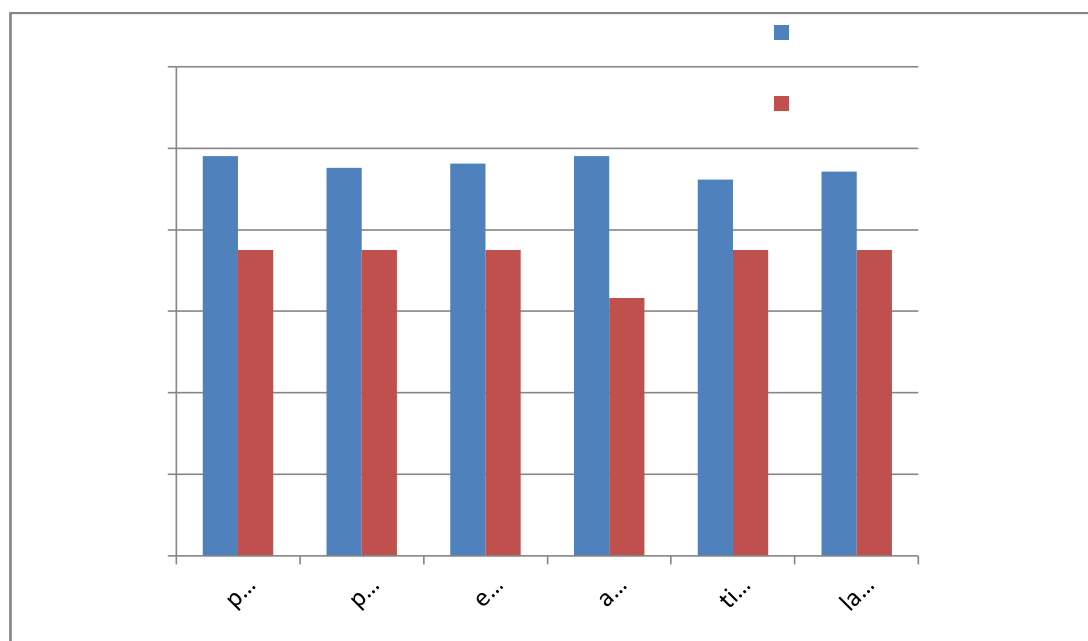


Diagram 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan orientasi, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

4.2.1.2 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan informasi Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan informasi, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 93,27%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 96,15%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 90,38%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 96,15%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria baik yaitu dengan presentase 75%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria kurang baik dengan frekuensi 52,94%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 70,59 %. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 73,53%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan informasi sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan

pelaksanaan layanan orientasi meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan informasi baik hanya pada tahap pelaksanaan konselor yang belum bersertifikat pendidik kurang menguasai dalam pelaksanaannya, kurang memanfaatkan media yang ada serta kurang variatif dalam membuat materi dan pelaksanaannya.

Tabel 4.2 nilai rata-rata pelaksanaan layanan informasi

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|-------------|
| | | prosentase | Kriteria | Prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 93,27% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 96,15% | Sangat baik | 52,94% | Kurang Baik |
| 3 | Evaluasi | 92,31% | Sangat baik | 70,59% | Baik |
| 4 | Analisis | 90,38% | Sangat baik | 73,53% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 94,23% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 6 | Laporan | 96,15% | Sangat baik | 75% | Baik |

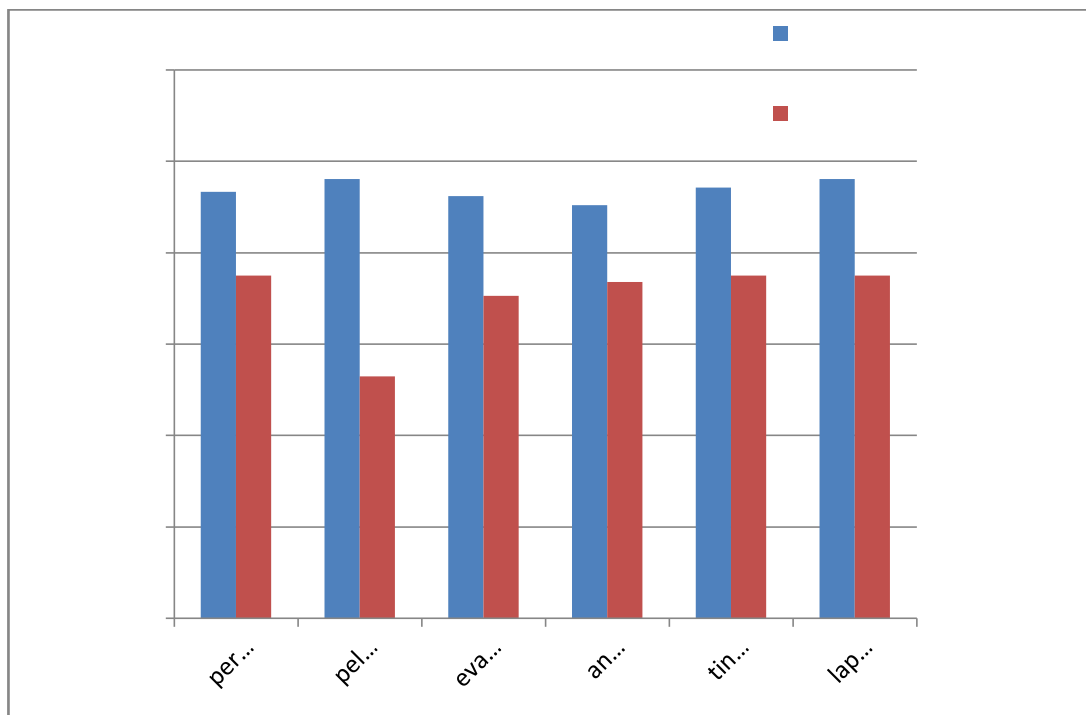


Diagram 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan informasi, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

4.2.2.3 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan penempatan penyaluran Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan penempatan penyaluran, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 92,31%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 88,46%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik

dengan frekuensi 90,38%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria cukup baik yaitu dengan presentase 64,71%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria kurang baik dengan frekuensi 54,41%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 73,53%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 73,53%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan penempatan penyaluran sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan pelaksanaan layanan penempatan penyaluran meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan penempatan penyaluran cukup baik hanya pada tahap pelaksanaan konselor yang belum bersertifikat pendidik kurang menguasai.

Tabel 4.3 nilai rata-rata pelaksanaan layanan penempatan penyaluran

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|-------------|
| | | Prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 92,31% | Sangat baik | 64,71% | Cukup Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 88,46% | Sangat baik | 54,41% | Kurang Baik |
| 3 | Evaluasi | 92,31% | Sangat baik | 73,53% | Baik |
| 4 | Analisis | 92,31% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 90,38% | Sangat baik | 73,53% | Baik |
| 6 | Laporan | 92,31% | Sangat baik | 75% | Baik |

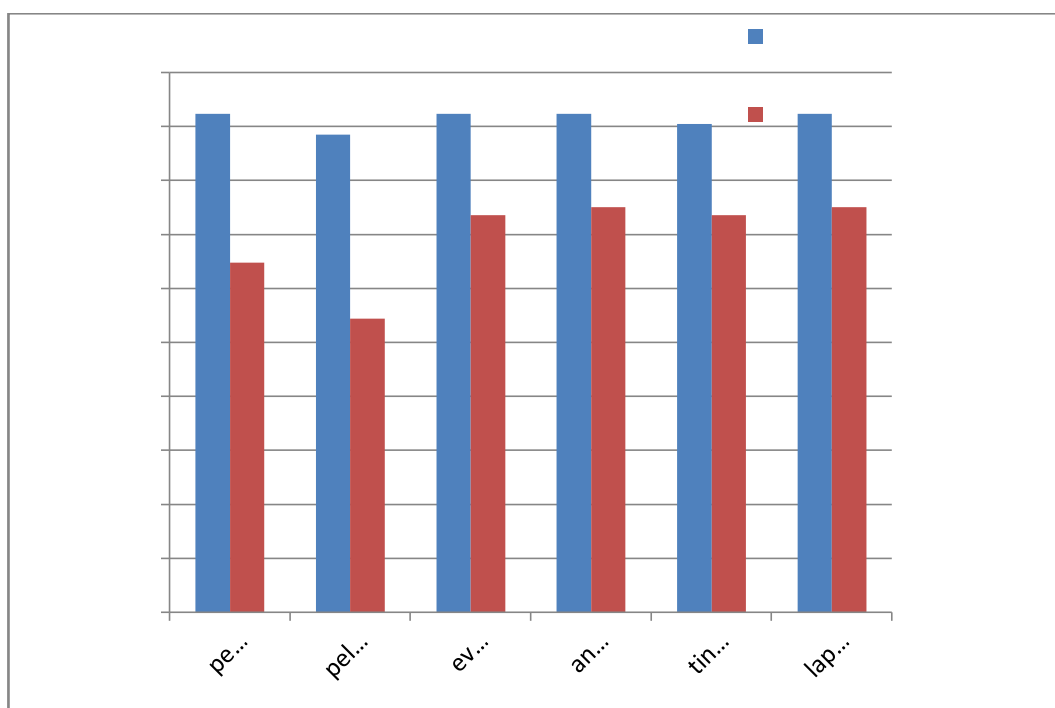


Diagram 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan penempatan penyaluran, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

4.2.2.4 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan penguasaan konten Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan penguasaan konten, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 92,31%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria baik yaitu dengan presentase 63,24%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 55,88%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 66,18%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 73,53%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada

tahapan pelaksanaan layanan penguasaan konten meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten cukup baik.

Tabel 4.4 nilai rata-rata pelaksanaan layanan penguasaan konten

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|------------|
| | | prosentase | Kriteria | Prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 92,31% | Sangat baik | 63,24% | Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 94,23% | Sangat baik | 55,88% | Cukup Baik |
| 3 | Evaluasi | 94,23% | Sangat baik | 66,18% | Cukup Baik |
| 4 | Analisis | 92,31% | Sangat baik | 73,53% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 92,31% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 6 | Laporan | 92,31% | Sangat baik | 75% | Baik |

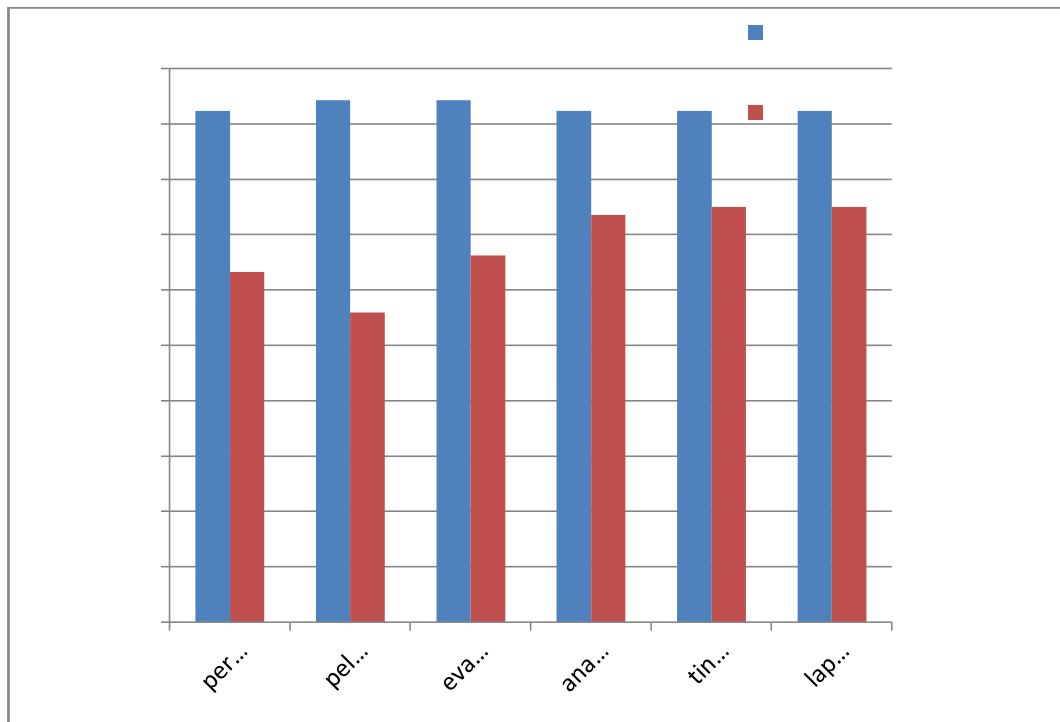


Diagram 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan penguasaan konten, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

4.2.2.5 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan konseling perorangan Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan konseling perorangan, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 88,46%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 90,38%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi

80,77%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 82,69%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 90,38%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria cukup baik yaitu dengan presentase 66,18%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria kurang baik dengan frekuensi 54,41%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 63,24%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan pelaksanaan layanan konseling perorangan meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan cukup baik hanya pada tahap pelaksanaan konselor yang belum bersertifikat pendidik kurang menguasai dalam melaksanakan konseling perorangan dengan kemungkinan belum menempuh masa kerja yang lama sehingga belum bisa sepenuhnya memahami karakteristik siswa.

Tabel 4.5 nilai rata-rata pelaksanaan layanan konseling perorangan

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|-------------|
| | | prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 88,46% | Sangat baik | 66,18% | Cukup Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 94,23% | Sangat baik | 54,41% | Kurang Baik |
| 3 | Evaluasi | 90,38% | Sangat baik | 63,24% | Cukup Baik |
| 4 | Analisis | 80,77% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 82,69% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 6 | Laporan | 90,38% | Sangat baik | 75% | Baik |

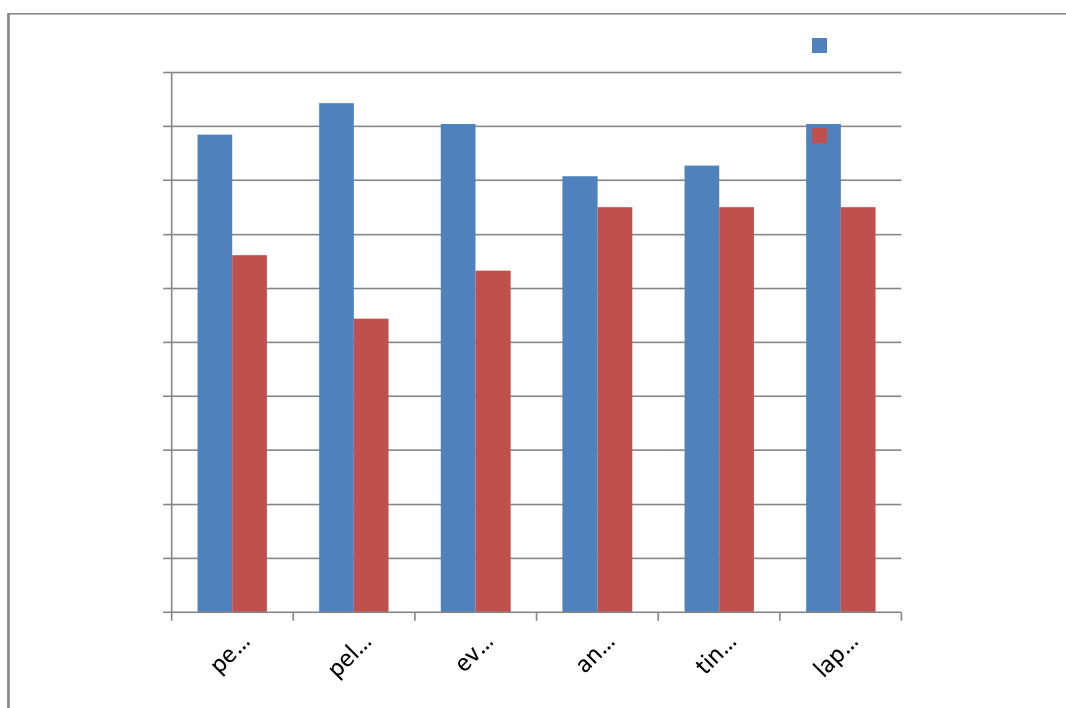


Diagram 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan konseling perorangan, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

4.2.2.6 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan bimbingan kelompok Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan bimbingan kelompok, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 90,38%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 93,27%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 88,46%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 86,54%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria cukup baik yaitu dengan presentase 63,24%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 63,97%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 66,18%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 73,53%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 72,06%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 64,71%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat baik karena sesuai dari

analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan bimbingsn kelompok baik.

Tabel. 4.6 nilai rata-rata pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|------------|
| | | prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 90,38% | Sangat baik | 63,24% | Cukup Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 93,27% | Sangat baik | 63,97% | Cukup Baik |
| 3 | Evaluasi | 88,46% | Sangat baik | 66,18% | Cukup Baik |
| 4 | Analisis | 86,54% | Sangat baik | 73,53% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 92,31% | Sangat baik | 72,06% | Baik |
| 6 | Laporan | 94,23% | Sangat baik | 64,71% | Cukup Baik |

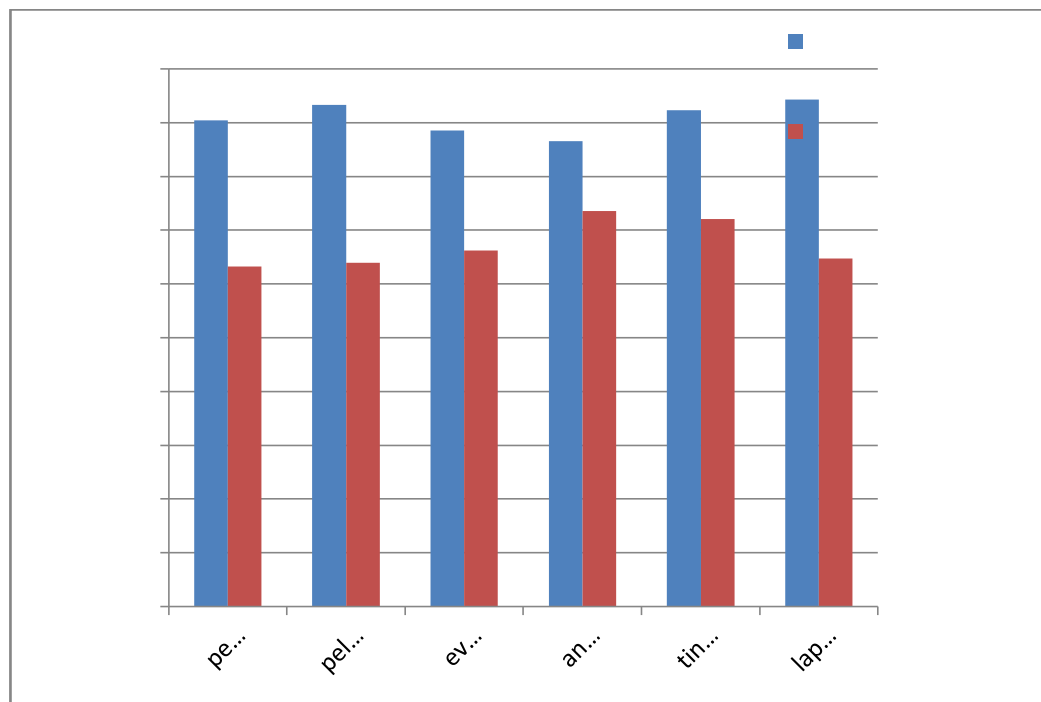


Diagram 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan bimbingan kelompok, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

4.2.2.7 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan konseling kelompok Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan konseling kelompok, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria baik yaitu dengan presentase 84,62%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 93,27%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 96,15%. Pada

tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria kurang baik yaitu dengan presentase 54,41%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 77,94%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 68,38%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 63,24%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria kurang baik dengan frekuensi 54,41%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan pelaksanaan layanan konseling kelompok meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok cukup baik hanya pada tahap laporan konselor yang belum bersertifikat pendidik terkadang sering menunda membuat laporan pelaksanaan layanan.

Tabel 4.7 nilai rata-rata pelaksanaan layanan konseling kelompok

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|-------------|
| | | prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 84,62% | Baik | 54,41% | Kurang Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 92,31% | Sangat baik | 77,94% | Baik |
| 3 | Evaluasi | 93,27% | Sangat baik | 68,38% | Cukup Baik |
| 4 | Analisis | 96,15% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 94,23% | Sangat baik | 63,24% | Cukup Baik |
| 6 | Laporan | 94,23% | Sangat baik | 54,41% | Kurang Baik |

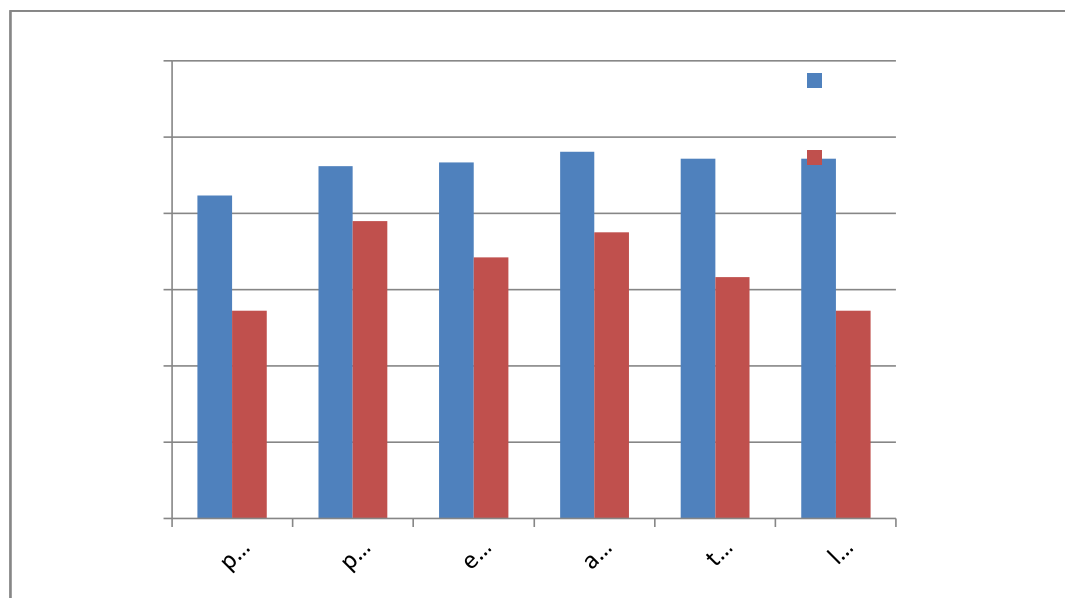


Diagram 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan konseling kelompok, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

4.2.2.8 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan konsultasi Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan konsultasi, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 88,46%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 90,38%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 90,38%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 88,46%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 98,08%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria cukup baik yaitu dengan presentase 63,24%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 72,06%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 64,71%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria kurang baik dengan frekuensi 52,94%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan konsultasi sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan

pelaksanaan layanan konsultasi meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan konsultasi cukup baik hanya pada tahap laporan konselor yang belum bersertifikat pendidik kurang menguasai karena sering menunda membuat laporan pelaksanaan layanan.

Tabel 4. 8 nilai rata-rata pelaksanaan layanan konsultasi

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|-------------|
| | | prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 88,46% | Sangat baik | 63,24% | Cukup Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 90,38% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 3 | Evaluasi | 90,38% | Sangat baik | 72,06% | Baik |
| 4 | Analisis | 88,46% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 98,08% | Sangat baik | 64,71% | Cukup Baik |
| 6 | Laporan | 94,23% | Sangat baik | 52,94% | Kurang Baik |

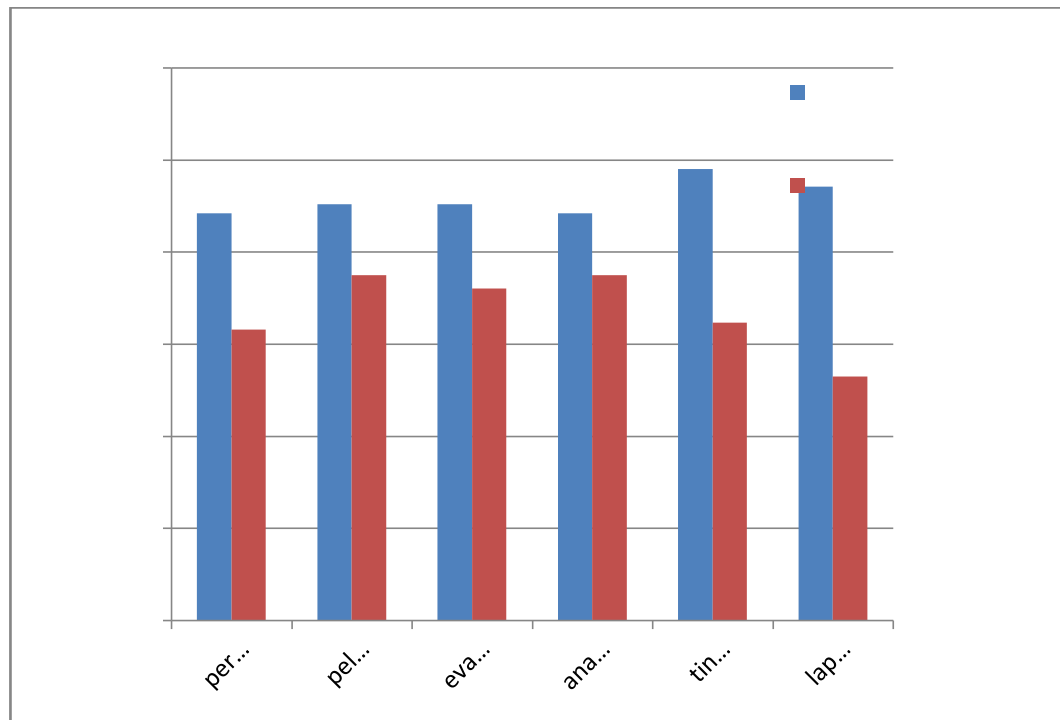


Diagram 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan konsultasi, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

4.2.2.9 Analisis Deskriptif Presentase Perbedaan Kinerja Konselor Pada layanan mediasi Antara Konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada layanan mediasi, konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria sangat baik yaitu dengan presentase 86,46%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 94,23%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 100%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 82,69%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi

92,31%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria sangat baik dengan frekuensi 92,31%.

Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh kinerja pada tahap perencanaan dengan kriteria cukup baik yaitu dengan presentase 64,71%. Pada tahap pelaksanaan memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 73,53%. Pada tahap evaluasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap analisis memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik dengan frekuensi 75%. Pada tahap tindak lanjut memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 64,71%. Pada tahap laporan memiliki nilai rata-rata pada kriteria cukup baik dengan frekuensi 55,88%.

Dapat dideskripsikan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan mediasi sangat baik karena sesuai dari analisis hasil penelitian kriteria yang sangat baik dengan skor yang tinggi. Pada tahapan pelaksanaan layanan mediasi meliputi layanan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan laporan konselor yang bersertifikat pendidik sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikasi dapat dideskripsikan dalam pelaksanaan layanan mediasi cukup baik hanya pada tahap laporan konselor yang belum bersertifikat pendidik kurang menguasai karena sering menunda dalam membuat laporan pelaksanaan layanan.

Tabel 4.9 nilai rata-rata pelaksanaan layanan mediasi

| No | Tahapan | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|---------------|--|-------------|--|------------|
| | | prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Perencanaan | 86,46% | Sangat baik | 64,71% | Cukup Baik |
| 2 | Pelaksanaan | 94,23% | Sangat baik | 73,53% | Baik |
| 3 | Evaluasi | 100% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 4 | Analisis | 82,69% | Sangat baik | 75% | Baik |
| 5 | Tindak lanjut | 92,31% | Sangat baik | 64,71% | Cukup Baik |
| 6 | Laporan | 92,31% | Sangat baik | 55,88% | Cukup Baik |

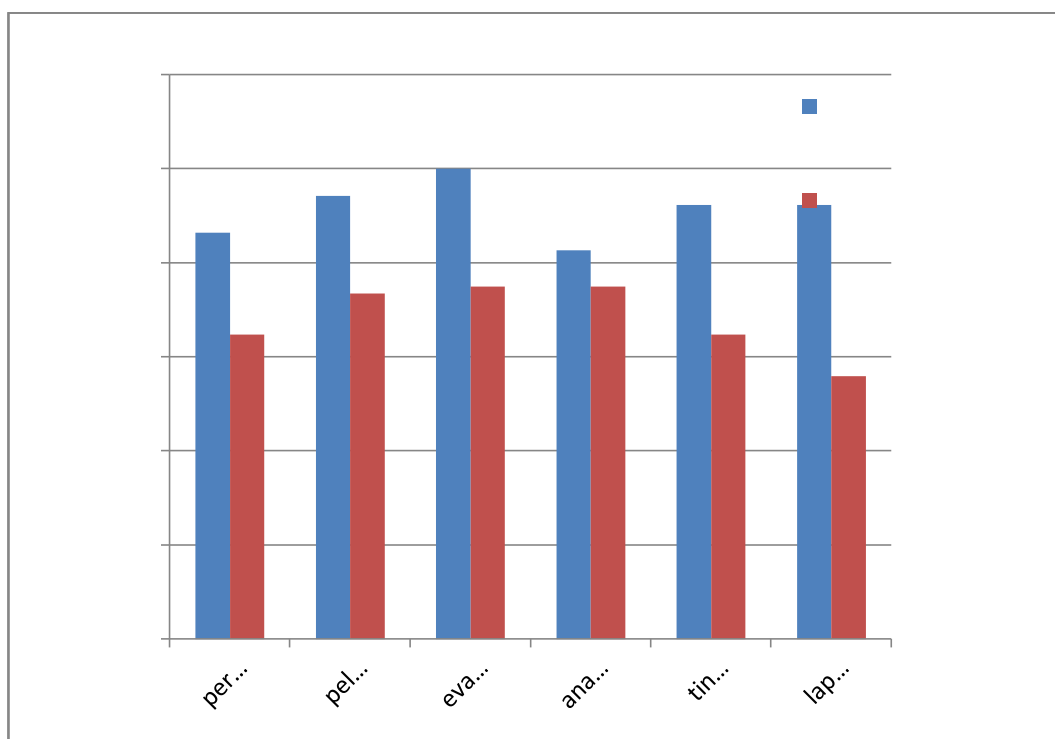


Diagram 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Pada layanan mediasi, konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikasi pendidik

4.2.2 Perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik

Berikut akan dipaparkan perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik . untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan rumus uji beda (t-test). Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebelum melaksanakan analisis uji t-tes adalah sebagai berikut :

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data tentang perbedaan kinerja konselor antara konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik dapat dilihat pada tabel berikut,

| Sertifikasi | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Skor bersertifikat pendidik | .166 | 13 | .200 [*] | .929 | 13 | .334 |
| belum bersertifikat pendidik | .175 | 17 | .200 [*] | .918 | 17 | .134 |

Dalam uji normalitas data terdapat dua hipotesis yaitu :

H_0 : Kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan Kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik berdistribusi normal.

H_1 : Kinerja Konselor yang telah bersertifikat pendidik dan Kinerja Konselor yang belum bersertifikat pendidik tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normalitas data adalah terlihat pada $P\text{-value} = 0.200$ untuk Kolmogorov-Smirnov dan $P\text{-value} = 0.334$ untuk konselor yang telah bersertifikat pendidik dan 0.134 untuk konselor yang belum bersertifikat pendidik pada uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua $P\text{-value}$ sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jadi H_0 diterima dan sebaliknya.

4.2.2.2 Uji Homogenitas Data

Jika sudah dipastikan kedua sampel berdistribusi normal dengan di uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Apabila salah satu atau keduanya tidak normal, maka dilakukan uji statistik *non-parametrik*. Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk menentukan uji t-tes yang sesuai. Uji t-tes yang dilakukan bila variansi kedua kelas sama adalah uji t-tes dengan asumsi variansi hasil kedua kelas sama, sedangkan bila variansinya tidak homogen, uji-t yang dilakukan adalah uji-t dengan asumsi hasil kedua kelas tidak sama.

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Skor | Based on Mean | 2.202 | 1 | 28 | .149 |
| | Based on Median | 1.711 | 1 | 28 | .201 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.711 | 1 | 27.889 | .202 |
| | Based on trimmed mean | 2.282 | 1 | 28 | .142 |

Hasil uji homogenitas pada kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik adalah dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,149 dan pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik mempunyai varian yang sama atau homogenitas.

4.2.2.3 Analisis Perbedaan Kinerja Konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik

kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik di SMA N se-

tidaknya perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik digunakan rumus uji beda (t-tes).

Hasil uji perbedaan terangkum pada tabel t-test.

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|-------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Sertifikasi | Equal variances assumed | 2.202 | .149 | 40.139 | 28 | .000 | 57.14932 | 1.42378 | 54.23283 | 60.06581 |
| | Equal variances not assumed | | | 38.659 | 21.693 | .000 | 57.14932 | 1.47830 | 54.08099 | 60.21765 |

Berdasarkan tabel hasil spss diatas terlihat hasil analisis uji beda dengan nilai t hitung 40.139 Untuk mencari hasil uji t-test apakah ada perbedaan atau sebaliknya maka hasil nilai t hitung > t tabel. Jadi jika t tabel dengan signifikansi 5% yaitu 2,042 dan hasil t hitung 40.139 maka artinya t hitung > t tabel jadi dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Apabila dilihat dari rata rata (mean) skornya, terlihat bahwa kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik adalah 2.213 lebih tinggi dari pada rata-rata (mean) kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik yaitu 1.642. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja konselor konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik.

4. 2. 3 Pembahasan Perbedaan Kinerja Konselor yang telah bersertifikat pendidik Dan konselor yang belum bersertifikat pendidik Secara Keseluruhan

Hasil perhitungan analisis deskriptif presentase kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik terinci pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Presentase rata-rata kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bk.

| No | Sub variabel | konselor yang telah bersertifikat pendidik | | konselor yang telah bersertifikat pendidik | |
|----|-------------------------------|--|-------------|--|------------|
| | | Prosentase | Kriteria | prosentase | Kriteria |
| 1 | Layanan orientasi | 95,91% | Sangat baik | 70,77% | Baik |
| 2 | Layanan informasi | 93,51% | Sangat baik | 70,96% | Baik |
| 3 | Layanan penempatan penyaluran | 91,35% | Sangat baik | 69,36% | Cukup Baik |
| 4 | Layanan penguasaan konten | 92,95% | Sangat baik | 68,14% | Cukup Baik |
| 5 | Layanan konseling perorangan | 87,82% | Sangat baik | 68,14% | Cukup Baik |
| 6 | Layanan bimbingan kelompok | 91,21% | Sangat baik | 66,81% | Cukup Baik |
| 7 | Layanan konseling kelompok | 92,58% | Sangat baik | 65,76% | Cukup Baik |
| 8 | Layanan konsultasi | 91,67% | Sangat baik | 67,16% | Cukup Baik |
| 9 | Layanan mediasi | 91,67% | Sangat baik | 67,89% | Cukup Baik |

4.2.3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata keseluruhan bahwa kinerja konselor bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan Bk berbeda. Pada konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki kinerja pada layanan orientasi memperoleh hasil rata-rata 95,91% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Artinya konselor yang telah bersertifikat pemdidik sudah sangat baik dalam pelaksanaan layanan

orientasi. Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh hasil 70,77% yang termasuk dalam kriteria baik.

Kinerja konselor pada pelaksanaan layanan informasi diketahui bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik memperoleh hasil 93,51% dengan kriteria sangat baik. Artinya konselor yang telah bersertifikat pendidik sudah sangat baik dalam pelaksanaan layanan informasi. Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh hasil 70,96% dalam kriteria baik.

Kinerja konselor pada pelaksanaan layanan penempatan penyaluran pada konselor yang telah bersertifikat pendidik memperoleh hasil 91,35% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan pada konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh 69,36% yang termasuk dalam cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari pada konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan penempatan penyaluran.

Kinerja konselor pada pelaksanaan layanan penguasaan konten pada konselor yang telah bersertifikat pendidik memperoleh hasil rata rata 92,95% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Artinya konselor yang telah bersertifikat pendidik sudah sangat baik dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh nilai 68,14% yang masuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Pada pelaksanaan layanan konseling perorangan konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki nilai rata-rata 87,82% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Artinya konselor yang telah bersertifikat pendidik sudah sangat baik dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh nilai 68,14% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan.

Pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki nilai rata-rata 91,21% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh nilai 66,81% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Pada pelaksanaan layanan konseling kelompok konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki nilai rata-rata 92,58% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh nilai 65,76% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.

Pada pelaksanaan layanan konsultasi konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki nilai rata-rata 91,67% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh nilai 67,16% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan konsultasi.

Pada pelaksanaan layanan mediasi pada konselor yang telah bersertifikat pendidik memiliki nilai rata-rata 91,67% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan konselor yang belum bersertifikat pendidik memperoleh nilai 67,69% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih baik dari konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan mediasi.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data (data tabulasi terlampir) didapatkan bahwa skor pada $P\text{-value} = 0.200$ untuk Kolmogorov-Smirnov dan $P\text{-value} = 0.334$ untuk konselor yang telah bersertifikat pendidik dan 0.134 untuk konselor yang belum bersertifikat pendidik pada uji normalitas Shapiro-Wilk. Kedua $P\text{-value}$ ang berdistribusi normal, jadi data konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik berdistribusi normal.

Berdasarkan dari hasil uji homogenitas data (data tabulasi terlampir). Didapat bahwa hasil uji homogenitas pada kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik adalah dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,149 dan pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka

diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik mempunyai varian yang sama atau homogenitas

Berdasarkan dari hasil uji T-test data dari rata-rata (mean) skornya, terlihat bahwa kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik adalah 2.213 lebih tinggi dari pada rata-rata (mean) kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik yaitu 1.642. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja konselor-konselor yang telah bersertifikat pendidik lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik.

Hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan teori yang dikemukakan Farida (2008: 25), yang menjelaskan bahwa:

guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Selain itu, sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru. Sertifikasi guru bertujuan untuk: (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, (3) meningkatkan martabat guru, (4) meningkatkan profesionalitas guru, (5)

Dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi guru mencakup empat kompetensi pokok yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang kemudian dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu dilakukan uji kompetensi melalui PLPG (Masnur, 2007:40)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja konselor bersertifikat pendidik lebih baik kinerjanya dari konselor yang belum bersertifikat pendidik. Program sertifikasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru khususnya guru Bk. Persepsi kepala sekolah dan beberapa guru yang mencakup dalam fenomena permasalahan dalam penelitian ini bahwa menganggap konselor yang bersertifikat pendidik kinerjanya kurang baik karena tunjangan kelayakannya sudah tercukupi itu tidak terbukti dilihat dari hasil penelitian. Sertifikasi guru atau pemberian sertifikat pendidik untuk guru Bk atau konselor yang berkompeten berpengaruh pada kinerjanya dalam memberikan layanan Bk. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat perbedaan kinerja antara konselor yang bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan Bk.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dengan pernyataan yang memiliki kemungkinan untuk bias karena ada kecenderungan individu untuk menilai diri sendiri lebih baik atau buruk dari kondisi sebenarnya, tidak sesuai dengan keadaan dirinya, meskipun peneliti sudah berupaya menjelaskan kepada para subjek untuk jujur dalam menjawab pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dan konselor yang belum bersertifikat pendidik dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Kinerja konselor yang telah bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi mendapat prosentase dengan kriteria sangat baik.
- 5.1.2 Kinerja konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi mendapat prosentase dengan kriteria cukup baik.
- 5.1.3 Terdapat perbedaan kinerja antara konselor bersertifikat pendidik dengan konselor yang belum bersertifikat pendidik. Konselor bersertifikat pendidik lebih baik kinerjanya dari konselor yang belum bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan layanan BK.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi kepala sekolah :

Kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan bimbingan dan konseling dengan melakukan evaluasi dan memberikan jam masuk pada bimbingan dan konseling, karena konselor merasa kesulitan jika tidak adanya jam pertemuan secara klasikal.

5.2.2 Bagi Dinas pendidikan Kota Tegal :

Dinas pendidikan Kota Tegal diharapkan lebih memperhatikan bimbingan dan konseling dengan melakukan evaluasi baik konselor yang telah tersertifikasi maupun yang belum guna meningkatkan mutu pendidikan.

5.2.3 Bagi konselor berdasarkan temuan riset penelitian :

Diharapkan konselor yang belum bersertifikat pendidik pada tahap perencanaan konselor diharapkan menyusun program bimbingan dan konseling berdasarkan need assesmen dengan melalui aplikasi instrumentasi. Pada tahap pelaksanaan hendaknya lebih menguasai dan pada tahap laporan hendaknya menyusun laporan sesuai dengan hasil pelaksanaan. Selain itu dalam pelaksanaan layanan informasi, penempatan penyaluran dan konseling individu dan konseling kelompok hendaknya selalu meningkatkan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan layanan tersebut di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Fitriyatin. 2010. *Kinerja Konselor Dalam Pelaksanaan Konseling Individu Di Sma Negeri Se-Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2009/2010*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asmani, Jamal Makmur. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dikti. 1983. *Materi Dasar Pendidikan Program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi (Buku III B Metode dan Teknik Bimbingan dan Konseling)*. Jakarta: Tim Pengembangan Program Penataran Bimbingan dan Konseling
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hajati, Kartika. 2011. *Pengembangan Kompetensi Konselor Sekolah Menengah Atas Menurut Standar Kompetensi Konselor Indonesia*. Available at <http://boharudin.blogspot.com/2011/05/pengembangan-kompetensi-konselor.html> [accessed 19 Februari 2012]
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendrarno,dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. UNNES Press
- Kartadinata, Sunaryo. 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Departemen Pendidikan Nasional
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Moleong, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Neni Sulistyawan. 2010. *Studi Deskriptif Kinerja Konselor Lulusan Bimbingan Dan Konseling UNNES Di SMA Negeri Se-Kota Semarang Tahun 2010/2011*.
- Nurihsan. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling (Dasar dan Profil)*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan*. Padang: Penebar Aksara
- Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Syamsul Bahri, Asep. 2006. *Kinerja Guru Dan Konsistensi Sisdiknas*. Jakarta : Kompas
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono.2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, dan Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Triwulan Tutik, Trianto. 2007. *Sertifikasi Guru Dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi Dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Tim Penyusun Kamus. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Balai Pustaka
- Willis, S. Sofyan. 2004. *Konseling Perorangan (Teori dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Yusrina, Putriani. 2012. *Perbedaan Kinerja Konselor SMK Negeri dan SMK Swasta Kota Pekalongan Tahun 2012/2013*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI DAN ANGKET TRY OUT

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Deskriptor | Item | |
|--|----------------------|--|--|------------------------|---------|
| | | | | + | - |
| Kinerja Konselor dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling | A. Layanan orientasi | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan obyek orientasi yang akan menjadi isi layanan • Menyelenggarakan pendektan dan teknik, termasuk di dalamnya implementasi format dan penggunaan media • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 1, 2 ,3, 5, 7, 8 | 4, 6 |

| | | | | | |
|--|----------------------|--|---|-----------------------|--------|
| | B. Layanan informasi | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan • Mengoptimalkan penggunaan metode dan media • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 9, 12, 13, 14, 15, 16 | 10, 11 |
|--|----------------------|--|---|-----------------------|--------|

| | | | | | |
|--|----------------------------------|--|---|------------------------|--|
| | C. Layanan penempatan penyaluran | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu • Melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan penempatan • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 17, 18, 19, 20, 21, 22 | |
|--|----------------------------------|--|---|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|------------------------------|---|--|------------------------|--|
| | D. Layanan penguasaan konten | <p>a. Tahap perencanaan</p> <p>b. Tahap pelaksanaan</p> <p>c. Tahap evaluasi</p> <p>d. Analisis</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>f. Laporan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci dan kaya • Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten. (jika diperlukan dapat didahului oleh diagnosis kesulitan belajar subjek peserta layanan) • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan pelaksanaan layanan penguasaan konten | 23, 24, 25, 26, 27, 28 | |
|--|------------------------------|---|--|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|---------------------------------|--|---|------------------------|----|
| | E. Layanan konseling perorangan | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi klien • Menyelenggarakan penstrukturan • Melakukan evaluasi jangka pendek • Menafsirkan hasil konseling perorangan (hasil laiseg) • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan konseling perorangan | 29, 30, 31, 32, 33, 34 | |
| | F. Layanan bimbingan kelompok | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok (topik tugas atau topik bebas) • Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, seperti: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran • Menyusun dan mengolah hasil | 35, 36, 37, 39, 40, 41 | 38 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>aplikasi instrumen</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan dan menafsirkan hasil analisis• Melaksanakan rencana tindak lanjut• Menyusun laporan layanan bimbingan kelompok | | |
|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | |
|--|-------------------------------|---|---|------------------------|----|
| | G. Layanan konseling kelompok | <p>a. Tahap perencanaan</p> <p>b. Tahap pelaksanaan</p> <p>c. Tahap evaluasi</p> <p>d. Analisis</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>f. Laporan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan meyakinkan klien tentang perlunya masalah dibawa ke dalam layanan konseling kelompok. • Menempatkan klien dalam kelompok. • Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya a, yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran. • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan konseling kelompok | 42, 43, 44, 46, 47, 48 | 45 |
|--|-------------------------------|---|---|------------------------|----|

| | | | | | |
|--|-----------------------|---|---|--------------------------------------|--|
| | H. Layanan konsultasi | <p>a. Tahap perencanaan</p> <p>b. Tahap pelaksanaan</p> <p>c. Tahap evaluasi</p> <p>d. Analisis</p> <p>e. Tindak lanjut</p> <p>f. Laporan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konsulti • Menyelenggarakan penstrukturan konsultasi • Melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi. • Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri pihak ketiga dan konsulti sendiri • Konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut • Membicarakan dengan konsulti tentang laporan yang diperlukan oleh konsulti. | 49, 50, 51 52, 53, 54 | |
|--|-----------------------|---|---|--------------------------------------|--|

| | | | | | |
|--|--------------------|--|---|------------------------|--|
| | I. Layanan mediasi | a. Tahap perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi d. Analisis e. Tindak lanjut f. Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan mediasi. • Menyelenggarakan penstruktur-an layanan mediasi. • Melakukan evaluasi segera dan jangka pendek, tentang pelaksanaan hasil-hasil mediasi, khususnya menyangkut hubungan pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi. • Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi. • Menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan | 55, 56, 57, 58, 59, 60 | |
|--|--------------------|--|---|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian di antara pihak-pihak yang terlibat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi | | |
|--|--|--|---|--|--|

Lampiran 2

ANGKET TRY OUT

A. Pengantar

Pernyataan dalam angket seorang kinerja konselor dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh data seorang konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Keterangan bapak/ibu sangat bermanfaat bagi konselor dalam penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak berpengaruh pada penilaian tingkat kompetensi bapak/ibu. Oleh karena itu diharapkan bapak/ibu dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan bapak/ibu. Kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket tentang kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling ini, ini sekedar untuk penelitian saja.

Atas perhatian bapak/ibu yang diberikan konselor sampaikan banyak terimakasih.

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah biodata pribadi yang telah disediakan pada lebar jawaban dengan benar.
2. Berikut ini terdapat 60 pernyataan yang berhubungan dengan keadaan bapak/ibu dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Setiap pernyataan diikuti dengan pilihan jawaban sebagai berikut,
(SS) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca sangat sesuai bapak/ibu lakukan
(S) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca sesuai bapak/ibu lakukan
(TS) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca tidak sesuai bapak/ibu lakukan

(STS): jika pernyataan yang bapak/ibu baca sangat tidak sesuai bapak/ibu lakukan

3. Tugas bapak/ibu adalah memilih jawaban yang menurut bapak/ibu sesuai dengan keadaan bapak/ibu, dengan cara memberikan tanda silang (X) kertas jawaban yang telah disediakan dilembar jawaban.

C. Contoh

| No. | Pernyataan |
|-----|--|
| 1 | Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang konselor lakukan sesuai dengan program bk yang telah konselor buat |

Jawaban :

jika pernyataan yang bapak/ibu baca selalu bapak/ibu lakukan bahwa bapak/ibu selalu melaksanakan layanan bk sangat sesuai dengan program bk yang bapak/ibu buat, maka bapak/ibu beri tanda **silang (X)** pada kertas jawaban **SS**

| Lembar jawab | | | |
|--------------|---|----|-----|
| SS | S | TS | STS |
| X | | | |

| NO. | PERTANYAAN |
|-----|---|
| 1. | konselor menetapkan suatu obyek yang akan dioreintasikan sesuai need assesment yang ada dalam program bk |
| 2. | Dalam menyelenggarakan layanan orientasi, konselor menggunakan pendekatan dan teknik serta media yang ada di sekolah |
| 3. | Konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi, setelah memberikan layanan orientasi kepada siswa |
| 4. | Konselor memberikan layanan orientasi hanya pada awal tahun ajaran baru di sekolah |
| 5. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan orientasi yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 6. | Konselor kurang memahami materi-materi untuk setiap jenis layanan orientasi yang akan diberikan kepada peserta didik |
| 7. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh |
| 8. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan orientasi setelah layanan diberikan |
| 9. | Sebelum pelaksanaan layanan informasi konselor menetapkan materi yang akan diinformasikan kepada siswa sesuai dengan hasil need assesmen program bk |
| 10. | Konselor kesulitan dalam memilih materi untuk memberikan layanan informasi untuk peserta didik |
| 11. | Setelah pemberian layanan informasi secara klasikal selesai, konselor tidak pernah mengadakan evaluasi untuk peserta didik |
| 12. | Konselor selalu menggunakan media dan suatu pendekatan dalam memberikan layanan informasi |
| 13. | Setelah diberikannya layanan informasi kepada siswa, konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi |
| 14. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan informasi yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 15. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh |

| | |
|-----|---|
| 16. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan informasi setelah layanan diberikan |
| 17. | Konselor selalu mengidentifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu dalam permasalahan penempatan dan penyaluran |
| 18. | Sebelum melaksanakan layanan mediasi penempatan dan penyaluran konselor melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan penempatan dan penyaluran |
| 19. | Setelah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran diberikan, konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi |
| 20. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan penempatan dan penyaluran yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 21. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dari layanan penempatan dan penyaluran yang telah diberikan |
| 22. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan penempatan dan penyaluran setelah layanan diberikan |
| 23. | Sebelum memberikan layanan penguasaan konten konselor menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari sesuai dengan program bk |
| 24. | Konselor melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten dan didahului dengan mendiagnosis kesulitan belajar subjek peserta layanan |
| 25. | Setelah pelaksanaan layanan penguasaan konten diberikan, konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi |
| 26. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan penguasaan konten yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 27. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh setelah layanan penguasaan konten diberikan |
| 28. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan penguasaan konten setelah layanan diberikan |

| | |
|-----|--|
| 29. | Konselor menggunakan daftar cek masalah untuk mengidentifikasi konseli |
| 30. | Pada proses pelaksanaan layanan konseling perorangan konselor menjelaskan tentang pengertian, tujuan, azas layanan konseling perorangan kepada konseli |
| 31. | Setelah pelaksanaan konseling perorangan, konselor memonitoring pelaksanaan rencana tindakan konseli |
| 32. | Konselor menafsirkan tentang keefektifan rencana tindakan yang telah dilakukan konseli dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai. |
| 33. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dalam konseling perorangan |
| 34. | Konselor membuat laporan hasil konseling setelah pertemuan konseling perorangan dengan konseli walaupun masalah konseli belum tuntas |
| 35. | Konselor selalu mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok (topik tugas atau topik bebas) sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok |
| 36. | Konselor dalam menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok sesuai dan melalui tahap-tahap pelaksanaannya, seperti: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran |
| 37. | Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok, konselor memonitoring pelaksanaan rencana kegiatan lanjutan |
| 38. | Konselor belum bisa menumbuhkan dinamika kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok |
| 39. | Konselor menafsirkan suatu hal yang dibahas dalam bimbingan kelompok setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok |
| 40. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dalam bimbingan kelompok |
| 41. | Konselor langsung membuat laporan hasil bimbingan kelompok setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selesai |
| 42. | Sebelum melaksanakan layanan konseling kelompok konselor mengidentifikasi klien yang akan ditetapkan sebagai anggota kelompok dan meyakinkan klien tentang perlunya masalah dibawa |

| | |
|-----|---|
| | ke dalam layanan konseling kelompok. Serta menjelaskan azas kerahasiaan konseling kelompok |
| 43. | Konselor menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran. |
| 44. | Setelah pelaksanaan konseling kelompok, konselor memonitoring pelaksanaan rencana kegiatan lanjutan |
| 45. | Konselor tidak memiliki waktu untuk mengevaluasi setiap layanan yang telah diberikan |
| 46. | Konselor menafsirkan suatu permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok |
| 47. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dalam konseling kelompok |
| 48. | konselor langsung membuat laporan hasil konseling kelompok setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok selesai |
| 49. | Sebelum pelaksanaan layanan konsultasi konselor mengidentifikasi konsulti |
| 50. | Saya menyelenggarakan penstrukturan konsultasi |
| 51. | Konselor melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi |
| 52. | Konselor menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri pihak ketiga dan konsulti sendiri |
| 53. | Konselor melakukan konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut |
| 54. | konselor membicarakan dengan konsulti tentang laporan yang diperlukan oleh konsulti |
| 55. | Konselor mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan mediasi |
| 56. | Dalam melaksanakan layanan mediasi saya menyelenggarakan penstruktur layanan |
| 57. | Konselor melakukan evaluasi segera dan jangka pendek, tentang |

| | |
|-----|---|
| | pelaksanaan hasil-hasil mediasi, khususnya menyangkut hubungan pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi |
| 58. | Saya menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi |
| 59. | Konselor menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian di antara pihak-pihak yang terlibat |
| 60. | Konselor membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi |

Lampiran 3

PERHITUNGAN VALIDITAS TRY OUT INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \left(\sum x \right) \left(\sum y \right)}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{\left(\sum x \right)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{\left(\sum y \right)^2}{N} \right)}}$$

Kriteria

Butir angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|---|-----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 4 | 227 | 16 | 51529 | 908 |
| 2 | 4 | 224 | 16 | 50176 | 896 |
| 3 | 4 | 225 | 16 | 50625 | 900 |
| 4 | 4 | 232 | 16 | 53824 | 928 |
| 5 | 4 | 219 | 16 | 47961 | 876 |
| 6 | 4 | 219 | 16 | 47961 | 876 |
| 7 | 4 | 222 | 16 | 49284 | 888 |
| 8 | 4 | 227 | 16 | 51529 | 908 |
| 9 | 4 | 220 | 16 | 48400 | 880 |
| 10 | 4 | 219 | 16 | 47961 | 876 |
| 11 | 4 | 227 | 16 | 51529 | 908 |
| 12 | 4 | 220 | 16 | 48400 | 880 |
| 13 | 4 | 218 | 16 | 47524 | 872 |
| 14 | 3 | 178 | 9 | 31684 | 534 |
| 15 | 3 | 172 | 9 | 29584 | 516 |
| 16 | 3 | 169 | 9 | 28561 | 507 |
| 17 | 3 | 170 | 9 | 28900 | 510 |
| 18 | 3 | 173 | 9 | 29929 | 519 |
| 19 | 3 | 169 | 9 | 28561 | 507 |
| 20 | 3 | 171 | 9 | 29241 | 513 |
| 21 | 3 | 173 | 9 | 29929 | 519 |
| 22 | 3 | 174 | 9 | 30276 | 522 |
| 23 | 3 | 169 | 9 | 28561 | 507 |

| | | | | | |
|----|-----|------|-----|---------|-------|
| 24 | 3 | 170 | 9 | 28900 | 510 |
| 25 | 3 | 177 | 9 | 31329 | 531 |
| 26 | 3 | 172 | 9 | 29584 | 516 |
| 27 | 3 | 166 | 9 | 27556 | 498 |
| 28 | 3 | 167 | 9 | 27889 | 501 |
| 29 | 3 | 168 | 9 | 28224 | 504 |
| 30 | 3 | 175 | 9 | 30625 | 525 |
| | 103 | 5812 | 361 | 1146036 | 20335 |

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(30 \times 20335) - (103 \times 5812)}{\sqrt{\{(30 \times 361) - (103)^2\} \{(30 \times 5812) - (5812)^2\}}} \\
 &= \frac{610050 - 598636}{\sqrt{10830 - 10609 \times 174360 - 33779344}} \\
 &= 0,4961
 \end{aligned}$$

$$N = 30 \text{ diperoleh } t_{\text{tabel}} = 0,361$$

Karena $r_{xy} > t_{\text{tabel}}$ angket butir no 1 valid

Lampiran 4

PERHITUNGAN REABILITAS TRY OUT INSTRUMENT PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b}{\sigma_t} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka angket tersebut reliabel

Perhitungan :

1. Varians total

$$\begin{aligned} s_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{1146036 - \frac{(5812)^2}{30}}{30} \\ &= 668,595 \end{aligned}$$

2. Varians butir

$$\begin{aligned} s_{bl}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{361 - \frac{(103)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{361 - 353,63}{30} \\ &= 0,2456 \end{aligned}$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{60}{60-1} \right) \left(1 - \frac{30,5044}{668,595} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= \left(\frac{60}{59} \right) \cdot (-0,066) \\
 &= 0,016 \cdot 0,934 \\
 &= 0,948
 \end{aligned}$$

disimpulkan bahwa angket reliabel $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat

Lampiran 5

ITEM ANGKET YANG DIPERBAIKI

| No item | Item sebelum diperbaiki | Item setelah diperbaiki |
|---------|---|--|
| 14 | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan informasi yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi | Setelah melaksanakan layanan informasi, konselor menafsirkan suatu hal dilihat dari hasil evaluasi |
| 48 | konselor langsung membuat laporan hasil konseling kelompok setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok selesai | Setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok selesai, konselor langsung membuat laporan hasil pelaksanaan layanan konseling kelompok |
| 50 | Saya menyelenggarakan penstrukturan konsultasi | Konselor menyelenggarakan penstrukturan konsultasi |
| 54 | konselor membicarakan dengan konsulti tentang laporan yang diperlukan oleh konsulti | Setelah pelaksanaan layanan konsultasi, konselor membicarakan dengan konsulti mengenai laporan yang diperlukan oleh konsulti |
| 56 | Dalam melaksanakan layanan mediasi saya menyelenggarakan penstrukturan layanan | Dalam melaksanakan layanan mediasi, konselor menyelenggarakan penstrukturan layanan |
| 58 | Saya menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah | Konselor menafsirkan hasil evaluasi kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh |

| | | |
|----|--|--|
| | yang dialami oleh pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi | pihak yang telah mengikuti layanan mediasi |
| 60 | Konselor membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi | Setelah melaksanakan layanan mediasi, Konselor membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi |

Lampiran 6

KISI-KISI DAN ANGKET PENELITIAN

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Deskriptor | Item | |
|--|----------------------|--|---|------------------------|------|
| | | | | + | - |
| Kinerja Konselor dalam pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling | A. Layanan orientasi | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan obyek orientasi yang akan menjadi isi layanan • Menyelenggarakan pendekatan dan teknik, termasuk di dalamnya implementasi format dan penggunaan media • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 1, 2 ,3, 5, 7, 8 | 4, 6 |

| | | | | | |
|--|----------------------|--|---|-----------------------------------|-----------|
| | B. Layanan informasi | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan • Mengoptimalkan penggunaan metode dan media • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 9, 12, 13, 14,1 5 ,16 | 10,1 1 |
|--|----------------------|--|---|-----------------------------------|-----------|

| | | | | | |
|--|----------------------------------|--|--|------------------------|--|
| | C. Layanan penempatan penyaluran | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu • Melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan penempatan • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisi • Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun dan menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait | 17, 18, 19, 20, 21, 22 | |
|--|----------------------------------|--|--|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|------------------------------|--|--|---------------------------------------|--|
| | D. Layanan penguasaan konten | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci dan kaya • Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten. (jika diperlukan dapat didahului oleh diagnosis kesulitan belajar subjek peserta layanan) • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan pelaksanaan layanan penguasaan konten | 23, 24, 25, 26, 27, 28 | |
|--|------------------------------|--|--|---------------------------------------|--|

| | | | | | |
|--|---------------------------------|--|---|------------------------|----|
| | E. Layanan konseling perorangan | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi klien • Menyelenggarakan penstrukturan • Melakukan evaluasi jangka pendek • Menafsirkan hasil konseling perorangan (hasil laiseg) • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan konseling perorangan | 29, 30, 31, 32, 33, 34 | |
| | F. Layanan bimbingan kelompok | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok (topik tugas atau topik bebas) • Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, seperti: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan | 35, 36, 37, 39, 40, 41 | 38 |

| | | | | | |
|--|-------------------------------|---|--|---------------------------------------|----|
| | | | <p>menafsirkan hasil analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun laporan layanan bimbingan kelompok | | |
| | G. Layanan konseling kelompok | <p>a) Tahap perencanaan</p> <p>b) Tahap pelaksanaan</p> <p>c) Tahap evaluasi</p> <p>d) Analisis</p> <p>e) Tindak lanjut</p> <p>f) Laporan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan meyakinkan klien tentang perlunya masalah dibawa ke dalam layanan konseling kelompok. • Menempatkan klien dalam kelompok. • Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran. • Menyusun dan mengolah hasil aplikasi instrumen • Melakukan dan menafsirkan hasil analisis • Melaksanakan rencana tindak lanjut • Menyusun | 42, 43, 44, 46, 47, 48 | 45 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | laporan layanan konseling kelompok | | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|-----------------------|--|---|--------------------------------------|--|
| | H. Layanan konsultasi | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konsulti • Menyelenggarakan penstrukturan konsultasi • Melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi. • Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri pihak ketiga dan konsulti sendiri • Konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut • Membicarakan dengan konsulti tentang laporan yang diperlukan oleh konsulti. | 49, 50, 51 52, 53, 54 | |
|--|-----------------------|--|---|--------------------------------------|--|

| | | | | | |
|--|--------------------|--|---|------------------------|--|
| | I. Layanan mediasi | a) Tahap perencanaan b) Tahap pelaksanaan c) Tahap evaluasi d) Analisis e) Tindak lanjut f) Laporan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan mediasi. • Menyelenggarakan pensutukturan layanan mediasi. • Melakukan evaluasi segera dan jangka pendek, tentang pelaksanaan hasil-hasil mediasi, khususnya menyangkut hubungan pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi. • Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi. • Menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian di antara pihak-pihak yang | 55, 56, 57, 58, 59, 60 | |
|--|--------------------|--|---|------------------------|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>terlibat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi | | |
|--|--|--|--|--|--|

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Pernyataan dalam angket seorang kinerja konselor dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh data seorang konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Keterangan bapak/ibu sangat bermanfaat bagi konselor dalam penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak berpengaruh pada penilaian tingkat kompetensi bapak/ibu. Oleh karena itu diharapkan bapak/ibu dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan bapak/ibu. Kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket tentang kinerja konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling ini, ini sekedar untuk penelitian saja.

Atas perhatian bapak/ibu yang diberikan konselor sampaikan banyak terimakasih.

B. Petunjuk pengisian

- 1 Isilah biodata pribadi yang telah disediakan pada lebar jawaban dengan benar.
- 2 Berikut ini terdapat 60 pernyataan yang berhubungan dengan keadaan bapak/ibu dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Setiap pernyataan diikuti dengan pilihan jawaban sebagai berikut,
(SS) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca sangat sesuai bapak/ibu lakukan
(S) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca sesuai bapak/ibu lakukan
(TS) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca tidak sesuai bapak/ibu lakukan

(STS) : jika pernyataan yang bapak/ibu baca sangat tidak sesuai bapak/ibu lakukan

- 3 Tugas bapak/ibu adalah memilih jawaban yang menurut bapak/ibu sesuai dengan keadaan bapak/ibu, dengan cara memberikan tanda silang (X) kertas jawaban yang telah disediakan dilembar jawaban.

4 Contoh

| No. | Pernyataan |
|-----|--|
| 1 | Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang konselor lakukan sesuai dengan program bk yang telah konselor buat |

Jawaban :

jika pernyataan yang bapak/ibu baca selalu bapak/ibu lakukan bahwa bapak/ibu selalu melaksanakan layanan bk sangat sesuai dengan program bk yang bapak/ibu buat, maka bapak/ibu beri tanda **silang (X)** pada kertas jawaban **SS**

| Lembar jawab | | | |
|---------------------|----------|-----------|------------|
| SS | S | TS | STS |
| X | | | |

| NO. | PERTANYAAN |
|-----|---|
| 1. | konselor menetapkan suatu obyek yang akan dioreintasikan sesuai need assesment yang ada dalam program bk |
| 2. | Dalam menyelenggarakan layanan orientasi, konselor menggunakan pendekatan dan teknik serta media yang ada di sekolah |
| 3. | Konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi, setelah memberikan layanan orientasi kepada siswa |
| 4. | Konselor memberikan layanan orientasi hanya pada awal tahun ajaran baru di sekolah |
| 5. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan orientasi yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 6. | Konselor kurang memahami materi-materi untuk setiap jenis layanan orientasi yang akan diberikan kepada peserta didik |
| 7. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh |
| 8. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan orientasi setelah layanan diberikan |
| 9. | Sebelum pelaksanaan layanan informasi konselor menetapkan materi yang akan diinformasikan kepada siswa sesuai dengan hasil need assesmen program bk |
| 10. | Konselor kesulitan dalam memilih materi untuk memberikan layanan informasi untuk peserta didik |
| 11. | Setelah pemberian layanan informasi secara klasikal selesai, konselor tidak pernah mengadakan evaluasi untuk peserta didik |
| 12. | Konselor selalu menggunakan media dan suatu pendekatan dalam memberikan layanan informasi |
| 13. | Setelah diberikannya layanan informasi kepada siswa, konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi |
| 14. | Setelah melaksanakan layanan informasi, konselor menafsirkan suatu hal dilihat dari hasil evaluasi |
| 15. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh |

| | |
|-----|---|
| 16. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan informasi setelah layanan diberikan |
| 17. | Konselor selalu mengidentifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu dalam permasalahan penempatan dan penyaluran |
| 18. | Sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran konselor melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan penempatan dan penyaluran |
| 19. | Setelah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran diberikan, konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi |
| 20. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan penempatan dan penyaluran yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 21. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dari layanan penempatan dan penyaluran yang telah diberikan |
| 22. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan penempatan dan penyaluran setelah layanan diberikan |
| 23. | Sebelum memberikan layanan penguasaan konten konselor menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari sesuai dengan program bk |
| 24. | Konselor melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten dan didahului dengan mendiagnosis kesulitan belajar subjek peserta layanan |
| 25. | Setelah pelaksanaan layanan penguasaan konten diberikan, konselor memonitoring, menyusun dan mengolah hasil evaluasi |
| 26. | Konselor menafsirkan suatu hal dari layanan penguasaan konten yang telah diberikan dilihat dari hasil evaluasi |
| 27. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh setelah layanan penguasaan konten diberikan |
| 28. | Konselor membuat laporan hasil pemberian layanan penguasaan konten setelah layanan diberikan |

| | |
|-----|--|
| 29. | Konselor menggunakan daftar cek masalah untuk mengidentifikasi konseli |
| 30. | Pada proses pelaksanaan layanan konseling perorangan konselor menjelaskan tentang pengertian, tujuan, azas layanan konseling perorangan kepada konseli |
| 31. | Setelah pelaksanaan konseling perorangan, konselor memonitoring pelaksanaan rencana tindakan konseli |
| 32. | Konselor menafsirkan tentang keefektifan rencana tindakan yang telah dilakukan konseli dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai. |
| 33. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dalam konseling perorangan |
| 34. | Konselor membuat laporan hasil konseling setelah pertemuan konseling perorangan dengan konseli walaupun masalah konseli belum tuntas |
| 35. | Konselor selalu mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok (topik tugas atau topik bebas) sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok |
| 36. | Konselor dalam menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok sesuai dan melalui tahap-tahap pelaksanaannya, seperti: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran |
| 37. | Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok, konselor memonitoring pelaksanaan rencana kegiatan lanjutan |
| 38. | Konselor belum bisa menumbuhkan dinamika kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok |
| 39. | Konselor menafsirkan suatu hal yang dibahas dalam bimbingan kelompok setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok |
| 40. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dalam bimbingan kelompok |
| 41. | Konselor langsung membuat laporan hasil bimbingan kelompok setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selesai |
| 42. | Sebelum melaksanakan layanan konseling kelompok konselor mengidentifikasi klien yang akan ditetapkan sebagai anggota kelompok dan meyakinkan klien tentang perlunya masalah dibawa |

| | |
|-----|---|
| | ke dalam layanan konseling kelompok. Serta menjelaskan azas kerahasiaan konseling kelompok |
| 43. | Konselor menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya, yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran. |
| 44. | Setelah pelaksanaan konseling kelompok, konselor memonitoring pelaksanaan rencana kegiatan lanjutan |
| 45. | Konselor tidak memiliki waktu untuk mengevaluasi setiap layanan yang telah diberikan |
| 46. | Konselor menafsirkan suatu permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok |
| 47. | Konselor melaksanakan hasil tindak lanjut sesuai hasil yang diperoleh dalam konseling kelompok |
| 48. | Setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok selesai, konselor langsung membuat laporan hasil pelaksanaan layanan konseling kelompok |
| 49. | Sebelum pelaksanaan layanan konsultasi konselor mengidentifikasi konsulti |
| 50. | Konselor menyelenggarakan penstrukturan konsultasi |
| 51. | Konselor melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi |
| 52. | Konselor menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri pihak ketiga dan konsulti sendiri |
| 53. | Konselor melakukan konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut |
| 54. | Setelah pelaksanaan layanan konsultasi, konselor membicarakan dengan konsulti mengenai laporan yang diperlukan oleh konsulti |
| 55. | Konselor mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi peserta layanan mediasi |
| 56. | Dalam melaksanakan layanan mediasi, konselor menyelenggarakan penstrukturian layanan |

| | |
|-----|---|
| 57. | Konselor melakukan evaluasi segera dan jangka pendek, tentang pelaksanaan hasil-hasil mediasi, khususnya menyangkut hubungan pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi |
| 58. | Konselor menafsirkan hasil evaluasi kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak yang telah mengikuti layanan mediasi |
| 59. | Konselor menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian di antara pihak-pihak yang terlibat |
| 60. | Setelah melaksanakan layanan mediasi, Konselor membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi |

Lampiran 8

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \left(\sum x \right) \left(\sum y \right)}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{\left(\sum x \right)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{\left(\sum y \right)^2}{N} \right)}}$$

Kriteria

Butir angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|---|-----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 4 | 226 | 16 | 51076 | 904 |
| 2 | 4 | 222 | 16 | 49284 | 888 |
| 3 | 4 | 224 | 16 | 50176 | 896 |
| 4 | 4 | 230 | 16 | 52900 | 920 |
| 5 | 4 | 219 | 16 | 47961 | 876 |
| 6 | 4 | 218 | 16 | 47524 | 872 |
| 7 | 4 | 222 | 16 | 49284 | 888 |
| 8 | 4 | 224 | 16 | 50176 | 896 |
| 9 | 4 | 216 | 16 | 46656 | 864 |
| 10 | 4 | 218 | 16 | 47524 | 872 |
| 11 | 4 | 226 | 16 | 51076 | 904 |
| 12 | 4 | 216 | 16 | 46656 | 864 |
| 13 | 4 | 217 | 16 | 47089 | 868 |
| 14 | 3 | 171 | 9 | 29241 | 513 |
| 15 | 3 | 163 | 9 | 26569 | 489 |
| 16 | 3 | 162 | 9 | 26244 | 486 |
| 17 | 3 | 163 | 9 | 26569 | 489 |
| 18 | 3 | 165 | 9 | 27225 | 495 |
| 19 | 3 | 162 | 9 | 26244 | 486 |
| 20 | 3 | 162 | 9 | 26244 | 486 |
| 21 | 3 | 166 | 9 | 27556 | 498 |
| 22 | 3 | 165 | 9 | 27225 | 495 |
| 23 | 3 | 163 | 9 | 26569 | 489 |

| | | | | | |
|----|-----|------|-----|---------|-------|
| 24 | 3 | 165 | 9 | 27225 | 495 |
| 25 | 3 | 168 | 9 | 28224 | 504 |
| 26 | 3 | 165 | 9 | 27225 | 495 |
| 27 | 3 | 162 | 9 | 26244 | 486 |
| 28 | 3 | 159 | 9 | 25281 | 477 |
| 29 | 3 | 160 | 9 | 25600 | 480 |
| 30 | 3 | 171 | 9 | 29241 | 513 |
| | 106 | 5670 | 361 | 1096108 | 19888 |

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(30 \times 19888) - (106 \times 5670)}{\sqrt{\{(30 \times 361) - (106)^2\} \{(30 \times 1096108) - (5670)^2\}}} \\
 &= \frac{596640 - 601020}{\sqrt{10830 - 11236 \times 32883240 - 32148900}} \\
 &= 0,469
 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,361$$

Karena $r_{xy} > t_{\text{tabel}}$ angket butir no 1 valid

Lampiran 9

PERHITUNGAN REABILITAS INSTRUMENT PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b}{\sigma_t} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka angket tersebut reliabel

Perhitungan :

1. Varians total

$$\begin{aligned} s_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{1800501 - \frac{(7325)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{11980,17}{30} \\ &= 399,339 \end{aligned}$$

2. Varians butir

$$\begin{aligned} s_{bl}^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{396 - \frac{(106)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{396 - 374,53}{30} \\ &= 0,7156 \end{aligned}$$

3. Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{60}{60-1} \right) \left(1 - \frac{30,5044}{399,339} \right) \\
 &= \left(\frac{60}{59} \right) \cdot \left[-0,076 \right] \\
 &= \left[0,16 \right] \cdot \left[0,924 \right] \\
 &= 0,938
 \end{aligned}$$

$r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

| Sertifikasi | Cases | | | | | |
|------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Skor bersertifikat pendidik | 13 | 100.0% | 0 | .0% | 13 | 100.0% |
| belum bersertifikat pendidik | 17 | 100.0% | 0 | .0% | 17 | 100.0% |

Descriptives

| Sertifikasi | | | Statistic | Std. Error |
|------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| Skor | bersertifikat pendidik | Mean | 2.2138E2 | 1.23277 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | | Lower Bound | 2.1870E2 | |
| | | Upper Bound | 2.2407E2 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 2.2121E2 | |
| | | Median | 2.2200E2 | |
| | | Variance | 19.756 | |
| | | Std. Deviation | 4.44482 | |
| | | Minimum | 216.00 | |
| | | Maximum | 230.00 | |
| | | Range | 14.00 | |
| | | Interquartile Range | 7.50 | |
| | | Skewness | .431 | |
| Kurtosis | -.799 | 1.191 | | |
| belum bersertifikat pendidik | Mean | 1.6424E2 | .81588 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | | | |
| | Lower Bound | 1.6251E2 | | |
| | | Upper Bound | 1.6596E2 | |

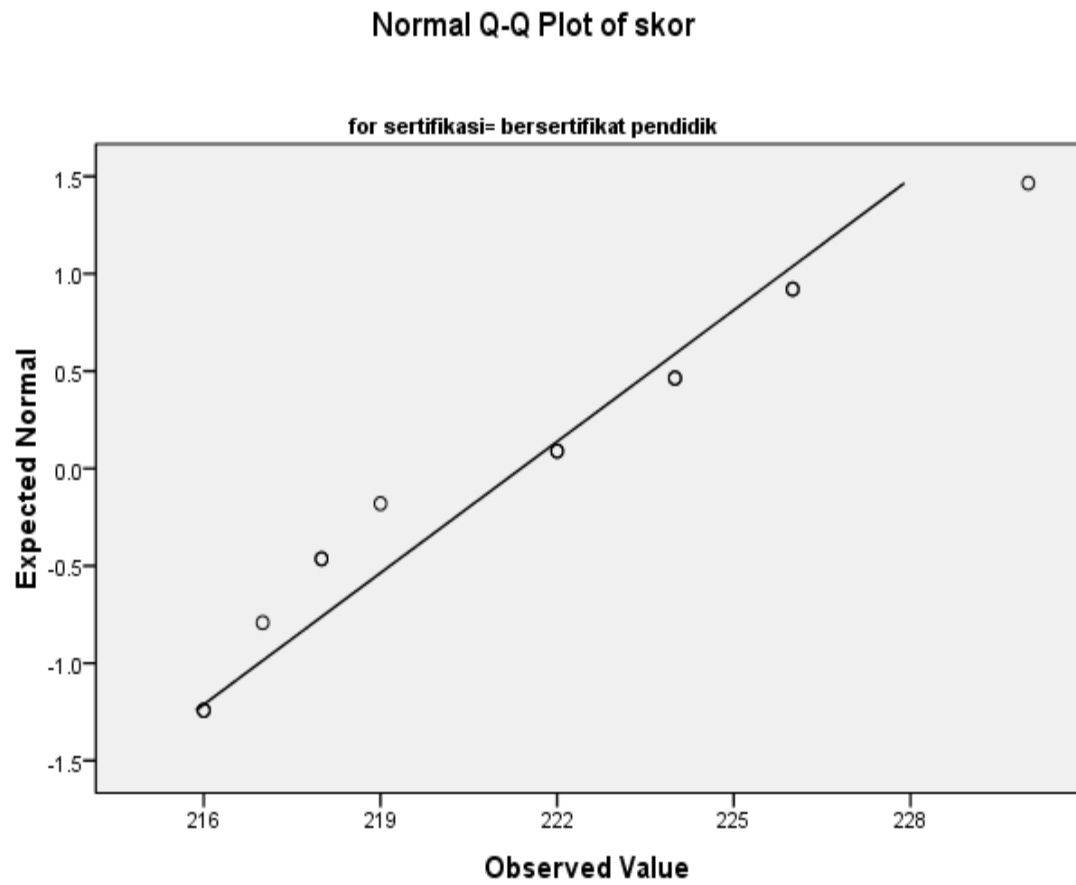
| | | |
|---------------------|----------|-------|
| 5% Trimmed Mean | 1.6415E2 | |
| Median | 1.6300E2 | |
| Variance | 11.316 | |
| Std. Deviation | 3.36395 | |
| Minimum | 159.00 | |
| Maximum | 171.00 | |
| Range | 12.00 | |
| Interquartile Range | 3.50 | |
| Skewness | .763 | .550 |
| Kurtosis | .311 | 1.063 |

Tests of Normality

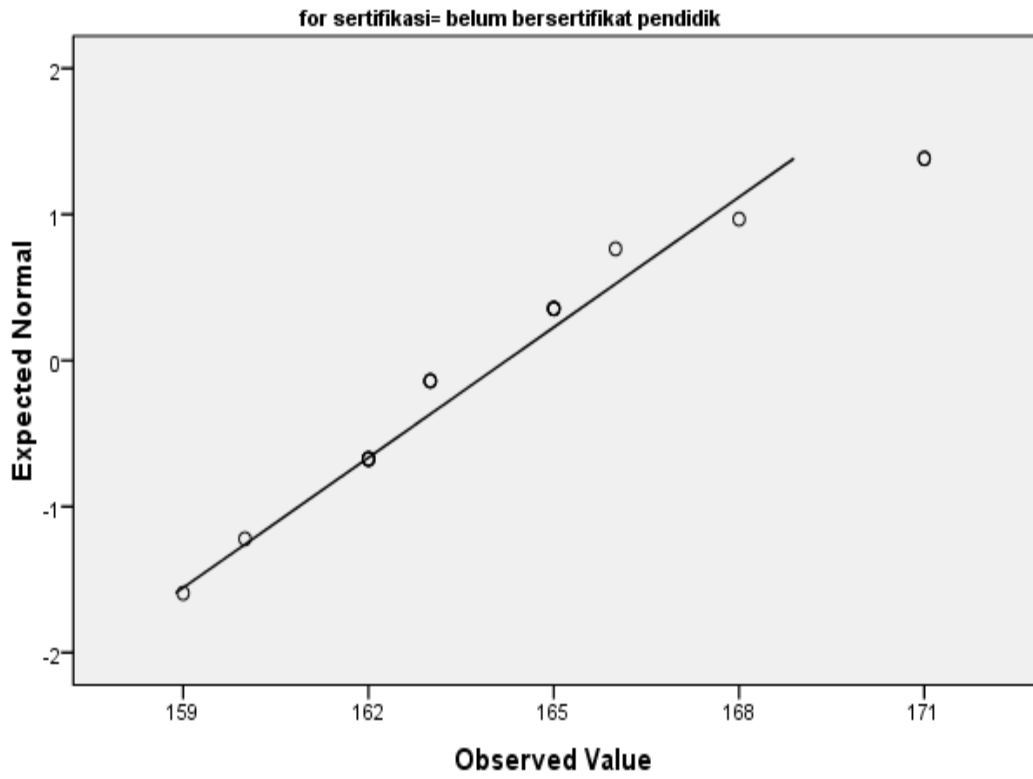
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------|------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| skor | bersertifikat pendidik | .166 | 13 | .200* | .929 | 13 | .334 |
| | belum bersertifikat pendidik | .175 | 17 | .176 | .918 | 17 | .134 |

a. Lilliefors Significance Correction

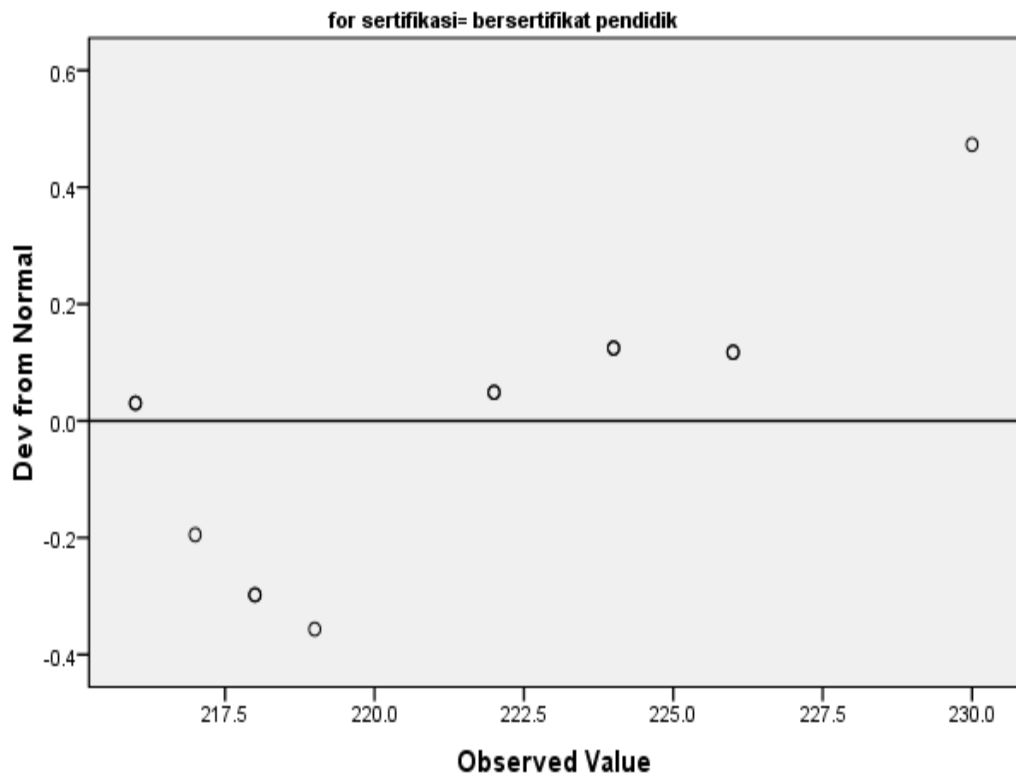
*. This is a lower bound of the true significance.



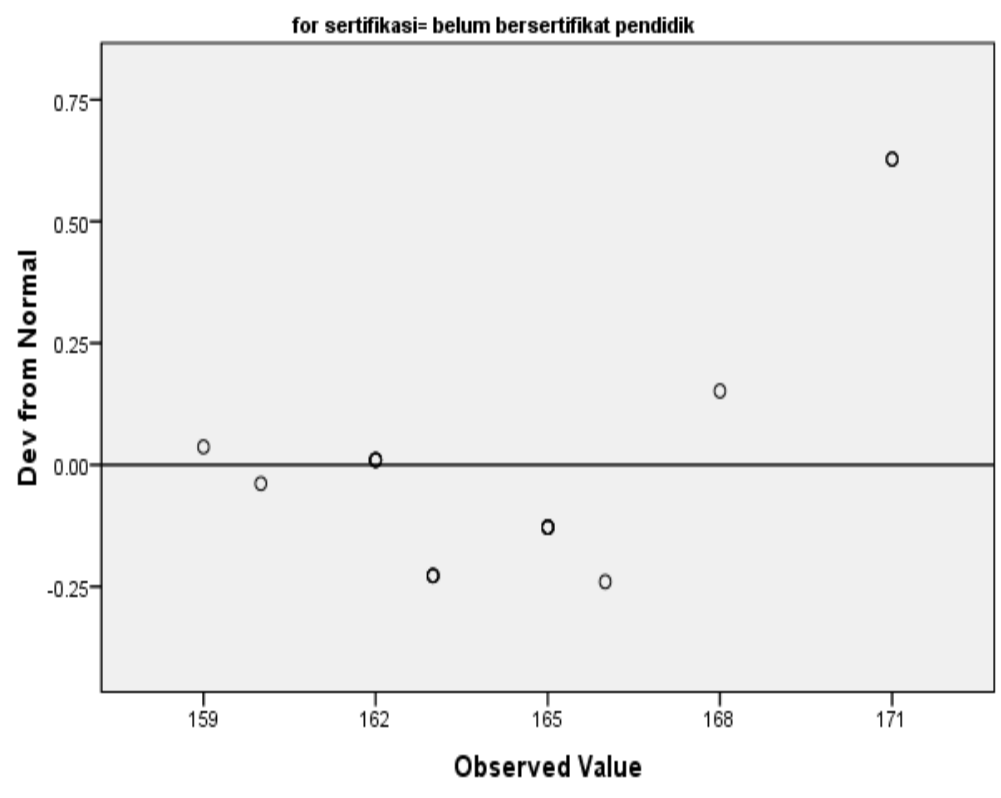
Normal Q-Q Plot of skor

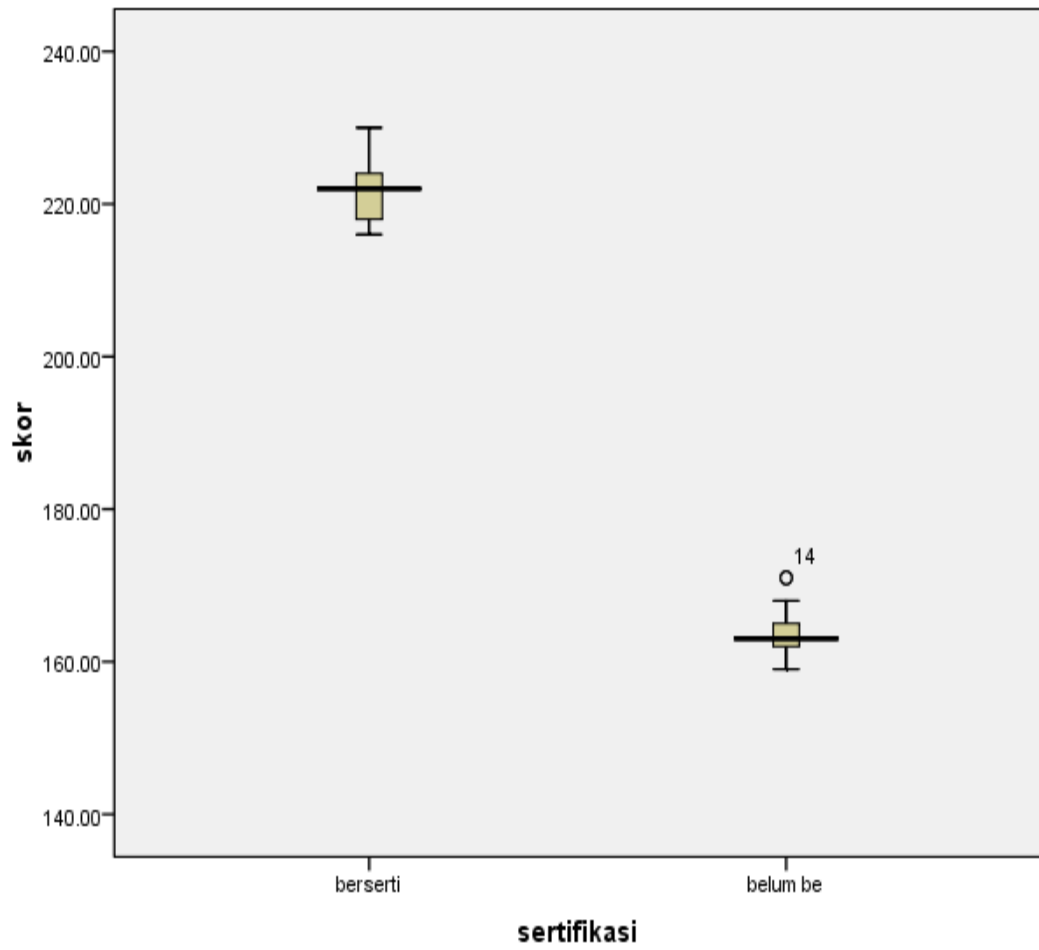


Detrended Normal Q-Q Plot of skor



Detrended Normal Q-Q Plot of skor





Lampiran 11

HASIL UJI HOMOGENITAS

Case Processing Summary

| | | Cases | | | | | |
|------|------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| skor | sertifikasi | | | | | | |
| | bersertifikat pendidik | 13 | 100.0% | 0 | .0% | 13 | 100.0% |
| | belum bersertifikat pendidik | 17 | 100.0% | 0 | .0% | 17 | 100.0% |

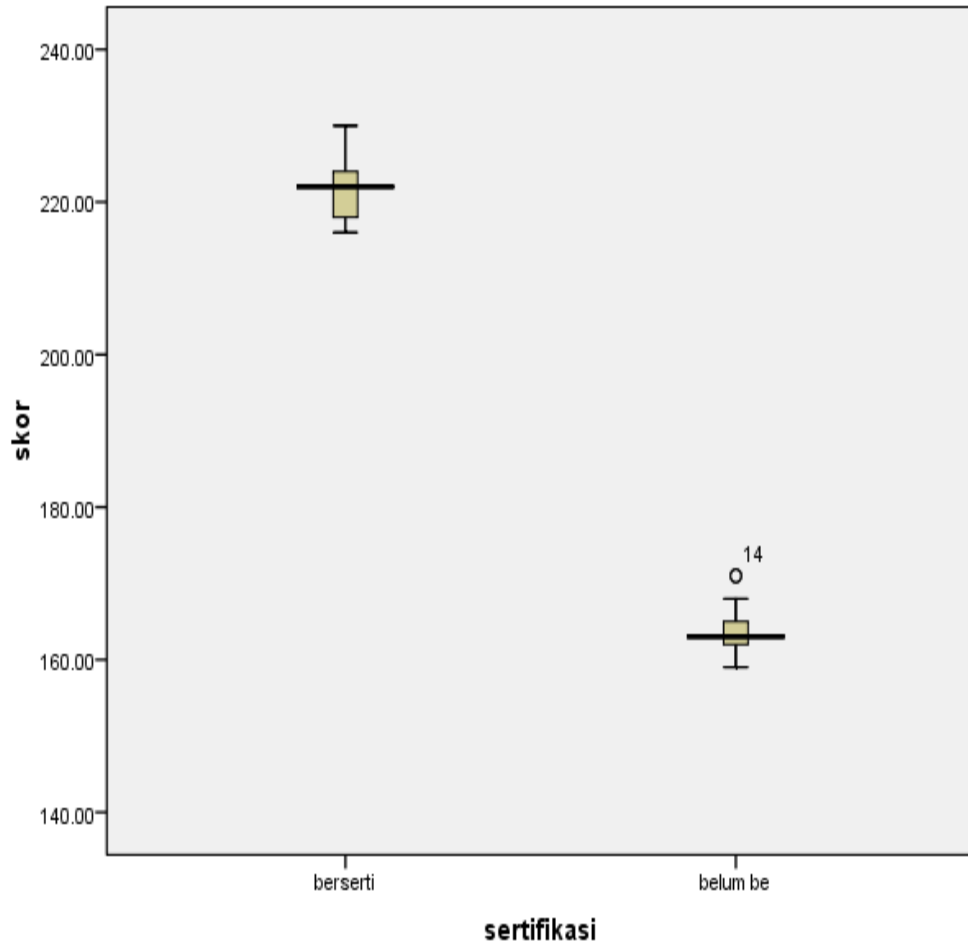
Descriptives

| Sertifikasi | | | Statistic | Std. Error |
|-------------|------------------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| skor | bersertifikat pendidik | Mean | 2.2138E2 | 1.23277 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | | Lower Bound | 2.1870E2 | |
| | | Upper Bound | 2.2407E2 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 2.2121E2 | |
| | | Median | 2.2200E2 | |
| | | Variance | 19.756 | |
| | | Std. Deviation | 4.44482 | |
| | | Minimum | 216.00 | |
| | | Maximum | 230.00 | |
| | | Range | 14.00 | |
| | | Interquartile Range | 7.50 | |
| | | Skewness | .431 | .616 |
| | | Kurtosis | -.799 | 1.191 |
| | belum bersertifikat pendidik | Mean | 1.6424E2 | .81588 |

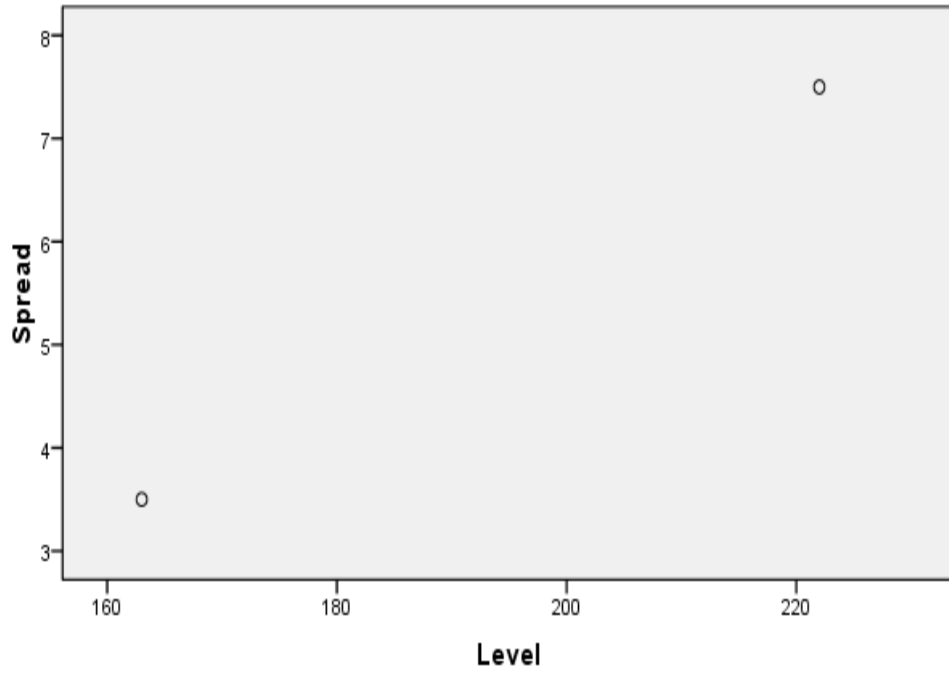
| | | | |
|----------------------------------|-------------|----------|-------|
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 1.6251E2 | |
| | Upper Bound | 1.6596E2 | |
| 5% Trimmed Mean | | 1.6415E2 | |
| Median | | 1.6300E2 | |
| Variance | | 11.316 | |
| Std. Deviation | | 3.36395 | |
| Minimum | | 159.00 | |
| Maximum | | 171.00 | |
| Range | | 12.00 | |
| Interquartile Range | | 3.50 | |
| Skewness | | .763 | .550 |
| Kurtosis | | .311 | 1.063 |

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| skor | Based on Mean | 2.202 | 1 | 28 | .149 |
| | Based on Median | 1.711 | 1 | 28 | .201 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.711 | 1 | 27.889 | .202 |
| | Based on trimmed mean | 2.282 | 1 | 28 | .142 |



Spread vs. Level Plot of skor by sertifikasi



* Data transformed using P = 1

Slope = .088

DATA HASIL TRY OUT SKALA KINERJA KONSELOR

| no | kode | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
|------------------------|--------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | R-1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 2 | R-2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | |
| 4 | R-4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 5 | R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 6 | R-6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 7 | R-7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 8 | R-8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 9 | R-9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 14 | R-14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 16 | R-16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 17 | R-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 18 | R-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 19 | R-19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 20 | R-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 21 | R-21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 24 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 25 | R-25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 26 | R-26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 27 | R-27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 28 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 30 | R-30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| Validitas Reliabilitas | ΣX | 103 | 101 | 101 | 100 | 94 | 86 | 99 | 100 | 99 | 100 | 97 | 86 | 95 | 105 | 100 | 101 | 92 | 83 | 98 | 99 | |
| | ΣX^2 | 361 | 347 | 347 | 340 | 314 | 272 | 333 | 340 | 333 | 340 | 325 | 272 | 311 | 379 | 340 | 347 | 298 | 249 | 330 | 333 | |
| | ΣXY | 20335 | 19879 | 19894 | 19678 | 18746 | 17322 | 19440 | 19665 | 19439 | 19673 | 19155 | 17318 | 18712 | 20486 | 19666 | 19890 | 18258 | 16600 | 19279 | 19454 | |
| | r_{xy} | 0,9898 | 0,834 | 0,875 | 0,833 | 0,856 | 0,925 | 0,733 | 0,798 | 0,73 | 0,819 | 0,76 | 0,919 | 0,681 | 0,3 | 0,8 | 0,864 | 0,77 | 0,835 | 0,659 | 0,772 | |
| | r_{tabel} | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | Kriteria | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | tidak | valid | valid | valid | valid | valid | valid |
| | σ_b^2 | 0,2456 | 0,232 | 0,232 | 0,222 | 0,649 | 0,849 | 0,21 | 0,222 | 0,21 | 0,222 | 0,379 | 0,849 | 0,339 | 0,383 | 0,222 | 0,232 | 0,529 | 0,646 | 0,329 | 0,21 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 97 | 99 | 91 | 87 | 94 | 98 | 99 | 99 | 91 | 86 | 90 | 93 | 94 | 98 | 90 | 83 | 91 | 101 | 95 | 97 |
| 321 | 333 | 293 | 275 | 310 | 319 | 333 | 333 | 289 | 270 | 286 | 291 | 298 | 326 | 286 | 251 | 289 | 320 | 298 | 314 |
| 19058 | 19450 | 18092 | 17444 | 18655 | 19286 | 19457 | 19459 | 17996 | 17274 | 17866 | 18108 | 18333 | 19217 | 17863 | 16660 | 17979 | 19896 | 18611 | 19091 |
| 0,692 | 0,761 | 0,792 | 0,873 | 0,797 | 0,756 | 0,78 | 0,786 | 0,718 | 0,893 | 0,759 | 0,39 | 0,463 | 0,674 | 0,754 | 0,886 | 0,685 | 0,88 | 0,587 | 0,69 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid |
| 0,246 | 0,21 | 0,566 | 0,757 | 0,516 | -0,04 | 0,21 | 0,21 | 0,432 | 0,782 | 0,533 | 0,09 | 0,116 | 0,196 | 0,533 | 0,712 | 0,432 | -0,67 | -0,09 | 0,012 |

| 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | Y | Y ² |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------------------|----------------|
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 227 | 51529 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 224 | 50176 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 225 | 50625 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 232 | 53824 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 219 | 47961 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 219 | 47961 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 222 | 49284 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 227 | 51529 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 220 | 48400 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 219 | 47961 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 227 | 51529 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 220 | 48400 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 218 | 47524 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 178 | 31684 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 172 | 29584 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 169 | 28561 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 170 | 28900 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 173 | 29929 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 169 | 28561 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 171 | 29241 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 173 | 29929 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 174 | 30276 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 169 | 28561 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 170 | 28900 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 177 | 31329 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 172 | 29584 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 166 | 27556 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 167 | 27889 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 168 | 28224 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 175 | 30625 |
| 93 | 81 | 101 | 89 | 101 | 101 | 92 | 112 | 89 | 107 | 96 | 97 | 95 | 114 | 90 | 116 | 103 | 115 | 92 | 116 | 5812 | 743147 |
| 306 | 231 | 314 | 289 | 333 | 338 | 296 | 401 | 282 | 361 | 316 | 319 | 319 | 442 | 284 | 452 | 361 | 449 | 298 | 452 | k | 60 |
| 18485 | 16163 | 19798 | 17707 | 19881 | 19890 | 18303 | 21788 | 17634 | 20761 | 18873 | 19012 | 18919 | 22233 | 17801 | 22564 | 20335 | 22394 | 18247 | 22564 | $\sigma_t^2 =$ | -12761 |
| 0,808 | 0,823 | 0,618 | 0,797 | 0,84 | 0,864 | 0,801 | 0,262 | 0,715 | 0,082 | 0,654 | 0,67 | 0,852 | 0,351 | 0,689 | 0,345 | 0,99 | 0,283 | 0,751 | 0,345 | $\Sigma\sigma_b^2 =$ | 16,7444 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | | |
| valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | tidak | valid | tidak | valid | valid | valid | tidak | valid | tidak | valid | tidak | valid | tidak | | |
| 0,59 | 0,41 | -0,87 | 0,832 | -0,23 | -0,07 | 0,462 | -0,57 | 0,599 | -0,69 | 0,293 | 0,179 | 0,606 | 0,293 | 0,467 | 0,116 | 0,246 | 0,272 | 0,529 | 0,116 | | |

HASIL ANALISIS PENELITIAN

| no | kode | DATA PENELITIAN SKALA KINERJA KONSELOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 1 | R-1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | R-2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | R-4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | R-6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | R-7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | R-8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | R-9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | R-14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 16 | R-16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | R-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 18 | R-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 19 | R-19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | R-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 21 | R-21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | R-25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 26 | R-26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | R-27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 28 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 30 | R-30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Validitas Reliabilitas | ΣX | 103 | 101 | 101 | 100 | 94 | 86 | 99 | 100 | 99 | 100 | 97 | 86 | 95 | 97 | 100 | 101 | 92 | 83 | 98 | 99 | 97 | 99 | 91 | 87 | 94 |
| | ΣX ² | 361 | 347 | 347 | 340 | 314 | 272 | 333 | 340 | 333 | 340 | 325 | 272 | 311 | 321 | 340 | 347 | 298 | 249 | 330 | 333 | 321 | 333 | 293 | 275 | 310 |
| | ΣXY | 19888 | 19436 | 19448 | 19237 | 18355 | 16985 | 18998 | 19221 | 18997 | 19229 | 18735 | 16981 | 18284 | 18624 | 19224 | 19445 | 17865 | 16263 | 18843 | 19015 | 18626 | 19013 | 17711 | 17093 | 18252 |
| | r _{xy} | 0,9914 | 0,84 | 0,869 | 0,834 | 0,853 | 0,926 | 0,731 | 0,795 | 0,728 | 0,814 | 0,762 | 0,921 | 0,66 | 0,685 | 0,802 | 0,862 | 0,765 | 0,837 | 0,653 | 0,774 | 0,69 | 0,769 | 0,794 | 0,872 | 0,79 |
| | r _{tabel} | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | Kriteria | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid |
| σ _b ² | 0,2456 | 0,232 | 0,232 | 0,222 | 0,649 | 0,849 | 0,21 | 0,222 | 0,21 | 0,222 | 0,379 | 0,849 | 0,339 | 0,246 | 0,222 | 0,232 | 0,529 | 0,646 | 0,329 | 0,21 | 0,246 | 0,21 | 0,566 | 0,757 | 0,516 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---|
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 98 | 99 | 99 | 91 | 86 | 90 | 93 | 94 | 98 | 90 | 83 | 91 | 101 | 95 | 97 | 93 | 81 | 101 | 89 | 101 | 101 | 92 | 85 | 89 | 98 | 96 | 97 | |
| 319 | 333 | 333 | 289 | 270 | 286 | 291 | 298 | 326 | 286 | 251 | 289 | 320 | 298 | 314 | 306 | 231 | 314 | 289 | 333 | 338 | 296 | 266 | 270 | 312 | 316 | 319 | |
| 18850 | 19012 | 19018 | 17597 | 16932 | 17485 | 17676 | 17901 | 18784 | 17485 | 16327 | 17584 | 19453 | 18184 | 18667 | 18092 | 15835 | 19341 | 17331 | 19438 | 19447 | 17920 | 16765 | 17257 | 18792 | 18456 | 18577 | |
| 0,747 | 0,766 | 0,782 | 0,706 | 0,895 | 0,759 | 0,385 | 0,463 | 0,691 | 0,759 | 0,885 | 0,683 | 0,881 | 0,589 | 0,698 | 0,805 | 0,833 | 0,61 | 0,791 | 0,845 | 0,867 | 0,804 | 0,91 | 0,72 | 0,712 | 0,672 | 0,673 | |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | |
| valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | valid | |
| -0,04 | 0,21 | 0,21 | 0,432 | 0,782 | 0,533 | 0,09 | 0,116 | 0,196 | 0,533 | 0,712 | 0,432 | -0,67 | -0,09 | 0,012 | 0,59 | 0,41 | -0,87 | 0,832 | -0,23 | -0,07 | 0,462 | 0,839 | 0,199 | -0,27 | 0,293 | 0,179 | |

| | | | | | Y | Y ² |
|-------|-------|-------|-------|-------|----------------------|----------------|
| 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 226 | 51076 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 222 | 49284 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 224 | 50176 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 230 | 52900 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 219 | 47961 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 218 | 47524 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 222 | 49284 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 224 | 50176 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 216 | 46656 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 218 | 47524 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 226 | 51076 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 216 | 46656 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 217 | 47089 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 171 | 29241 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 163 | 26569 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 162 | 26244 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 163 | 26569 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 165 | 27225 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 162 | 26244 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 162 | 26244 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 166 | 27556 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 165 | 27225 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 163 | 26569 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 165 | 27225 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 168 | 28224 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 165 | 27225 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 162 | 26244 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 159 | 25281 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 160 | 25600 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 171 | 29241 |
| 99 | 103 | 94 | 92 | 85 | 5670 | 697727 |
| 335 | 361 | 298 | 298 | 263 | k | 60 |
| 19067 | 19888 | 17895 | 17857 | 16706 | $\sigma_t^2 =$ | -12463,4 |
| 0,79 | 0,991 | 0,443 | 0,753 | 0,87 | $\Sigma\sigma_b^2 =$ | 19,1733 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | | |
| valid | valid | valid | valid | valid | | |
| 0,277 | 0,246 | 0,116 | 0,529 | 0,739 | | |

**HASIL ANALISIS PENELITIAN KONSELOR YANG TELAH BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DAN KONSELOR YANG BELUM BERSERTIFIKAT PENDIDIK**

| No | Kode | Layanan Orientasi | | | | | | | Layanan Informasi | | | | | | | |
|--------|------|-------------------|-----|-----|-----|----|----|----|-------------------|----|-----|----|----|----|----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | R-1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | R-2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | R-4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | R-6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | R-7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 8 | R-8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | R-9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | R-14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | R-16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | R-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | R-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | R-19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | R-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | R-21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | R-25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | R-26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | R-27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 28 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | R-30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| jumlah | | 103 | 101 | 101 | 100 | 94 | 86 | 99 | 100 | 99 | 100 | 97 | 86 | 95 | 97 | 100 |

| Layanan Penempatan Penyaluran | | | | | | Layanan Penguasaan Konten | | | | | | Layanan Konseling Perorangan | | | | |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|---------------------------|----|----|----|----|----|------------------------------|----|----|----|----|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 92 | 83 | 98 | 99 | 97 | 99 | 91 | 87 | 94 | 98 | 99 | 99 | 91 | 86 | 90 | 93 | 94 |

| Layanan Bimbingan Kelompok | | | | | | | Layanan Konseling Kelompok | | | | | | | |
|----------------------------|----|----|-----|----|----|----|----------------------------|-----|----|-----|-----|-----|----|----|
| 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 90 | 83 | 91 | 101 | 95 | 97 | 93 | 81 | 101 | 89 | 101 | 101 | 101 | 92 | 85 |

| Layanan Konsultasi | | | | | | Layanan Mediasi | | | | | | skor | % | Kriteria |
|--------------------|----|----|----|----|----|-----------------|----|-----|----|----|----|------|----------|-------------|
| 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 226 | 73,38% | baik |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 222 | 72,08% | baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 224 | 72,73% | baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 230 | 74,68% | baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 219 | 71,10% | baik |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 218 | 70,78% | baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 222 | 72,08% | baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 224 | 72,73% | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 216 | 70,13% | baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 218 | 70,78% | baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 226 | 73,38% | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 216 | 70,13% | baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 217 | 70,45% | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 171 | 55,52% | cukup bak |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 163 | 52,92% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 162 | 52,60% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 163 | 52,92% | kurang baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 165 | 53,57% | kurang baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 162 | 52,60% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 162 | 52,60% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 166 | 53,90% | kurang baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 165 | 53,57% | kurang baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 163 | 52,92% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 165 | 53,57% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 168 | 54,55% | kurang baik |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 165 | 53,57% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 162 | 52,60% | kurang baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 159 | 51,62% | kurang baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 160 | 51,95% | kurang baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 171 | 55,52% | cukup bak |
| 89 | 98 | 96 | 97 | 95 | 85 | 90 | 99 | 103 | 94 | 92 | 85 | 5670 | 1840,91% | |

HASIL ANALISIS PENELITIAN KONSELOR YANG TELAH BERSERTIFIKAT PENDIDIK

| | | | | | | | | | | | | Konselor Bertertifikasi | | | | | | |
|-------------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|----|----|----|----|--|--|
| Layanan Orientasi | | | | | | | | | | | | Layanan Informasi | | | | | | |
| No | Kode | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | R-1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 2 | R-2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 4 | R-4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 5 | R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 6 | R-6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 7 | R-7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | | |
| 8 | R-8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 9 | R-9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | | |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | | |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| | | 52 | 50 | 50 | 49 | 51 | 50 | 48 | 49 | 48 | 49 | 49 | 50 | 47 | 47 | 49 | | |

| Layanan Penempatan Penyaluran | | | | | | Layanan Penguasaan Konten | | | | | |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|---------------------------|----|----|----|----|----|
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 46 | 48 | 48 | 47 | 48 | 48 | 49 | 49 | 48 | 48 | 48 |

| Layanan Konseling Perorangan | | | | | | Layanan Bimbingan Kelompok | | | | | | |
|------------------------------|----|----|----|----|----|----------------------------|----|----|----|----|----|----|
| 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 49 | 47 | 42 | 43 | 47 | 47 | 47 | 46 | 50 | 45 | 48 | 49 |

| Layanan Konseling Kelompok | | | | | | | Layanan Konsultasi | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|
| 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 44 | 48 | 47 | 50 | 50 | 49 | 49 | 46 | 47 | 47 | 46 | 51 | 49 |

| | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|----------|-----------------|--|
| | | | | | | | | | |
| Layanan Mediasi | | | | | | | | | |
| | | | | | | skor | % | Kriteria | |
| 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | | | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 226 | 73,38% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 222 | 72,08% | baik | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 224 | 72,73% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 230 | 74,68% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 219 | 71,10% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 218 | 70,78% | baik | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 222 | 72,08% | baik | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 224 | 72,73% | baik | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 216 | 70,13% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 218 | 70,78% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 226 | 73,38% | baik | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 216 | 70,13% | baik | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 217 | 70,45% | baik | |
| 46 | 49 | 52 | 43 | 48 | 48 | 2878 | 71,88% | baik | |

HASIL ANALISIS PENELITIAN KONSELOR YANG BELUM BERSERTIFIKAT PENDIDIK

| No | Kode | Layanan Orientasi | | | | | | | Layanan Informasi | | | | | | | |
|----|------|-------------------|----|----|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | R-14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | R-16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | R-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | R-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | R-19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | R-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | R-21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 9 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | R-25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | R-26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | R-27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 16 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | R-30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| | | 51 | 51 | 51 | 51 | 43 | 36 | 51 | 51 | 51 | 51 | 48 | 36 | 48 | 50 | 51 |

| Layanan Penempatan Penyaluran | | | | | | Layanan Penguasaan Konten | | | | | |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|---------------------------|----|----|----|----|----|
| | | | | | | | | | | | |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 37 | 50 | 51 | 50 | 51 | 43 | 38 | 45 | 50 | 51 | 51 |

| Layanan Konseling Perorangan | | | | | | Layanan Bimbingan Kelompok | | | | | | | |
|------------------------------|----|----|----|----|----|----------------------------|----|----|----|----|----|----|---|
| | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 37 | 43 | 51 | 51 | 51 | 43 | 36 | 45 | 51 | 50 | 49 | 44 | |

| Layanan Konseling Kelompok | | | | | | | Layanan Konsultasi | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|----|----|----|----|----|
| 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | 53 | 42 | 51 | 51 | 43 | 36 | 43 | 51 | 49 | 51 | 44 | 36 |

| Layanan Mediasi | | | | | | | | skor | % | Kriteria |
|-----------------|----|----|----|----|----|--|------|--------|-------------|----------|
| 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | | | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 171 | 55,52% | cukup bak | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 163 | 52,92% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 162 | 52,60% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 163 | 52,92% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 165 | 53,57% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 162 | 52,60% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 162 | 52,60% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 166 | 53,90% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 165 | 53,57% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 163 | 52,92% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 165 | 53,57% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 168 | 54,55% | kurang baik | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 165 | 53,57% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 162 | 52,60% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 159 | 51,62% | kurang baik | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 160 | 51,95% | kurang baik | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | 171 | 55,52% | cukup bak | |
| 44 | 50 | 51 | 51 | 44 | 37 | | 2792 | 53,32% | kurang baik | |

HASIL ANALISIS PENELITIAN PERLAYANAN

KONSELOR BERSERTIFIKAT PENDIDIK

| No | Kode | Layanan Orientasi | | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
|----|------|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | |
| 1 | R-1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 2 | R-2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 4 | R-4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 5 | R-5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 6 | R-6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 7 | R-7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 8 | R-8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100,00 | sangat baik |
| 9 | R-9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100,00 | sangat baik |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100,00 | sangat baik |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| | | 52 | 50 | 50 | 49 | 51 | 50 | 48 | 49 | 399 | 95,91 | sangat baik |

| Layanan Informasi | | | | | | | | | | |
|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| | | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 | 93,75 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 | 96,88 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | 90,63 | sangat baik |
| 48 | 49 | 49 | 50 | 47 | 47 | 49 | 50 | 389 | 93,51 | sangat baik |

| Layanan Penempatan Penyaluran | | | | | | | | |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | | | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 20 | 83,33 | baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 | 83,33 | baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 48 | 46 | 48 | 48 | 47 | 48 | 285 | 91,35 | sangat baik |

| Layanan Penguasaan Konten | | | | | | | | |
|---------------------------|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 79,17 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75,00 | baik |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75,00 | baik |
| 48 | 49 | 49 | 48 | 48 | 48 | 290 | 92,95 | sangat baik |

| Layanan Konseling Perorangan | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
|------------------------------|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 83,33 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 79,17 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 | 79,17 | baik |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75,00 | baik |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 79,17 | baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 46 | 49 | 47 | 42 | 43 | 47 | 274 | 87,82 | sangat baik |

| Layanan Bimbingan Kelompok | | | | | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 | 82,14 | baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 92,86 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 100,00 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 92,86 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 85,71 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | 85,71 | sangat baik |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 | 92,86 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 | 92,86 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 47 | 47 | 46 | 50 | 45 | 48 | 49 | 332 | 91,21 | sangat baik |

| Layanan Konseling Kelompok | | | | | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|-------|-------------|
| | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 89,29 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 96,43 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 85,71 | sangat baik |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 | 85,71 | sangat baik |
| 44 | 48 | 47 | 50 | 50 | 49 | 49 | 337 | 92,58 | sangat baik |

| Layanan Konsultasi | | | | | | | | |
|--------------------|----|----|----|----|----|--------|--------|-------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 100,00 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 79,17 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 79,17 | baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 46 | 47 | 47 | 46 | 51 | 49 | 286 | 91,67 | sangat baik |

| Layanan Mediasi | | | | | | | | |
|-----------------|----|----|----|----|----|--------|-------|-------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 91,67 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 79,17 | baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 | 87,50 | sangat baik |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 95,83 | sangat baik |
| 46 | 49 | 52 | 43 | 48 | 48 | 286 | 91,67 | sangat baik |

HASIL ANALISIS PENELITIAN PERLAYANAN

KONSELOR BELUM BERSERTIFIKAT PENDIDIK

| No | Kode | Layanan Orientasi | | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
|----|------|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | |
| 1 | R-14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 2 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | R-16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 4 | R-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 5 | R-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 6 | R-19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 7 | R-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 8 | R-21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 9 | R-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 10 | R-23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 11 | R-24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 12 | R-25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 13 | R-26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 14 | R-27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 15 | R-28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 16 | R-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 17 | R-30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| | | 51 | 51 | 51 | 51 | 43 | 36 | 51 | 51 | 385 | 70,77 | baik |

| Layanan Informasi | | | | | | | | | | |
|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 68,75 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 75,00 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 71,88 | baik |
| 51 | 51 | 48 | 36 | 48 | 50 | 51 | 51 | 386 | 70,96 | baik |

| Layanan Penempatan Penyaluran | | | | | | | | |
|-------------------------------|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75,00 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 44 | 37 | 50 | 51 | 50 | 51 | 283 | 69,36 | cukup baik |

| Layanan Penguasaan Konten | | | | | | | | |
|---------------------------|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75,00 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75,00 | baik |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 43 | 38 | 45 | 50 | 51 | 51 | 278 | 68,14 | cukup baik |

| Layanan Konseling Perorangan | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
|------------------------------|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 45 | 37 | 43 | 51 | 51 | 51 | 278 | 68,14 | cukup baik |

| Layanan Bimbingan Kelompok | | | | | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | | | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,43 | baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,43 | baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75,00 | baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,43 | baik |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,43 | baik |
| 43 | 36 | 45 | 51 | 50 | 49 | 44 | 318 | 66,81 | cukup baik |

| Layanan Konseling Kelompok | | | | | | | | | |
|----------------------------|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | | | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 71,43 | baik |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 | 67,86 | cukup baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 71,43 | baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 64,29 | cukup baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 60,71 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 71,43 | baik |
| 37 | 53 | 42 | 51 | 51 | 43 | 36 | 313 | 65,76 | cukup baik |

| Layanan Konsultasi | | | | | | | | |
|--------------------|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 43 | 51 | 49 | 51 | 44 | 36 | 274 | 67,16 | cukup baik |

| Layanan Mediasi | | | | | | | | |
|-----------------|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|
| | | | | | | JUMLAH | % | KRITERIA |
| 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 | cukup baik |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 62,50 | cukup baik |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 70,83 | baik |
| 44 | 50 | 51 | 51 | 44 | 37 | 277 | 67,89 | cukup baik |

HASIL ANALISIS PENELITIAN PERTAHAPAN LAYANAN

Konselor yang telah bersertifikat pendidik

Layanan orientasi

| no | kode | perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | | evaluasi | jumlah | % | kriteria | |
|----------------|------|-------------|---|--------|-------|-------------|---|---|--------|-------|-------------|--------|----|----------|-------------|
| | | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | | | | 1 |
| no item angket | | 1 | 6 | | | | 2 | 4 | | | | 3 | | | |
| 1 | R-1 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 2 | R-2 | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | R-4 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 5 | R-5 | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 6 | R-6 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 7 | R-7 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 8 | R-8 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 9 | R-9 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | | | | 102 | 98,08 | sangat baik | | | 99 | 95,19 | sangat baik | | 50 | 96,15 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 5 | | | | 7 | | | | 8 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 51 | 98,08 | sangat baik | | 48 | 92,31 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik |

Layanan informasi

| perencanaan | | | | | pelaksanaan | | | | | evaluasi | | | | |
|-------------|----|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----|----------|--------|-------|-------------|--|
| 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | |
| 9 | 10 | | | | 12 | | | | 11 | 13 | | | | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | |
| 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | |
| 3 | 3 | 6 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 6 | 75 | baik | |
| 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 6 | 75 | baik | |
| 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| 3 | 3 | 6 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | |
| | | 97 | 93,27 | sangat baik | | 50 | 96,15 | sangat baik | | | 96 | 92,31 | sangat baik | |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 14 | | | | 15 | | | | 16 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 47 | 90,38 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik | | 50 | 96,15 | sangat baik |

Layanan penempatan penyaluran

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 17 | | | | 18 | | | | 19 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 48 | 92,31 | sangat baik | | 46 | 88,46 | sangat baik | | 48 | 92,31 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 20 | | | | 21 | | | | 22 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 48 | 92,31 | sangat baik | | 47 | 90,38 | sangat baik | | 48 | 92,31 | sangat baik |

Layanan penguasaan konten

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 23 | | | | 24 | | | | 25 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 48 | 92,31 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 26 | | | | 27 | | | | 28 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 48 | 92,31 | sangat baik | | 48 | 92,31 | sangat baik | | 48 | 92,31 | sangat baik |

Layanan konseling perorangan

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 29 | | | | 30 | | | | 31 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 46 | 88,46 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik | | 47 | 90,38 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 32 | | | | 33 | | | | 34 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 42 | 80,77 | baik | | 43 | 82,69 | baik | | 47 | 90,38 | sangat baik |

Layanan bimbingan kelompok

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|----|--------|-------|-------------|----------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 35 | | | | 36 | 38 | | | | 37 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 6 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 47 | 90,38 | sangat baik | | | 97 | 93,27 | sangat baik | | 46 | 88,46 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 39 | | | | 40 | | | | 41 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 45 | 86,54 | sangat baik | | 48 | 92,31 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik |

Layanan konseling kelompok

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----------|----|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria |
| 42 | | | | 43 | | | | 44 | 45 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 6 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 3 | 7 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 8 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 4 | 7 | 87,50 | sangat baik |
| | 44 | 84,62 | baik | | 48 | 92,31 | sangat baik | | | 97 | 93,27 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 46 | | | | 47 | | | | 48 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 50 | 96,15 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik |

Layanan konsultasi

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 49 | | | | 50 | | | | 51 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 46 | 88,46 | sangat baik | | 47 | 90,38 | sangat baik | | 47 | 90,38 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-------|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 52 | | | | 53 | | | | 54 | | | |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 46 | 88,46 | sangat baik | | 51 | 98,08 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik |

Layanan mediasi

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|-------|-------------|-------------|--------|-------|-------------|----------|--------|-----|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 55 | | | | 56 | | | | 57 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| | 46 | 88,46 | sangat baik | | 49 | 94,23 | sangat baik | | 52 | 100 | sangat baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|-----|-------------|---------------|--------|-----|-------------|---------|--------|-----|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 58 | | | | 59 | | | | 60 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik | 4 | 4 | 100 | sangat baik |



HASIL ANALISIS PENELITIAN PERTAHAPAN LAYANAN

**Konselor yang belum bersertifikat pendidik
Layanan orientasi**

| No. Item | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| <p>1. Berapa kali pertemuan dengan konselor?</p> <p>2. Bagaimana perasaan Anda saat ini?</p> <p>3. Bagaimana perasaan Anda sebelum pertemuan dengan konselor?</p> <p>4. Bagaimana perasaan Anda setelah pertemuan dengan konselor?</p> <p>5. Bagaimana perasaan Anda saat ini?</p> <p>6. Bagaimana perasaan Anda sebelum pertemuan dengan konselor?</p> <p>7. Bagaimana perasaan Anda setelah pertemuan dengan konselor?</p> <p>8. Bagaimana perasaan Anda saat ini?</p> <p>9. Bagaimana perasaan Anda sebelum pertemuan dengan konselor?</p> <p>10. Bagaimana perasaan Anda setelah pertemuan dengan konselor?</p> <p>11. Bagaimana perasaan Anda saat ini?</p> <p>12. Bagaimana perasaan Anda sebelum pertemuan dengan konselor?</p> <p>13. Bagaimana perasaan Anda setelah pertemuan dengan konselor?</p> <p>14. Bagaimana perasaan Anda saat ini?</p> <p>15. Bagaimana perasaan Anda sebelum pertemuan dengan konselor?</p> <p>16. Bagaimana perasaan Anda setelah pertemuan dengan konselor?</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|----|-------------|---------------|--------|----|----------|---------|--------|----|----------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 5 | | | | 7 | | | | 8 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |

Layanan informasi

| perencanaan | | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | | |
|-------------|----|--------|-----|----------|-------------|--------|-----|-------------|----------|----|--------|-----|----------|
| 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria |
| 9 | 10 | | | | 12 | | | | 11 | 13 | | | |
| 3 | 3 | 6 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 6 | 75 | baik |
| 4 | 4 | 8 | 100 | baik | 4 | 4 | 100 | baik | 4 | 4 | 8 | 100 | baik |
| 5 | 5 | 10 | 100 | baik | 5 | 5 | 100 | baik | 5 | 5 | 10 | 100 | baik |
| 6 | 6 | 12 | 100 | baik | 6 | 6 | 100 | baik | 6 | 6 | 12 | 100 | baik |
| 7 | 7 | 14 | 100 | baik | 7 | 7 | 100 | baik | 7 | 7 | 14 | 100 | baik |
| 8 | 8 | 16 | 100 | baik | 8 | 8 | 100 | baik | 8 | 8 | 16 | 100 | baik |
| 9 | 9 | 18 | 100 | baik | 9 | 9 | 100 | baik | 9 | 9 | 18 | 100 | baik |
| 10 | 10 | 20 | 100 | baik | 10 | 10 | 100 | baik | 10 | 10 | 20 | 100 | baik |
| 11 | 11 | 22 | 100 | baik | 11 | 11 | 100 | baik | 11 | 11 | 22 | 100 | baik |
| 12 | 12 | 24 | 100 | baik | 12 | 12 | 100 | baik | 12 | 12 | 24 | 100 | baik |
| 13 | 13 | 26 | 100 | baik | 13 | 13 | 100 | baik | 13 | 13 | 26 | 100 | baik |
| 14 | 14 | 28 | 100 | baik | 14 | 14 | 100 | baik | 14 | 14 | 28 | 100 | baik |
| 15 | 15 | 30 | 100 | baik | 15 | 15 | 100 | baik | 15 | 15 | 30 | 100 | baik |
| 16 | 16 | 32 | 100 | baik | 16 | 16 | 100 | baik | 16 | 16 | 32 | 100 | baik |
| 17 | 17 | 34 | 100 | baik | 17 | 17 | 100 | baik | 17 | 17 | 34 | 100 | baik |
| 18 | 18 | 36 | 100 | baik | 18 | 18 | 100 | baik | 18 | 18 | 36 | 100 | baik |
| 19 | 19 | 38 | 100 | baik | 19 | 19 | 100 | baik | 19 | 19 | 38 | 100 | baik |
| 20 | 20 | 40 | 100 | baik | 20 | 20 | 100 | baik | 20 | 20 | 40 | 100 | baik |
| 21 | 21 | 42 | 100 | baik | 21 | 21 | 100 | baik | 21 | 21 | 42 | 100 | baik |
| 22 | 22 | 44 | 100 | baik | 22 | 22 | 100 | baik | 22 | 22 | 44 | 100 | baik |
| 23 | 23 | 46 | 100 | baik | 23 | 23 | 100 | baik | 23 | 23 | 46 | 100 | baik |
| 24 | 24 | 48 | 100 | baik | 24 | 24 | 100 | baik | 24 | 24 | 48 | 100 | baik |
| 25 | 25 | 50 | 100 | baik | 25 | 25 | 100 | baik | 25 | 25 | 50 | 100 | baik |
| 26 | 26 | 52 | 100 | baik | 26 | 26 | 100 | baik | 26 | 26 | 52 | 100 | baik |
| 27 | 27 | 54 | 100 | baik | 27 | 27 | 100 | baik | 27 | 27 | 54 | 100 | baik |
| 28 | 28 | 56 | 100 | baik | 28 | 28 | 100 | baik | 28 | 28 | 56 | 100 | baik |
| 29 | 29 | 58 | 100 | baik | 29 | 29 | 100 | baik | 29 | 29 | 58 | 100 | baik |
| 30 | 30 | 60 | 100 | baik | 30 | 30 | 100 | baik | 30 | 30 | 60 | 100 | baik |
| 31 | 31 | 62 | 100 | baik | 31 | 31 | 100 | baik | 31 | 31 | 62 | 100 | baik |
| 32 | 32 | 64 | 100 | baik | 32 | 32 | 100 | baik | 32 | 32 | 64 | 100 | baik |
| 33 | 33 | 66 | 100 | baik | 33 | 33 | 100 | baik | 33 | 33 | 66 | 100 | baik |
| 34 | 34 | 68 | 100 | baik | 34 | 34 | 100 | baik | 34 | 34 | 68 | 100 | baik |
| 35 | 35 | 70 | 100 | baik | 35 | 35 | 100 | baik | 35 | 35 | 70 | 100 | baik |
| 36 | 36 | 72 | 100 | baik | 36 | 36 | 100 | baik | 36 | 36 | 72 | 100 | baik |
| 37 | 37 | 74 | 100 | baik | 37 | 37 | 100 | baik | 37 | 37 | 74 | 100 | baik |
| 38 | 38 | 76 | 100 | baik | 38 | 38 | 100 | baik | 38 | 38 | 76 | 100 | baik |
| 39 | 39 | 78 | 100 | baik | 39 | 39 | 100 | baik | 39 | 39 | 78 | 100 | baik |
| 40 | 40 | 80 | 100 | baik | 40 | 40 | 100 | baik | 40 | 40 | 80 | 100 | baik |
| 41 | 41 | 82 | 100 | baik | 41 | 41 | 100 | baik | 41 | 41 | 82 | 100 | baik |
| 42 | 42 | 84 | 100 | baik | 42 | 42 | 100 | baik | 42 | 42 | 84 | 100 | baik |
| 43 | 43 | 86 | 100 | baik | 43 | 43 | 100 | baik | 43 | 43 | 86 | 100 | baik |
| 44 | 44 | 88 | 100 | baik | 44 | 44 | 100 | baik | 44 | 44 | 88 | 100 | baik |
| 45 | 45 | 90 | 100 | baik | 45 | 45 | 100 | baik | 45 | 45 | 90 | 100 | baik |
| 46 | 46 | 92 | 100 | baik | 46 | 46 | 100 | baik | 46 | 46 | 92 | 100 | baik |
| 47 | 47 | 94 | 100 | baik | 47 | 47 | 100 | baik | 47 | 47 | 94 | 100 | baik |
| 48 | 48 | 96 | 100 | baik | 48 | 48 | 100 | baik | 48 | 48 | 96 | 100 | baik |
| 49 | 49 | 98 | 100 | baik | 49 | 49 | 100 | baik | 49 | 49 | 98 | 100 | baik |
| 50 | 50 | 100 | 100 | baik | 50 | 50 | 100 | baik | 50 | 50 | 100 | 100 | baik |

| No | laporan | | | analisis | | | tindak lanjut | | |
|----|-----------|------|-------------|-----------|---------|-------------|---------------|---------|-------------|
| | 1. jumlah | 2. % | 3. kriteria | 1. jumlah | 2. % | 3. kriteria | 1. jumlah | 2. % | 3. kriteria |
| | 14 | 100 | 100 | 13 | 100 | 100 | 10 | 100 | 100 |
| 1 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik |
| 2 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 3 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 4 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 5 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 6 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 7 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 8 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 9 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 10 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 11 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 12 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 13 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 14 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 15 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 16 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 17 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 18 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 19 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 20 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 21 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 22 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 23 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 24 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 25 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 26 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 27 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 28 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 29 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 30 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 31 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 32 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 33 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 34 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 35 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 36 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 37 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 38 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 39 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 40 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 41 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 42 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 43 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 44 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 45 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 46 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 47 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 48 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 49 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |
| 50 | 75/baik | 75 | 50 | 50 | 75/baik | 50 | 50 | 75/baik | 50 |

Layanan penempatan penyaluran

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|------|-------|-------------|-------------|------|-------|-------------|----------|------|-------|-------------|
| no | skor | skor | skor | no | skor | skor | skor | no | skor | skor | skor |
| 18 | | | | 19 | | | | 17 | | | |
| | | 50 | kurang baik | | | 75 | baik | | | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | baik | 2 | 2 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | baik | 2 | 2 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | baik | 2 | 2 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 37 | | 54,41 | kurang baik | 50 | | 73,58 | baik | 44 | | 64,71 | baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|---------|----|-------------|---------------|---------|----|----------|---------|------------|----|----------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 26 | | | | 27 | | | | 28 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 75 baik | | | 50 | 75 baik | | | 50 | 73,53 baik | | |

Layanan konseling perorangan

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | evaluasi | | | |
|-------------|--------|----|----------|-------------|--------|----|-------------|----------|--------|----|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 29 | | | | 30 | | | | 31 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|----|----------|---------------|--------|----|----------|---------|--------|----|----------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 32 | | | | 33 | | | | 34 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| | 51 | 75 | baik | | 51 | 75 | baik | | | 75 | baik |

Layanan bimbingan kelompok

| perencanaan | | | | pelaksanaan | | | | | evaluasi | | | |
|-------------|------------|------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|------------|-------------|--------|----|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | 2 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 35 | | | | 36 | 38 | | | | 37 | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 | 62,50 | cukup baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 62,50 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 2 | 75 | baik | 2 | 2 |
| 62,50 | cukup baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 |
| 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 |
| 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 6 |
| 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 |
| 62,50 | cukup baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 |
| 62,50 | cukup baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 |
| 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 3 | 5 |
| 62,50 | cukup baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 3 | 5 |
| 63,97 | cukup baik | | 45 | 60,18 | cukup baik | | 43 | 63,24 | cukup baik | | | 67 |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|--------------------|--------|-----|-------------|---------------|--------|-------|-------------|---------|--------|-----|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 3 | 75 | 100 | baik | 3 | 75 | 100 | baik | 3 | 75 | 100 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 2 | 2 | 50 | kurang baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| [REDACTED SECTION] | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 2 | 2 | 50 | kurang baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | kurang baik |
| 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | baik | 3 | 3 | 75 | sangat baik |
| 73.53 | baik | 491 | 72.06 | baik | 491 | 64.71 | cukup baik | 501 | | | |

| analisis | | | | tindak lanjut | | | | laporan | | | |
|----------|--------|---|----------------|---------------|--------|----------------|----------------|---------|--------|---------|-------------|
| 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria | 1 | jumlah | % | kriteria |
| 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 2 | 2 | baik | 50 | 3 | 3 | kurang baik |
| 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 2 | 2 | baik | 50 | 3 | 3 | kurang baik |
| 75 | 2 | 2 | baik | 50 | 2 | 2 | kurang baik | 50 | 3 | 3 | kurang baik |
| 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 2 | 2 | baik | 50 | 3 | 3 | kurang baik |
| 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 2 | 2 | baik | 50 | 3 | 3 | kurang baik |
| 75 | 3 | 3 | baik | 50 | 3 | 3 | kurang baik | 50 | 2 | 2 | kurang baik |
| 50 | 3 | 3 | kurang baik | 75 | 2 | 2 | baik | 50 | 2 | 2 | kurang baik |
| 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 3 | 3 | baik |
| 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 3 | 3 | baik | 75 | 2 | 2 | baik |
| ik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 50 kurang baik | 3 | 3 | 75 baik | |
| ik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 50 kurang baik | 3 | 3 | 75 baik | |
| ik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 50 kurang baik | 3 | 3 | 75 baik | |
| ik | 3 | 3 | 75 baik | 3 | 3 | 75 baik | 75 baik | 3 | 3 | 75 baik | |
| 75 | 2 | 2 | 75 baik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 50 kurang baik | 3 | 3 | 75 baik | |
| 75 | 2 | 2 | 50 kurang baik | 2 | 2 | 50 kurang baik | 50 kurang baik | 3 | 3 | 75 baik | |

Layanan konsultasi

